

**PT NUSANTARA PELABUHAN HANDAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK**

***PT NUSANTARA PELABUHAN HANDAL Tbk
AND SUBSIDIARIES***

**Laporan Keuangan Konsolidasian Interim
Tanggal 30 Juni 2021 (Tidak Diaudit)
dan 31 Desember 2020 serta
untuk Periode 6 (Enam) Bulan yang
Berakhir pada Tanggal 30 Juni 2021
dan 2020 (Tidak Diaudit)**

***Interim Consolidated Financial Statements
As of June 30, 2021 (Unaudited)
and December 31, 2020 and
for the Period of 6 (Six) Months
Ended June 30, 2021
and 2020 (Unaudited)***

Daftar Isi	<u>Halaman/ Pages</u>	<i>Table of Contents</i>
Surat Pernyataan Direksi		<i>Directors' Statement Letter</i>
Laporan Keuangan Konsolidasian Interim Tanggal 30 Juni 2021 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2020 serta untuk Periode 6 (Enam) Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 Juni 2021 dan 2020 (Tidak Diaudit)		<i>Interim Consolidated Financial Statements As of June 30, 2021 (Unaudited) and December 31, 2020 and for the Period of 6 (Six) Months Ended June 30, 2021 and 2020 (Unaudited)</i>
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian Interim	1	<i>Interim Consolidated Statements of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian Interim	3	<i>Interim Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian Interim	4	<i>Interim Consolidated Statements of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas Konsolidasian Interim	5	<i>Interim Consolidated Statements of Cash Flows</i>
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian Interim	6	<i>Notes to Interim Consolidated Financial Statements</i>
Informasi Tambahan:		<i>Supplementary Information:</i>
Laporan Posisi Keuangan Interim Entitas Induk	Lampiran 1/ Attachment 1	<i>Interim Statements of Financial Position of Parent Entity</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Interim Entitas Induk	Lampiran 2/ Attachment 2	<i>Interim Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income of Parent Entity</i>
Laporan Perubahan Ekuitas Interim Entitas Induk	Lampiran 3/ Attachment 3	<i>Interim Statements of Changes in Equity of Parent Entity</i>
Laporan Arus Kas Interim Entitas Induk	Lampiran 4/ Attachment 4	<i>Interim Statements of Cash Flows of Parent Entity</i>
Pengungkapan Lainnya	Lampiran 5/ Attachment 5	<i>Other Disclosures</i>

**Surat Pernyataan Direksi/
Board of Directors' Statement Letter**
**Tentang Tanggung Jawab atas Laporan Keuangan Konsolidasian Interim/
Regarding the Responsibility for the Interim Consolidated Financial Statements**
**Tanggal 30 Juni 2021 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2020 serta untuk Periode
6 (Enam) Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 Juni 2021 dan 2020 (Tidak Diaudit)/
As of June 30, 2021 (Unaudited) and December 31, 2020 and for the Period of
6 (Six) Months Ended June 30, 2021 and 2020 (Unaudited)**

**PT Nusantara Pelabuhan Handal Tbk dan Entitas Anak/
PT Nusantara Pelabuhan Handal Tbk and Subsidiaries**

No. NPH-OL-2108-05

Kami yang bertanda tangan di bawah ini:

We, the undersigned:

- | | | |
|---------------------------------|--|--|
| 1. Nama | Paul Krisnadi | 1. Name |
| Alamat Kantor | NPH Building Jl. Kebon Bawang I No. 45
Tanjung Priok - Jakarta | Office address |
| Alamat Domisili /
sesuai KTP | Apartemen Sudirman Residence, Alameda 3B
Jl. Setiabudi, Jakarta | Domicile address /
according to ID Card |
| Nomor Telepon | 62 21 2243 5010 | Telephone |
| Jabatan | Direktur Utama/President Director | Position |
| 2. Nama | Lina | 2. Name |
| Alamat Kantor | NPH Building Jl. Kebon Bawang I No. 45
Tanjung Priok - Jakarta | Office address |
| Alamat Domisili /
sesuai KTP | Taman Rasuna Residence, U18S30D
Jakarta | Domicile address /
according to ID Card |
| Nomor Telepon | 62 21 2243 5010 | Telephone |
| Jabatan | Direktur Keuangan/Finance Director | Position |

Menyatakan bahwa:

State that:

- | | |
|---|---|
| 1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT Nusantara Pelabuhan Handal Tbk dan Entitas Anak; | 1. We are responsible in the preparation and the presentation of the consolidated financial statements of PT Nusantara Pelabuhan Handal Tbk and Subsidiaries; |
| 2. Laporan keuangan konsolidasian PT Nusantara Pelabuhan Handal Tbk dan Entitas Anak telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia; | 2. The consolidated financial statements of PT Nusantara Pelabuhan Handal Tbk and Subsidiaries have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards; |
| 3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian PT Nusantara Pelabuhan Handal Tbk dan Entitas Anak telah dimuat secara lengkap dan benar; | 3. a. All information in the consolidated financial statements of PT Nusantara Pelabuhan Handal Tbk and Subsidiaries has been disclosed in a complete and truthful manner; |

PT NUSANTARA PELABUHAN HANDAL Tbk

NPH Building

Jl. Kebon Bawang I No. 45, Tanjung Priok

Jakarta - 14320, Indonesia

Phone: +62 21 2243 5010, Fax: +62 21 2243 5525

- b. Laporan keuangan konsolidasian PT Nusantara Pelabuhan Handal Tbk dan Entitas Anak tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material; dan
4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern dalam PT Nusantara Pelabuhan Handal Tbk dan Entitas Anak.

b. The consolidated financial statements of PT Nusantara Pelabuhan Handal Tbk and Subsidiaries do not contain any incorrect information or material facts, nor do they omit information or material facts; and

- 4. We are responsible for PT Nusantara Pelabuhan Handal Tbk and Subsidiaries' internal control system.*

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement letter is made truthfully.

Atas nama dan mewakili Direksi / *For and on behalf of the Board of Directors*
Jakarta, 27 Agustus / *August*, 2021



Paul Krisnadi
Direktur Utama /
President Director

Lina
Direktur Keuangan /
Finance Director

PT NUSANTARA PELABUHAN HANDAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
 Per 30 Juni 2021 (Tidak Diaudit) dan
 31 Desember 2020
 (Dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT NUSANTARA PELABUHAN HANDAL Tbk
AND SUBSIDIARIES
INTERIM CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION
 As of June 30, 2021 (Unaudited) and
 December 31, 2020
 (In Thousand Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	30 Jun 2021/ Jun 30, 2021 Rp	31 Des 2020/ Dec 31, 2020 Rp	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan Setara Kas	4, 36, 37	227,352,618	214,265,895	Cash and Cash Equivalents
Deposito Berjangka	5, 36, 37	3,818,246	3,715,257	Time Deposits
Piutang Usaha	6, 36, 37			Trade Receivables
Pihak Ketiga		133,213,053	132,292,996	Third Parties
Aset Keuangan Lancar Lainnya	7, 36, 37			Other Current Financial Assets
Pihak Ketiga		19,106,277	37,130,971	Third Parties
Persediaan	8	346,126,221	239,115,922	Inventories
Pajak Dibayar di Muka	15.a	57,731,814	70,491,883	Prepaid Taxes
Biaya Dibayar di Muka	9	4,373,826	6,408,199	Prepaid Expenses
Uang Muka	10	5,863,575	2,690,685	Advances
Total Aset Lancar		797,585,630	706,111,808	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Aset Pajak Tangguhan	15.e	24,415,438	21,007,145	Deferred Tax Assets
Goodwill	39	29,127,982	29,127,982	Goodwill
Aset Tetap - Setelah Dikurangi				Fixed Assets - Net of Accumulated
Akumulasi Penyusutan	11	1,188,313,688	1,302,669,302	Depreciation
Aset Takberwujud - Setelah				Intangible Asset - Net of
Dikurangi Amortisasi	12	132,919,428	141,853,216	Amortization
Aset Keuangan Tidak Lancar Lainnya	13, 36, 37			Other Non-Current Financial Assets
Pihak Berelasi	34	--	582,367	Related Parties
Pihak Ketiga		10,078,045	10,738,081	Third Parties
Aset Lain-lain	14, 36, 37	22,879,367	22,934,801	Other Assets
Total Aset Tidak Lancar		1,407,733,948	1,528,912,894	Total Non-Current Assets
TOTAL ASET		2,205,319,578	2,235,024,702	TOTAL ASSETS

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements

PT NUSANTARA PELABUHAN HANDAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)
 Per 30 Juni 2021 (Tidak Diaudit) dan
 31 Desember 2020
 (Dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT NUSANTARA PELABUHAN HANDAL Tbk
AND SUBSIDIARIES
INTERIM CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION (Continued)
 As of June 30, 2021 (Unaudited) and
 December 31, 2020
 (In Thousand Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	30 Jun 2021/ Jun 30, 2021 Rp	31 Des 2020/ Dec 31, 2020 Rp	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Utang Bank Jangka Pendek	16, 36, 37	18,844,800	--	Short-Term Bank Loans
Utang Usaha	17, 36, 37			Trade Payables
Pihak Ketiga		40,697,952	51,942,435	Third Parties
Utang Pajak	15.b	7,211,947	12,366,456	Taxes Payable
Beban Akrua	18, 36, 37	45,509,908	54,306,944	Accrued Expenses
Liabilitas Keuangan Jangka Pendek Lainnya	19, 36, 37			Other Short Term Financial Liabilities
Pihak Ketiga		269,513,447	285,969,208	Third Parties
Uang Muka Penjualan	21	141,865,205	--	Sales Advances
Bagian Lancar Liabilitas Jangka Panjang:				Current Maturities of Long-Term Loans:
Utang Sewa Pembiayaan	20, 36	11,450,995	53,557,261	Finance Lease Payables
Utang Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya	22, 36, 37	370,437,908	167,522,197	Bank and Other Financial Institution Loans
Total Liabilitas Jangka Pendek		905,532,162	625,664,501	Total Current Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITIES
Liabilitas Pajak Tangguhan	15.e	4,691,302	5,032,690	Deferred Tax Liabilities
Utang Sewa Pembiayaan	20, 36	367,888,193	378,103,185	Finance Lease Payables
Utang Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya	22, 36, 37	3,870,432	290,958,931	Bank and Other Financial Institution Loans
Liabilitas Imbalan Kerja	23	45,738,173	42,254,383	Employee Benefits Liabilities
Total Liabilitas Jangka Panjang		422,188,100	716,349,189	Total Non-Current Liabilities
TOTAL LIABILITAS		1,327,720,262	1,342,013,690	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS				EQUITY
Ekuitas yang dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk				Equity Attributable to Owner of the Parent Entity
Modal Saham - Nilai Nominal per Saham Rp 100 (dalam Rupiah Penuh)				Capital Stock - Par Value per Share Rp 100 (in Full Rupiah)
Modal Dasar - 8.000.000.000 Saham				Authorized Capital - 8,000,000,000 Shares
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh - 2.813.941.985 Saham	24	281,394,199	281,394,199	Issued and Fully Paid - 2,813,941,985 Shares
Tambahan Modal Disetor	25	243,798,490	243,798,490	Additional Paid-In Capital
Saldo Laba		305,921,511	313,224,993	Retained Earnings
Selisih Transaksi dengan Pihak Nonpengendali	26	26,134,065	26,281,566	Difference in Transaction with Non-Controlling Interest
Penghasilan Komprehensif Lain		81,489,743	73,502,853	Other Comprehensive Income
Sub Total		938,738,008	938,202,101	Sub Total
Kepentingan Nonpengendali	27	(61,138,692)	(45,191,089)	Non-Controlling Interest
TOTAL EKUITAS		877,599,316	893,011,012	TOTAL EQUITY
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS		2,205,319,578	2,235,024,702	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements

**PT NUSANTARA PELABUHAN HANDAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

Untuk Periode 6 (Enam) Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 Juni 2021 dan 2020 (Tidak Diaudit)
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT NUSANTARA PELABUHAN HANDAL Tbk
AND SUBSIDIARIES
INTERIM CONSOLIDATED STATEMENTS
OF PROFIT OR LOSS AND
OTHER COMPREHENSIVE INCOME**

For the Period of 6 (Six) Months Ended
June 30, 2021 and 2020 (Unaudited)
(In Thousand Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	30 Jun 2021/ Jun 30, 2021 Rp	30 Jun 2020/ Jun 30, 2020 Rp	
PENDAPATAN	28	524,886,048	647,048,996	REVENUES
BEBAN LANGSUNG	29	(427,972,101)	(567,642,404)	DIRECT EXPENSE
LABA BRUTO		96,913,947	79,406,592	GROSS PROFIT
Penghasilan Lainnya	31	1,807,663	3,648,463	Other Income
Beban Operasional	30	(55,951,277)	(65,025,593)	Operating Expenses
Beban Lainnya	31	(24,595,852)	(12,745,091)	Other Expenses
LABA USAHA		18,174,481	5,284,371	OPERATING PROFIT
Beban Keuangan	32	(25,833,100)	(30,599,212)	Financial Expenses
RUGI SEBELUM PAJAK		(7,658,619)	(25,314,841)	LOSS BEFORE TAX
BEBAN PAJAK PENGHASILAN	15.c, 15.d	(16,349,575)	(19,581,601)	INCOME TAX EXPENSE
RUGI PERIODE BERJALAN		(24,008,194)	(44,896,442)	LOSS FOR THE PERIOD
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Pos yang akan Direklasifikasi ke Laba Rugi Selisih Kurs Penjabaran Laporan Keuangan		13,242,599	4,530,383	Items that May be Reclassified to Profit or Loss Translation Adjustment on Financial Statements
Penghasilan Komprehensif Lain Periode Berjalan setelah Pajak		13,242,599	4,530,383	Other Comprehensive Income for the Period Net of Tax
TOTAL RUGI KOMPREHENSIF PERIODE BERJALAN		(10,765,595)	(40,366,059)	TOTAL COMPREHENSIVE LOSS FOR THE PERIOD
RUGI PERIODE BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				LOSS FOR THE PERIOD ATTRIBUTTABLE TO:
Pemilik Entitas Induk		(7,930,174)	(26,859,836)	Owners of Parent Entity
Kepentingan Nonpengendali		(16,078,020)	(18,036,606)	Non-controlling Interest
TOTAL RUGI PERIODE BERJALAN		(24,008,194)	(44,896,442)	TOTAL LOSS FOR THE PERIOD
TOTAL RUGI KOMPREHENSIF PERIODE BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				TOTAL COMPREHENSIVE LOSS FOR THE PERIOD ATTRIBUTTABLE TO:
Pemilik Entitas Induk		47,569	(23,063,948)	Owners of Parent Entity
Kepentingan Nonpengendali	27	(10,813,164)	(17,302,111)	Non-controlling Interest
TOTAL RUGI KOMPREHENSIF PERIODE BERJALAN		(10,765,595)	(40,366,059)	TOTAL COMPREHENSIVE LOSS FOR THE PERIOD
RUGI PER SAHAM DASAR - Dalam Rupiah Penuh (Catatan 38)		(2.82)	(9.55)	LOSS PER SHARE - In Full Rupiah (Note 38)

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari
laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these
consolidated financial statements

PT NUSANTARA PELABUHAN HANDAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN INTERIM
Untuk Periode 6 (Enam) Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 Juni 2021 dan 2020 (Tidak Diaudit)
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT NUSANTARA PELABUHAN HANDAL Tbk
AND SUBSIDIARIES
INTERIM CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
For the Period of 6 (Six) Months Ended
June 30, 2021 and 2020 (Unaudited)
(In Thousand Rupiah, unless otherwise stated)

	Ekuitas yang dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk/ <i>Equity Attributable to Owners of Parent Entity</i>								Kepentingan Nonpengendali/ <i>Non-Controlling Interest</i>	Total Ekuitas/ <i>Total Equity</i>		
	Modal Saham/ <i>Capital Stock</i>	Tambahan Modal Disetor/ <i>Additional Paid - in Capital</i>	Selisih Transaksi dengan Pihak Nonpengendali/ <i>Difference in Transaction with Non-Controlling Interest</i>	Saldo Laba/ <i>Retained Earnings</i>		Penghasilan Komprehensif Lain/ <i>Other Comprehensive Income</i>						Total
				Telah Ditentukan Penggunaannya/ <i>Appropriated</i>	Belum Ditentukan Penggunaannya/ <i>Unappropriated*</i>	Penjabaran Laporan Keuangan/ <i>Translation Adjustment</i>	Surplus Revaluasi Aset Tetap/ <i>Surplus of Revaluation of Fixed Asset</i>	Total				
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	
Saldo per 31 Desember 2019	281,394,199	243,798,490	26,281,566	2,000,000	406,567,314	15,606,152	78,048,972	93,655,124	1,053,696,693	(30,435,568)	1,023,261,125	Balance as of December 31, 2019
Penyesuaian Kepentingan Nonpengendali	--	--	--	--	--	--	--	--	--	(1,525,952)	(1,525,952)	Adjustment Non-Controlling Interest
Penyesuaian	--	--	--	--	--	--	3,121,940	3,121,940	3,121,940	150,161	3,272,101	Adjustment
Total Rugi Komprehensif Periode Berjalan	--	--	--	--	(26,859,836)	3,795,888	--	3,795,888	(23,063,948)	(17,302,111)	(40,366,059)	Total Comprehensive Loss for the Period
Saldo per 30 Juni 2020	281,394,199	243,798,490	26,281,566	2,000,000	379,707,478	19,402,040	81,170,912	100,572,952	1,033,754,685	(49,113,470)	984,641,215	Balance as of June 30, 2020
Saldo per 31 Desember 2020	281,394,199	243,798,490	26,281,566	2,000,000	311,224,993	20,007,243	53,495,610	73,502,853	938,202,101	(45,191,089)	893,011,012	Balance as of December 31, 2020
Penyesuaian Kepentingan Nonpengendali	--	--	(147,501)	--	(125,100)	595,553	--	595,553	322,952	(5,193,140)	(4,870,188)	Adjustment Non-Controlling Interest
Transfer ke Saldo Laba	--	--	--	--	751,792	--	(586,406)	(586,406)	165,386	58,701	224,087	Transfer to Retained Earnings
Total Rugi Komprehensif Periode Berjalan	--	--	--	--	(7,930,174)	7,977,743	--	7,977,743	47,569	(10,813,164)	(10,765,595)	Total Comprehensive Loss for the Period
Saldo per 30 Juni 2021	281,394,199	243,798,490	26,134,065	2,000,000	303,921,511	28,580,539	52,909,204	81,489,743	938,738,008	(61,138,692)	877,599,316	Balance as of June 30, 2021

*) Saldo Laba yang belum Ditentukan Penggunaannya Termasuk Pengukuran Kembali atas Program Imbalan Pasti/ *Unappropriated Retained Earnings Include Remeasurement on Defined Benefit Plan*

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements

**PT NUSANTARA PELABUHAN HANDAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
INTERIM**

Untuk Periode 6 (Enam) Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 Juni 2021 dan 2020 (Tidak Diaudit)
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT NUSANTARA PELABUHAN HANDAL Tbk
AND SUBSIDIARIES
INTERIM CONSOLIDATED STATEMENTS OF
CASH FLOWS**

For the Period of 6 (Six) Months Ended
June 30, 2021 and 2020 (Unaudited)
(In Thousand Rupiah, unless otherwise stated)

	30 Jun 2021/ Jun 30, 2021 Rp	30 Jun 2020/ Jun 30, 2020 Rp	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan dari Pelanggan	683,835,920	625,658,613	Received from Customers
Pengembalian Pajak	--	22,464,304	Tax Refund
Pembayaran Pajak Penghasilan	(22,178,971)	(30,972,155)	Income Tax Payment
Pembayaran kepada Karyawan	(96,773,886)	(102,253,225)	Payments to Employees
Pembayaran Bunga	(24,446,675)	(27,557,651)	Interest Payment
Pembayaran kepada Pihak Ketiga	(383,156,982)	(334,856,608)	Payments to Third Parties
Kas Neto Diperoleh dari Aktivitas Operasi	157,279,406	152,483,278	Net Cash Provided by Operating Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Penjualan Aset Tetap	--	16,964,364	Sale of Fixed Assets
Pembelian Aset Tetap	(3,865,654)	(6,055,052)	Acquisition of Fixed Assets
Pencairan Deposito Berjangka	227,370	9,617,316	Disbursement of Time Deposits
Kas Neto Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Investasi	(3,638,284)	20,526,628	Net Cash Provided by (Used in) Investing Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			CASH FLOW FROM FINANCING ACTIVITIES
Pembayaran Utang Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya	(118,482,009)	(146,002,671)	Payment of Bank Loan and Other Financial Institution
Penerimaan Utang Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya	43,488,000	36,210,811	Received of Bank Loan and Other Financial Institution
Pembayaran Pinjaman kepada Pihak Ketiga	(21,459,664)	--	Payment Loan to Third Party
Pembayaran Utang Sewa Pembiayaan	(45,243,295)	(39,423,325)	Payment of Finance Lease Payable
Kas Neto Digunakan untuk Aktivitas Pendanaan	(141,696,968)	(149,215,185)	Net Cash Used in Financing Activities
KENAIKAN NETO KAS DAN SETARA KAS	11,944,154	23,794,721	NET INCREASE CASH AND CASH EQUIVALENTS
PENGARUH PERUBAHAN KURS VALUTA KAS DAN SETARA KAS	1,142,569	2,349,853	EFFECT FROM EXCHANGES RATES CHANGE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS AWAL PERIODE	214,265,895	168,103,818	BEGINNING BALANCE OF CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS AKHIR PERIODE	227,352,618	194,248,392	ENDING BALANCE OF CASH AND CASH EQUIVALENTS

Tambahan informasi arus kas disajikan pada Catatan 41.

Additional information of cash flow presented in Note 41.

**PT NUSANTARA PELABUHAN HANDAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

Tanggal 30 Juni 2021 (Tidak Diaudit)
dan 31 Desember 2020 serta
Untuk Periode 6 (Enam) Bulan yang
Berakhir pada Tanggal 30 Juni 2021
dan 2020 (Tidak Diaudit)
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT NUSANTARA PELABUHAN HANDAL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of June 30, 2021 (Unaudited)
and December 31, 2020 and
For the Period of 6 (Six) Months
Ended June 30, 2021
and 2020 (Unaudited)
(In Thousand Rupiah, unless otherwise stated)

1. Umum

1. General

1.a. Pendirian Perusahaan

PT Nusantara Pelabuhan Handal Tbk (Perusahaan) didirikan pada 29 Desember 2003 sesuai dengan Akta Notaris No. 8 dari Periasman Effendi, S.H., yang telah mendapatkan pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan keputusan No. C-02925HT.01.01.TH.2004 tertanggal 6 Februari 2004.

Anggaran dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan Akta No. 214 dari Jimmy Tanal, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta tertanggal 29 Juni 2021 mengenai perubahan susunan anggota dewan komisaris dan direksi Perusahaan.

Sesuai dengan Akta No. 180 dari Jimmy Tanal, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta tertanggal 11 Agustus 2020, maksud dan tujuan serta kegiatan usaha Perusahaan sesuai pasal 3 ayat 1 adalah berusaha dalam bidang aktivitas konsultasi manajemen lainnya dan aktivitas perusahaan *holding*.

Perusahaan beralamat di NPH Building, Jl. Kebon Bawang I No. 45, Tanjung Priok, Jakarta, Indonesia.

Perusahaan memulai kegiatan operasi komersial pada 1 Juli 2004.

Entitas Induk dan Entitas Induk Terakhir

PT Episenta Utama Investasi adalah entitas induk Perusahaan yang secara tidak langsung dikendalikan oleh Garibaldi Thohir.

1.b. Dewan Komisaris, Direksi dan Karyawan

Berdasarkan Akta Notaris No. 214 dari Jimmy Tanal, S.H., M.Kn., tertanggal 29 Juni 2021, anggota dewan komisaris dan direksi pada 30 Juni 2021 adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Komisaris Utama	:	Agus Suhartono
Komisaris Independen	:	Bernadet Mariani Siswanto
Komisaris Independen	:	Ir. Eddy Kuntadi
Komisaris	:	Amelia Kurniawan

1.a. Establishment of the Company

PT Nusantara Pelabuhan Handal Tbk (the Company) was established dated December 29, 2003 in accordance with Notarial Deed No. 8 of Periasman Effendi, S.H., which has approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia with decision No. C-02925HT.01.01.TH.2004 dated February 6, 2004.

The Company's Articles of Association have been amended several times, most recently by Notarial Deed No. 214 of Jimmy Tanal, S.H., M.Kn., a Notary in Jakarta, dated June 29, 2021, regarding changes in the composition of the Company's board of commissioners and directors members.

In accordance with Deed No. 180 of Jimmy Tanal, S.H., M.Kn., a Notary in Jakarta, dated August 11, 2020, the Company's purposes and objectives and business activities in accordance with article 3 paragraph 1 are engaged in other management consulting activities and activities of holding companies.

The Company is domiciled at NPH Building, Jl. Kebon Bawang I No. 45, Tanjung Priok, Jakarta, Indonesia.

The Company started its commercial operations on July 1, 2004.

Parent and Ultimate Parent

PT Episenta Utama Investasi is the Company's parent entity which is indirectly controlled by Garibaldi Thohir.

1.b. Board of Commissioners, Directors and Employees

Based on Notarial Deed of Jimmy Tanal, S.H., M.Kn., No. 214 dated June 29, 2021, the members of board of commissioners and directors as of June 30, 2021 are as follows:

Board of Commissioners

President Commissioner
Independent Commissioner
Independent Commissioner
Commissioner

**PT NUSANTARA PELABUHAN HANDAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**
Tanggal 30 Juni 2021 (Tidak Diaudit)
dan 31 Desember 2020 serta
Untuk Periode 6 (Enam) Bulan yang
Berakhir pada Tanggal 30 Juni 2021
dan 2020 (Tidak Diaudit)
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT NUSANTARA PELABUHAN HANDAL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
As of June 30, 2021 (Unaudited)
and December 31, 2020 and
For the Period of 6 (Six) Months
Ended June 30, 2021
and 2020 (Unaudited)
(In Thousand Rupiah, unless otherwise stated)

Direksi

Direktur Utama	:	Paul Krisnadi	:
Direktur	:	Lina	:
Direktur	:	Yulianto H. Pramono	:
Direktur	:	Sony Sutanto	:

Directors

President Director
Director
Director
Director

Berdasarkan Akta Notaris No. 180 dari Jimmy Tanal, S.H., M.Kn., tertanggal 11 Agustus 2020 yang telah mendapatkan surat pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-0061695.AH.01.02. TAHUN 2020 tertanggal 8 September 2020, anggota dewan komisaris dan direksi pada 31 Desember 2020 adalah sebagai berikut:

Based on Notarial Deed of Jimmy Tanal, S.H., M.Kn., No. 180 dated August 11, 2020 which have been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia with decision No. AHU-0061695.AH.01.02. TAHUN 2020, dated September 8, 2020 the members of board of commissioners and directors as of December 31, 2020 are as follows:

Dewan Komisaris

Komisaris Utama	:	Agus Suhartono	:
Komisaris Independen	:	Bernadet Mariani Siswanto	:
Komisaris Independen	:	Ir. Eddy Kuntadi	:
Komisaris	:	Teddy Tjahjono	:

Board of Commissioners

President Commissioner
Independent Commissioner
Independent Commissioner
Commissioner

Direksi

Direktur Utama	:	Paul Krisnadi	:
Direktur	:	Isenta	:
Direktur	:	R. Harry Zulnardy	:

Directors

President Director
Director
Director

Sesuai dengan Surat Keputusan Dewan Komisaris No. NPH/KOM/001/I/2020 tertanggal 2 Januari 2020, Komite Audit Perusahaan per 30 Juni 2021 dan 31 Desember 2020 adalah sebagai berikut:

Based on the Decision Letter of Board of Commissioners No. NPH/KOM/001/I/2020 dated January 2, 2020, the Company's Audit Committee as of June 30, 2021 and December 31, 2020 are as follows:

Komite Audit

Ketua	:	Bernadet Mariani Siswanto	:
Anggota	:	Henry Djaja Karim	:
Anggota	:	Jhon Wery	:

Audit Committee

Chairman
Members
Members

Sesuai dengan Surat Keputusan Dewan Komisaris No.001/XII/NPH/DU/2016 tertanggal 7 Desember 2016, Kepala Internal Audit Perusahaan per 30 Juni 2021 dan 31 Desember 2020 adalah Muzhar Muchtar.

Based on the Decision Letter of Board of Commissioners No. 001/XII/NPH/DU/2016 dated December 7, 2016, the Company's Head Internal Audit as of June 30, 2021 and December 31, 2020 is Muzhar Muchtar.

Sesuai dengan Surat Keputusan Edaran Dewan Direksi Perusahaan tertanggal 7 Desember 2016, Sekretaris Perusahaan per 30 Juni 2021 dan 31 Desember 2020 adalah Erwina Yusritasari.

Based on the Circular Resolutions Letter Board of Directors of the Company dated December 7, 2016, the Corporate Secretary as of June 30, 2021 and December 31, 2020 is Erwina Yusritasari.

Jumlah karyawan Perusahaan dan entitas anak (Grup) per 30 Juni 2021 dan 31 Desember 2020 masing-masing sebanyak 729 dan 748 karyawan (tidak diaudit).

The Company and subsidiaries (the Group) number of employees as of June 30, 2021 and December 31, 2020 are 729 and 748, respectively (unaudited).

PT NUSANTARA PELABUHAN HANDAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)
Tanggal 30 Juni 2021 (Tidak Diaudit)
dan 31 Desember 2020 serta
Untuk Periode 6 (Enam) Bulan yang
Berakhir pada Tanggal 30 Juni 2021
dan 2020 (Tidak Diaudit)
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT NUSANTARA PELABUHAN HANDAL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of June 30, 2021 (Unaudited)
and December 31, 2020 and
For the Period of 6 (Six) Months
Ended June 30, 2021
and 2020 (Unaudited)
(In Thousand Rupiah, unless otherwise stated)

1.c. Struktur Entitas Anak

Perusahaan memiliki baik secara langsung maupun tidak langsung lebih dari 50% saham dan/atau mempunyai kendali atas manajemen entitas-entitas anak sebagai berikut:

1.c. Structure of the Subsidiaries

The Company has direct and indirect ownerships of more than 50% shares and/or has control in the following subsidiaries:

Entitas Anak/ Subsidiaries	Tempat Kedudukan/ Domicile	Kegiatan Usaha/ Nature of Business	Tahun Mulai Beroperasi/ Start of Operations	Persentase Kepemilikan (Langsung dan Tidak Langsung)/ Percentage of Ownership (Direct and Indirect)		Total Aset sebelum Eliminasi/ Total Assets before Elimination	
				30 Jun 2021/ Jun 30, 2021	31 Des 2020/ Dec 31, 2020	30 Jun 2021/ Jun 30, 2021	31 Des 2020/ Dec 31, 2020
				%	%	Rp	Rp
Dikonsolidasi/ Consolidated							
Kepemilikan Langsung/ Direct Ownership							
PT Mustika Alam Lestari	Jakarta	Jasa Handling dan Stevedoring Container untuk Komoditas Ekspor/Import/ Handling and Stevedoring Container Services for Export/Import Commodity	2004	99.99	99.99	782,567,514	867,349,023
PT PBM Adipurusa	Jakarta	Bongkar Muat Barang/ Loading and Unloading Goods	1986	83.34	83.34	561,362,317	574,441,614
PT Parvi Indah Persada	Jakarta	Perdagangan, Operator Terminal dan Jasa Perbaikan dan Pemeliharaan/ Trading, Terminal Operation and Repair and Maintenance Service	2010	99.98	99.98	1,181,980,068	1,098,869,219
Dikonsolidasi/ Consolidated							
Kepemilikan Tidak Langsung melalui/ Indirect Ownership through							
PT Parvi Indah Persada							
PT Indoport & Terminal Operator	Jakarta	Jasa Pelayanan Kepelabuhan Laut/ Seaport Services	2011	99.98	49.00	5,081,547	5,854,574
River Ports Investments Pte. Ltd.	Singapore	Penyertaan Saham pada Perusahaan Lain/ Investment in Other Company	2015	100.00	100.00	457,145,412	422,529,812
Port Equipment Pte. Ltd. (PE)	Singapore	Penyertaan Saham pada Perusahaan Lain/ Investment in Other Company	2016	100.00	100.00	5,053,276	4,778,815
Kepemilikan Tidak Langsung melalui/ Indirect Ownership through							
River Ports Investments Pte. Ltd.							
Suksawat Terminal Co., Ltd.	Thailand	Operator Terminal/ Terminal Operation	2014	99.99	99.99	483,334,185	526,068,402
Port Solution Co., Ltd (PS)	Thailand	Transportasi Laut/ Sea Transport	2016	30.00	30.00	128,513,012	130,093,377

PT Mustika Alam Lestari

PT Mustika Alam Lestari (MAL) didirikan pada 8 Januari 2004 sesuai Akta Notaris No. 6 dari Asman Effendy, S.H. Akta pendirian MAL telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. C-07159HT.01.01. TH.2004 tertanggal 24 Maret 2004.

PT Mustika Alam Lestari

PT Mustika Alam Lestari (MAL) was established on January 8, 2004 based on Notarial Deed No. 6 of Asman Effendy, S.H. The Deed of Establishment was approved by Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in his decree No. C-07159HT.01.01.TH. 2004 dated March 24, 2004.

Anggaran Dasar MAL telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan Akta No. 223 dari Jimmy Tanal, SH, M.Kn, Notaris di Jakarta, tanggal 29 Juni 2021 tentang perubahan susunan anggota dewan komisaris dan direksi MAL.

MAL's Articles of Association was amended several times, most recently by Notarial Deed No. 223 of Jimmy Tanal, SH, M.Kn, Notary in Jakarta, dated June 29, 2021 regarding changes in the composition of MAL's board of commissioners and directors members.

PT PBM Adipurusa

PT PBM Adipurusa (PBMA) didirikan pada 22 Januari 1986 sesuai Akta Notaris No. 6 dari Langgariana Siregar, S.H. Akta pendirian PBMA telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan

PT PBM Adipurusa

PT PBM Adipurusa (PBMA) was established on January 22, 1986 based on Notarial Deed No. 6 of Langgariana Siregar, S.H. The Deed of Establishment was approved by Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in

**PT NUSANTARA PELABUHAN HANDAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**
Tanggal 30 Juni 2021 (Tidak Diaudit)
dan 31 Desember 2020 serta
Untuk Periode 6 (Enam) Bulan yang
Berakhir pada Tanggal 30 Juni 2021
dan 2020 (Tidak Diaudit)
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Surat Keputusan No. AHU-04120.40.22. 2014 tanggal 24 April 2014. Anggaran dasar PBMA telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan Akta No. 222 tertanggal 29 Juni 2021 dari Jimmy Tanal, S.H., M.Kn., notaris di Jakarta mengenai perubahan susunan anggota dewan komisaris dan direksi PBMA.

PT Parvi Indah Persada

PT Parvi Indah Persada (PIP) didirikan pada 28 September 2005 sesuai Akta Notaris No. 308 dari Ingrid Lannywaty, S.H. Akta pendirian PIP telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. C-28714.HT.01.01. TH.2005 tertanggal 18 Oktober 2005.

Anggaran dasar PIP telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan Akta No. 224 dari Jimmy Tanal, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta tertanggal 29 Juni 2021 mengenai perubahan susunan anggota dewan komisaris dan direksi PIP.

PT Indoport Terminal and Operator

PT Indoport Terminal and Operator (Indoport) didirikan berdasarkan Akta No. 25 tertanggal 30 Juni 2011 dari notaris Mastuti Betta, S.H. Akta Pendirian tersebut mendapatkan pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU37485.AH.01.01. Tahun 2011 pada 26 Juli 2011.

Anggaran dasar Indoport telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan Akta No. 148 tertanggal 23 April 2021 dari Jimmy Tanal, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta.

River Ports Investments Pte. Ltd.

River Ports Investments Pte. Ltd. (RPI) didirikan di Singapura, dibawah *Accounting and Corporate Regulatory Authority of Singapore* berdasarkan *Companies Act (Cap 50)* dengan Sertifikat Konfirmasi Pendirian RPI No. 201529824K tertanggal 30 Juli 2015 dengan modal disetor sebesar SGD 1.

Pada tanggal 17 Desember 2015, modal di RPI ditingkatkan sebesar USD 6.190.000 sehingga modal yang disetor oleh PIP di RPI adalah sebesar SGD 1 dan USD 6.190.000.

Persentase kepemilikan PIP pada RPI adalah sebesar 100%.

**PT NUSANTARA PELABUHAN HANDAL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
As of June 30, 2021 (Unaudited)
and December 31, 2020 and
For the Period of 6 (Six) Months
Ended June 30, 2021
and 2020 (Unaudited)
(In Thousand Rupiah, unless otherwise stated)

his decree No. AHU-04120.40.22. 2014 dated April 24, 2014. PBMA's Articles of Association has been amended several times, most recently by Deed No. 222 dated June 29, 2021 from Jimmy Tanal, S.H., M.Kn., a Notary in Jakarta, regarding changes in the composition of PBMA's board of commissioners and directors members.

PT Parvi Indah Persada

PT Parvi Indah Persada (PIP) was established on September 28, 2005 based on Notarial Deed No. 308 of Ingrid Lannywaty, S.H. The Deed of Establishment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in Decree No. C-28714.HT.01.01. TH.2005 dated October 18, 2005.

PIP's Articles of Association have been amended several times, most recently by Notarial Deed No. 224 of Jimmy Tanal, S.H., M.Kn., a Notary in Jakarta, dated June 29, 2021, regarding changes in the composition of PIP's board of commissioners and directors members.

PT Indoport Terminal and Operator

PT Indoport Terminal and Operator (Indoport) was established based on the Notarial Deed No. 25 dated June 30, 2011 from Mastuti Betta, S.H. The Deed of Establishment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic Indonesia in decision letter No. AHU-37485.AH.01.01. Tahun 2011 dated July 26, 2011.

Indoport's Articles of Association was amended several times, most recently by Deed No. 148, dated April 23, 2021 from Jimmy Tanal, S.H., M.Kn., a Notary in Jakarta.

River Ports Investments Pte. Ltd.

River Ports Investments Pte. Ltd. (RPI) was established in Singapore, under the Accounting and Corporate Regulatory Authority of Singapore under the Companies Act (Cap 50) with RPI's Certificate of Incorporation Confirmation No. 201529824K dated July 30, 2015 with paid up capital amounted to SGD 1.

On December 17, 2015, it's capital was increased by USD 6,190,000 so that the total capital paid by the PIP amounted to SGD 1 and USD 6,190,000.

The PIP's percentage of ownership in RPI amounted to 100%.

**PT NUSANTARA PELABUHAN HANDAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**
Tanggal 30 Juni 2021 (Tidak Diaudit)
dan 31 Desember 2020 serta
Untuk Periode 6 (Enam) Bulan yang
Berakhir pada Tanggal 30 Juni 2021
dan 2020 (Tidak Diaudit)
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Port Equipment Pte. Ltd.

PIP mendirikan Port Equipment Pte. Ltd. (PE) di Singapura, dibawah *Accounting and Corporate Regulatory Authority of Singapore* berdasarkan *Companies Act (Cap 50)* dengan Sertifikat Konfirmasi Pendirian PE No. 201613964D tertanggal 23 Mei 2016. Jumlah modal PIP pada PE adalah sebesar USD 1.000.000.

Berdasarkan *Notice of Resolution for Reduction of Capital Information* pada 10 September 2018, PE menurunkan modal saham menjadi USD 640.000 dan tidak mengubah persentase kepemilikan.

Suksawat Terminal Co., Ltd.

Berdasarkan *Share Transfer Instrument* tertanggal 13 Agustus 2015, RPI membeli 65.998 lembar saham Suksawat Terminal Co., Ltd. (SSW) dengan nilai nominal THB 6.599.800 (setara dengan USD 187.546).

Berdasarkan RUPS Luar Biasa No. 1/2559 tertanggal 3 Maret 2016, pemegang saham setuju untuk meningkatkan modal SSW dari THB 324.000.000 menjadi THB 449.000.000 (setara dengan USD 12.485.178) atau sebanyak THB 125.000.000 (setara dengan USD 3.525.856) dengan menerbitkan saham baru yang diambil oleh RPI.

Persentase kepemilikan RPI pada SSW adalah sebesar 99,99%.

Port Solution Co., Ltd.

Port Solution Co., Ltd. (PS) didirikan di Thailand pada tanggal 28 Januari 2016 dengan jumlah modal THB 5.000.000 (setara dengan USD 143.143). RPI merupakan entitas pengendali di PS.

1.d. Penawaran Umum Perdana Saham Perusahaan

Pada 6 Maret 2017, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Otoritas Jasa Keuangan melalui Surat No. S-115/D.04/2017 untuk melakukan Penawaran Umum Perdana Saham sebanyak 576.858.100 saham biasa atas nama dengan nilai nominal Rp 100 per saham dengan harga penawaran sebesar Rp 535 per saham melalui pasar modal dan saham telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia pada 16 Maret 2017.

**PT NUSANTARA PELABUHAN HANDAL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
As of June 30, 2021 (Unaudited)
and December 31, 2020 and
For the Period of 6 (Six) Months
Ended June 30, 2021
and 2020 (Unaudited)
(In Thousand Rupiah, unless otherwise stated)

Port Equipment Pte. Ltd.

PIP established the Port Equipment Pte. Ltd. (PE) in Singapore, under the Accounting and Corporate Regulatory Authority of Singapore under the Companies Act (Cap 50) with PE's Certificate of Incorporation Confirmation No. 201613964D dated May 23, 2016. The amount of PIP's capital in PE amounted to USD 1,000,000.

Based on the Notice of Resolution for Reduction of Capital Information on September 10, 2018, PE reduced its share capital to USD 640,000 and did not change the PIP's percentage of ownership.

Suksawat Terminal Co., Ltd.

Based on Share Transfer Instrument dated August 13, 2015, RPI purchased 65,998 shares of Suksawat Terminal Co., Ltd. (SSW) with nominal value of THB 6,599,800 (equivalent to USD 187,546).

Based on Extraordinary Shareholders' Meeting No. 1/2559 dated March 3, 2016, shareholders approved to increase capital stock of SSW from THB 324,000,000 to THB 449,000,000 (equivalent to USD 12,485,178) or THB 125,000,000 (equivalent to USD 3,525,856) by issuing of newly shares subscribed by RPI.

RPI's percentage of ownership in SSW amounted to 99.99%.

Port Solution Co., Ltd.

Port Solution Co., Ltd. (PS) was established on January 28, 2016 in Thailand with fully paid capital of THB 5,000,000 (equivalent to USD 143,143). RPI is the controlling entity of PS.

1.d. The Company's Initial Public Offering

On March 6, 2017, the Company obtained the approval from the Financial Services Authority through Letter No. S-115/D.04/2017 to perform the Initial Public Offering of 576,858,100 common shares with par value of Rp 100 per share at the offering price of Rp 535 per share through capital market and the shares have been listed on the Indonesia Stock Exchange on March 16, 2017.

2. Kebijakan Akuntansi Signifikan

2. Significant Accounting Policies

2.a. Kepatuhan Terhadap Standar Akuntansi Keuangan (SAK)

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia yang meliputi Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan - Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK - IAI), serta peraturan Pasar Modal yang berlaku antara lain Peraturan Otoritas Jasa Keuangan/Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (OJK/Bapepam-LK) No. VIII.G.7 tentang pedoman penyajian laporan keuangan, keputusan Ketua Bapepam-LK No. KEP-347/BL/2012 tentang penyajian dan pengungkapan laporan keuangan emiten atau perusahaan publik.

2.b. Dasar Pengukuran dan Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian disusun dan disajikan berdasarkan asumsi kelangsungan usaha serta atas dasar akrual, kecuali laporan arus kas konsolidasian. Dasar pengukuran dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian ini adalah konsep biaya perolehan, kecuali beberapa akun tertentu yang didasarkan pengukuran lain sebagaimana dijelaskan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut. Biaya perolehan umumnya didasarkan pada nilai wajar imbalan yang diserahkan dalam pemerolehan aset.

Laporan arus kas konsolidasian disajikan dengan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Mata uang penyajian yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian ini adalah Rupiah yang merupakan mata uang fungsional Grup. Setiap entitas di dalam Grup menetapkan mata uang fungsional sendiri dan unsur-unsur dalam laporan keuangan dari setiap entitas diukur berdasarkan mata uang fungsional tersebut.

2.a. Compliance with the Financial Accounting Standards (SAK)

The consolidated financial statements were prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards which include the Statement of Financial Accounting Standards (PSAK) and Interpretation of Financial Accounting Standards (ISAK) issued by the Financial Accounting Standard Board - Indonesian Institute of Accountant (DSAK - IAI), and regulations in the Capital Market include Regulations of Financial Services Authority/ Capital Market and Supervisory Board and Financial Institution (OJK/Bapepam-LK) No. VIII.G.7 regarding guidelines for the presentation of financial statements, decree of Chairman of Bapepam-LK No. KEP-347/BL/2012 regarding presentation and disclosure of financial statements of the issuer or public company.

2.b. Basis of Preparation of the Consolidated Financial Statements

The consolidated financial statements have been prepared and presented based on going concern assumption and accrual basis of accounting, except for the consolidated statements of cash flows. Basis of measurement in preparation of these consolidated financial statements is the historical costs concept, except for certain accounts which have been prepared on the basis of other measurements as described in their respective policies. Historical cost is generally based on the fair value of the consideration given in exchange for assets.

The consolidated statements of cash flows are prepared using the direct method by classifying cash flows into operating, investing and financing activities.

The presentation currency used in the preparation of the consolidated financial statements is Rupiah which is the functional currency of the Group. Each entity in the Group determines its own functional currency and items included in the financial statements of each entity are measured using that functional currency.

**PT NUSANTARA PELABUHAN HANDAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**
Tanggal 30 Juni 2021 (Tidak Diaudit)
dan 31 Desember 2020 serta
Untuk Periode 6 (Enam) Bulan yang
Berakhir pada Tanggal 30 Juni 2021
dan 2020 (Tidak Diaudit)
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2.c. Pernyataan dan Interpretasi Standar Akuntansi Baru dan Revisi yang Berlaku Efektif pada Tahun Berjalan

Berikut adalah revisi, amendemen dan penyesuaian atas standar akuntansi keuangan (SAK) serta interpretasi atas SAK berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2021, yaitu:

- PSAK 112: Akuntansi Wakaf;
- PSAK 22 (Amendemen 2019): Kombinasi Bisnis tentang Definisi Bisnis;
- PSAK 110 (Penyesuaian 2020): Akuntansi Sukuk;
- PSAK 111 (Penyesuaian 2020): Akuntansi Wa'd; dan
- Amendemen PSAK 71, Amendemen PSAK 55, Amendemen PSAK 60, Amendemen PSAK 62 dan Amendemen PSAK 73 tentang Reformasi Acuan Suku Bunga – Tahap 2.

Implementasi dari standar-standar tersebut tidak menghasilkan perubahan substansial terhadap kebijakan akuntansi Grup dan tidak memiliki dampak yang material terhadap laporan keuangan di tahun berjalan atau tahun sebelumnya.

2.d. Prinsip-prinsip Konsolidasi

Laporan keuangan konsolidasian mencakup laporan keuangan Perusahaan dan entitas-entitas anak seperti disebutkan pada Catatan 1.c.

Entitas anak adalah entitas yang dikendalikan oleh Grup, yakni Grup terespos, atau memiliki hak, atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan entitas dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi imbal hasil tersebut melalui kemampuan kini untuk mengarahkan aktivitas relevan dari entitas (kekuasaan atas *investee*).

Keberadaan dan dampak dari hak suara potensial dimana Grup memiliki kemampuan praktis untuk melaksanakan (yakni hak substantif) dipertimbangkan saat menilai apakah Grup mengendalikan entitas lain.

Laporan keuangan Grup mencakup hasil usaha, arus kas, aset dan liabilitas dari Perusahaan dan seluruh entitas anak yang, secara langsung dan tidak langsung, dikendalikan oleh Perusahaan.

**PT NUSANTARA PELABUHAN HANDAL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
As of June 30, 2021 (Unaudited)
and December 31, 2020 and
For the Period of 6 (Six) Months
Ended June 30, 2021
and 2020 (Unaudited)
(In Thousand Rupiah, unless otherwise stated)

2.c. New and Revised Statements and Interpretation of Financial Accounting Standards Effective in the Current Year

The following are revision, amendments and adjustments of standards and interpretation of standard issued by DSAK - IAI and effectively applied for the year starting on or after January 1, 2021, namely:

- PSAK 112: Accounting for Endowments;
- PSAK 22 (Amendment 2019): Business Combinations regarding Definition of Business;
- PSAK 110 (Improvement 2020): Accounting for Sukuk;
- PSAK 111 (Improvement 2020): Accounting for Wa'd; and
- Amendment PSAK 71, Amendment PSAK 55, Amendment PSAK 60, Amendment PSAK 62, and Amendment PSAK 73 regarding Interest Rate Benchmark Reform – Phase 2.

The implementation of these standards did not result in a substantial change in the Group's accounting policies and had no material impact on the financial statements of the current year or previous year.

2.d. Principles of Consolidation

The consolidated financial statements comprise the financial statements of the Company and subsidiaries as described in Note 1.c.

A subsidiary is an entity controlled by the Group, on which the Group is exposed, or has rights, to variable returns from its involvement with the entity and has the ability to affect those returns through its current ability to direct the entity's relevant activities (power over the *investee*).

The existence and effect of substantive potential voting rights in which the Group has the practical ability to exercise (*videlicet* substantive rights) are considered when assessing whether the Group controls other entities.

The Group's financial statements comprise the results, cash flows, assets and liabilities of the Company and all of its directly and indirectly controlled subsidiaries.

**PT NUSANTARA PELABUHAN HANDAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**
Tanggal 30 Juni 2021 (Tidak Diaudit)
dan 31 Desember 2020 serta
Untuk Periode 6 (Enam) Bulan yang
Berakhir pada Tanggal 30 Juni 2021
dan 2020 (Tidak Diaudit)
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Entitas anak dikonsolidasikan sejak tanggal efektif akuisisi, yaitu tanggal dimana Grup secara efektif memperoleh pengendalian atas bisnis yang diakuisisi, sampai tanggal pengendalian berakhir.

Entitas induk menyusun laporan keuangan konsolidasian dengan menggunakan kebijakan akuntansi yang sama untuk transaksi dan peristiwa lain dalam keadaan yang serupa. Seluruh transaksi, saldo pendapatan, beban, dan arus kas dalam intra kelompok usaha terkait dengan transaksi antar entitas dalam Grup dieliminasi secara penuh.

Grup mengatribusikan laba rugi dan setiap komponen dari penghasilan komprehensif lain kepada pemilik entitas induk dan kepentingan non-pengendali meskipun hal tersebut mengakibatkan kepentingan nonpengendali memiliki saldo defisit. Grup menyajikan kepentingan nonpengendali di ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari ekuitas pemilik entitas induk.

Perubahan dalam bagian kepemilikan entitas induk pada entitas anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian adalah transaksi ekuitas (yaitu transaksi dengan pemilik dalam kapasitasnya sebagai pemilik).

Ketika proporsi ekuitas yang dimiliki oleh kepentingan non-pengendali berubah, Grup menyesuaikan jumlah tercatat kepentingan pengendali dan kepentingan non-pengendali untuk mencerminkan perubahan kepemilikan relatifnya dalam entitas anak.

Selisih antara jumlah dimana kepentingan non-pengendali disesuaikan dan nilai wajar dari jumlah yang diterima atau dibayarkan diakui langsung dalam ekuitas dan diatribusikan pada pemilik dari entitas induk.

Jika Grup kehilangan pengendalian atas entitas anak, maka Grup:

- (a) Menghentikan pengakuan aset (termasuk goodwill) dan liabilitas entitas anak pada jumlah tercatatnya ketika pengendalian hilang;
- (b) Menghentikan pengakuan jumlah tercatat setiap kepentingan non pengendali pada entitas anak terdahulu ketika pengendalian

**PT NUSANTARA PELABUHAN HANDAL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
As of June 30, 2021 (Unaudited)
and December 31, 2020 and
For the Period of 6 (Six) Months
Ended June 30, 2021
and 2020 (Unaudited)
(In Thousand Rupiah, unless otherwise stated)

Subsidiaries are consolidated from the effective date of acquisition, which is the date on which the Group effectively obtains control of the acquired business, until that control ceases.

Parent prepares consolidated financial statements using uniform accounting policies for similar transactions and other events in similar circumstances. All intragroup transactions, balances, income, expenses and cash flows related to transactions between entities within the Group are eliminated in full on consolidation.

The Group attributed the profit or loss and each component of other comprehensive income to the owners of the parent and non-controlling interest even though this results in the non-controlling interests having a deficit balance. The Group presents non-controlling interest in equity in the consolidated statement of financial position, separately from the equity of the owners of the parent.

Changes in the parent's ownership interest in a subsidiary that do not result in cessation of control are equity transactions (which are transactions with owners in their capacity as owners).

When the proportion of equity held by non-controlling interest change, the Group adjusted the carrying amounts of the controlling interest and non-controlling interest to reflect the changes in their relative interest in the subsidiaries.

Any difference between the amount by which the non-controlling interests are adjusted and the fair value of the consideration paid or received is recognised directly in equity and attributed to the owners of the parent.

If the Group loses control over the subsidiaries, the Group:

- (a) Derecognizes the assets (including any goodwill) and liabilities of the subsidiary at their carrying amounts at the date when control is lost;
- (b) Derecognizes the carrying amount of any non controlling interests in the former subsidiary at the date when control is lost (including any

hilang (termasuk setiap komponen penghasilan komprehensif lain yang diatribusikan pada kepentingan non pengendali);

- (c) Mengakui nilai wajar pembayaran yang diterima (jika ada) dari transaksi, peristiwa, atau keadaan yang mengakibatkan hilangnya pengendalian;
- (d) Mengakui sisa investasi pada entitas anak terdahulu pada nilai wajarnya pada tanggal hilangnya pengendalian;
- (e) Mereklasifikasi ke laba rugi, atau mengalihkan secara langsung ke saldo laba jika disyaratkan oleh SAK lain, jumlah yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain dalam kaitan dengan entitas anak;
- (f) Mengakui perbedaan apapun yang dihasilkan sebagai keuntungan atau kerugian dalam laba rugi yang diatribusikan kepada entitas induk.

2.e. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi

Pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor:

- a) Orang atau anggota keluarga terdekat mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:
 - i. Memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor;
 - ii. Memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor; atau
 - iii. Personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk entitas pelapor.
- b) Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:
 - i. Entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya terkait entitas lain);
 - ii. Satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya);
 - iii. Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama;

components of other comprehensive income attributable to them);

- (c) Recognizes the fair value of the consideration received, if any, from the transaction, event or circumstances that resulted in the loss of control;
- (d) Recognizes any investment retained in the former subsidiary at fair value at the date when control is lost;
- (e) Reclassifies to profit or loss, or transfer directly to retained earnings if required by other SAKs, the amount recognized in other comprehensive income in relation to the former subsidiary;
- (f) Recognizes any resulting difference as a gain or loss attributable to the parent.

2.e. Related Parties Transactions

A related party is a person or an entity that is related to the reporting entity:

- a) A person or a close member of that person's family is related to a reporting entity if that person:
 - i. Has control or joint control over the reporting entity;
 - ii. Has significant influence over the reporting entity; or
 - iii. Is a member of the key management personnel of the reporting entity or of a parent of the reporting entity.
- b) An entity is related to the reporting entity if it meets one of the following:
 - i. The entity and the reporting entity are members of the same group (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to each others);
 - ii. One entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a group of which the other entity is a member);
 - iii. Both entities are joint ventures of the same third party;

- iv. Satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga;
- v. Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pascakerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor;
- vi. Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (a);
- vii. Orang yang diidentifikasi dalam huruf (a.i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas); atau
- viii. Entitas, atau anggota dari kelompok dimana entitas merupakan bagian dari kelompok tersebut, menyediakan jasa personil manajemen kunci kepada entitas pelapor atau kepada entitas induk dari entitas pelapor.

Seluruh transaksi dan saldo yang signifikan dengan pihak berelasi diungkapkan dalam Catatan yang relevan.

2.f. Transaksi dan Saldo Mata Uang Asing

Dalam menyiapkan laporan keuangan, setiap entitas dalam Grup melakukan pencatatan dengan menggunakan mata uang dari lingkungan ekonomi utama di mana entitas beroperasi (mata uang fungsional). Mata uang fungsional Perusahaan dan entitas anak adalah Rupiah, kecuali mata uang fungsional PIP dan PE, adalah Dolar Amerika Serikat (USD) serta SSW dan PS adalah Thailand Baht (THB).

Untuk tujuan penyajian laporan keuangan konsolidasian, aset dan liabilitas PIP, PE, SSW dan PS pada tanggal laporan dijabarkan menggunakan kurs penutup yang berlaku pada tanggal laporan posisi keuangan, sedangkan pendapatan dan beban dijabarkan dengan menggunakan kurs rata-rata periode pelaporan. Selisih kurs yang dihasilkan diakui dalam penghasilan komprehensif lain sebagai selisih kurs penjabaran laporan keuangan.

- iv. One entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity;
- v. The entity a post-employment benefit plan for the benefit of employees of either the reporting entity or an entity related to the reporting entity. If the reporting entity is the beneficiary of such plan, the sponsoring employers are also a related party;
- vi. The entity is controlled or jointly controlled by a person identified in (a);
- vii. A person identified in (a.i) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or a parent of the entity); or
- viii. An entity, or any members of a group of which is a part, provides key management personnel service to the reporting entity or to the parent of the reporting entity.

All significant transactions and balances with related parties are disclosed in the relevant Notes.

2.f. Foreign Currency Transactions and Balances

In preparing the financial statements, each of the entities within the Group keeps records by using the currency of the primary economic environment in which the entity operates (the functional currency). The functional currency of the Company and the subsidiaries is Rupiah, except the functional currency of PIP and PE, are United States Dollar (USD) and SSW and PS are Baht Thailand (THB).

For presentation purposes of consolidated financial statements, assets and liabilities of PIP, PE, SSW and PS at reporting date are translated at the closing rate at statement of financial position date, while revenues and expenses are translated using average rate for the period. All resulting exchange differences shall be recognized in other comprehensive income as foreign exchange differences in translating the financial statements.

**PT NUSANTARA PELABUHAN HANDAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**
Tanggal 30 Juni 2021 (Tidak Diaudit)
dan 31 Desember 2020 serta
Untuk Periode 6 (Enam) Bulan yang
Berakhir pada Tanggal 30 Juni 2021
dan 2020 (Tidak Diaudit)
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT NUSANTARA PELABUHAN HANDAL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
As of June 30, 2021 (Unaudited)
and December 31, 2020 and
For the Period of 6 (Six) Months
Ended June 30, 2021
and 2020 (Unaudited)
(In Thousand Rupiah, unless otherwise stated)

Transaksi-transaksi dalam mata uang asing selama tahun berjalan dicatat dalam Rupiah dengan kurs spot antara Rupiah dan valuta asing pada tanggal transaksi. Pada akhir periode pelaporan, pos moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam Rupiah menggunakan kurs penutup, yaitu kurs tengah Bank Indonesia pada 30 Juni 2021 dan 31 Desember 2020 sebagai berikut:

	30 Jun 2021/ Jun 30, 2021 Rp	31 Des 2020/ Dec 31, 2020 Rp	
Dolar Amerika Serikat (USD)	14,496.00	14,105.00	United States America Dollar (USD)
Dolar Singapura (SGD)	10,781.31	10,644.09	Singapore Dollar (SGD)
Baht Thailand (THB)	452.58	469.86	Thailand Baht (THB)

Selisih kurs yang timbul dari transaksi mata uang yang bukan Rupiah dan dari penjabaran saldo aset dan liabilitas moneter dalam mata uang yang bukan Rupiah diakui dalam laba rugi.

Foreign currencies transactions during the year in are recorded in Rupiah by using the spot exchange rate between Rupiah and the foreign currency at the date of transactions. At the end of reporting period, foreign currency monetary items are translated to Rupiah using the closing rate, videlicet middle rate of Bank of Indonesia at June 30, 2021 and December 31, 2020 as follows:

Exchange differences arising from transactions of currencies other than Indonesian Rupiah and from the translation of monetary assets and liabilities balances in currencies other than Indonesia Rupiah are recognized in profit or loss.

2.g. Instrumen Keuangan

Pengakuan dan Pengukuran Awal

Grup mengakui aset keuangan atau liabilitas keuangan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, jika dan hanya jika, Grup menjadi salah satu pihak dalam ketentuan pada kontrak instrumen tersebut. Pada saat pengakuan awal aset keuangan atau liabilitas keuangan, Grup mengukur pada nilai wajarnya.

Dalam hal aset keuangan atau liabilitas keuangan tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, nilai wajar tersebut ditambah atau dikurang dengan biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan atau penerbitan aset keuangan atau liabilitas keuangan tersebut. Biaya transaksi yang dikeluarkan sehubungan dengan perolehan aset keuangan dan penerbitan liabilitas keuangan yang diklasifikasikan pada nilai wajar melalui laba rugi dibebankan segera.

Pengukuran Selanjutnya Aset Keuangan

Perlakuan akuntansi sebelum 1 Januari 2020

Pengukuran selanjutnya aset keuangan tergantung pada klasifikasinya pada saat pengakuan awal. Grup mengklasifikasikan aset keuangan dalam salah satu dari empat kategori berikut:

- 1) Aset Keuangan yang Diukur pada Nilai Wajar melalui Laba Rugi (FVTPL);

2.g. Financial Instrument

Initial Recognition and Measurement

The Group recognizes a financial assets or a financial liabilities in the consolidated statement of financial position when, and only when, it becomes a party to the contractual provisions of the instrument. At initial recognition, the Group measures all financial assets and financial liabilities at its fair value.

In the case of a financial asset or financial liability not at fair value through profit or loss, that are measured at fair value plus or minus with the transaction costs that are directly attributable to the acquisition or issue of the financial asset or financial liability. Transaction costs incurred on acquisition of a financial asset and issue of a financial liability classified at fair value through profit or loss are expensed immediately.

Subsequent Measurement of Financial Assets

Accounting treatment before January 1, 2020

Subsequent measurement of financial assets depends on their classification on initial recognition. The Group classifies financial assets in one of the following four categories:

- 1) Financial Assets at Fair Value through Profit or Loss (FVTPL);

**PT NUSANTARA PELABUHAN HANDAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**
Tanggal 30 Juni 2021 (Tidak Diaudit)
dan 31 Desember 2020 serta
Untuk Periode 6 (Enam) Bulan yang
Berakhir pada Tanggal 30 Juni 2021
dan 2020 (Tidak Diaudit)
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

- 2) Pinjaman yang Diberikan dan Piutang;
- 3) Investasi Dimiliki hingga Jatuh Tempo (HTM);
- 4) Aset Keuangan Tersedia untuk Dijual (AFS).

Perlakuan akuntansi sejak 1 Januari 2020

Aset keuangan Grup diklasifikasikan sebagai berikut:

- 1) Aset Keuangan yang Diukur pada Biaya Perolehan Diamortisasi;
- 2) Aset Keuangan yang Diukur pada Nilai Wajar Melalui Penghasilan Komprehensif Lain (FVTOCI);
- 3) Aset Keuangan yang Diukur pada Nilai Wajar melalui Laba Rugi (FVTPL).

Pengukuran Selanjutnya Liabilitas Keuangan
Perlakuan akuntansi sebelum 1 Januari 2020

Pengukuran selanjutnya liabilitas keuangan tergantung pada klasifikasinya pada saat pengakuan awal. Grup mengklasifikasikan liabilitas keuangan dalam salah satu dari kategori berikut:

- 1) Liabilitas Keuangan yang Diukur pada Nilai Wajar melalui Laba Rugi (FVTPL);
- 2) Liabilitas Keuangan Lainnya.

Perlakuan akuntansi sejak 1 Januari 2020

Grup mengklasifikasikan seluruh liabilitas keuangan sehingga setelah pengakuan awal liabilitas keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi, kecuali:

- 1) Liabilitas keuangan pada nilai wajar melalui laba rugi. Liabilitas dimaksud, termasuk derivatif yang merupakan liabilitas, selanjutnya akan diukur pada nilai wajar.
- 2) Liabilitas keuangan yang timbul Ketika pengalihan aset keuangan yang tidak memenuhi kualifikasi penghentian pengakuan atau ketika pendekatan keterlibatan berkelanjutan diterapkan.
- 3) Kontrak jaminan keuangan dan komitmen untuk menyediakan pinjaman dengan suku bunga dibawah pasar. Setelah pengakuan awal, penerbit kontrak dan penerima komitmen selanjutnya mengukur kontrak tersebut sebesar jumlah yang lebih tinggi antara:
 - Jumlah penyisihan kerugian dan
 - Jumlah yang pertama kali diakui dikurangi dengan, jika sesuai, jumlah kumulatif dari penghasilan yang diakui sesuai dengan prinsip PSAK 72.

**PT NUSANTARA PELABUHAN HANDAL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
As of June 30, 2021 (Unaudited)
and December 31, 2020 and
For the Period of 6 (Six) Months
Ended June 30, 2021
and 2020 (Unaudited)
(In Thousand Rupiah, unless otherwise stated)

- 2) Loans and Receivables;
- 3) Held to Maturity (HTM) Investment;
- 4) Financial Assets Available for Sale (AFS).

Accounting treatment since January 1, 2020

The Group financial assets are classified into the following specified categories:

- 1) Financial Assets Measured at Amortized Costs;
- 2) Financial Assets Measured at Fair Value Through Other Comprehensive Income (FVTOCI);
- 3) Financial Assets at Fair Value through Profit or Loss (FVTPL).

Subsequent Measurement of Financial Assets
Accounting treatment before January 1, 2020

Subsequent measurement of financial liabilities depends on their classification on initial recognition. The Group classifies financial liabilities into one of the following categories:

- 1) Financial Liabilities at Fair Value through Profit or Loss (FVTPL);
- 2) Other Financial Liabilities.

Accounting treatment since January 1, 2020

The Group shall classify all financial liabilities as subsequently measured at amortised cost, except for:

- 1) Financial liabilities at fair value through profit or loss. Such liabilities, including derivatives that are liabilities, shall be subsequently measured at fair value.
- 2) Financial liabilities that arise when a transfer of a financial asset does not qualify for derecognition or when the continuing involvement approach applies.
- 3) Financial guarantee contracts and commitments to provide loans at below market interest rates. After initial recognition, the contract issuer and commitment issuer subsequently measure the contract at the higher of:
 - the amount of the loss allowance and
 - the amount initially recognised less, when appropriate, the cumulative amount of income recognised in accordance with the principles of PSAK 72.

- 4) Imbalan kontijensi yang diakui oleh pihak pengakusasi dalam kombinasi bisnis ketika PSAK 22 diterapkan. Imbalan kontijensi selanjutnya diukur pada nilai wajar dan selisihnya dalam laba rugi

Saat pengakuan awal Grup dapat membuat penetapan yang tak terbatalan untuk mengukur liabilitas keuangan pada nilai wajar melalui laba rugi, jika diizinkan oleh standar atau jika penetapan akan menghasilkan informasi yang lebih relevan, karena:

- mengeliminasi atau mengurangi secara signifikan inkonsistensi pengukuran atau pengakuan (kadang disebut sebagai "accounting mismatch") yang dapat timbul dari pengukuran aset atau liabilitas atau pengakuan keuntungan dan kerugian atas aset atau liabilitas dengan dasar yang berbeda beda; atau
- sekelompok liabilitas keuangan atau aset keuangan dan liabilitas keuangan dikelola dan kinerjanya dievaluasi berdasarkan nilai wajar, sesuai manajemen risiko atau strategi investasi yang terdokumentasi, dan informasi dengan dasar nilai wajar dimaksud atas kelompok tersebut disediakan secara internal untuk personil manajemen kunci Grup.

Penghentian Pengakuan Aset dan Liabilitas Keuangan

Grup menghentikan pengakuan aset keuangan, jika dan hanya jika hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan berakhir atau Grup mengalihkan hak kontraktual untuk menerima kas yang berasal dari aset keuangan atau tetap memiliki hak kontraktual untuk menerima kas tetapi juga menanggung kewajiban kontraktual untuk membayar arus kas yang diterima tersebut kepada satu atau lebih pihak penerima melalui suatu kesepakatan.

Jika Grup secara substansial mengalihkan seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan, maka Grup menghentikan pengakuan aset keuangan dan mengakui secara terpisah sebagai aset atau liabilitas untuk setiap hak dan kewajiban yang timbul atau yang masih dimiliki dalam pengalihan tersebut.

- 4) contingent consideration recognised by an acquirer in a business combination to which PSAK 22 applies. Such contingent consideration shall subsequently be measured at fair value with changes recognised in profit or loss.

An entity may, at initial recognition, irrevocably designate a financial liability as measured at fair value through profit or loss when permitted by the standard or when doing so results in more relevant information, because either:

- it eliminates or significantly reduces a measurement or recognition inconsistency (sometimes referred to as 'an accounting mismatch') that would otherwise arise from measuring assets or liabilities or recognising the gains and losses on them on different bases; or
- a group of financial liabilities or financial assets and financial liabilities is managed and its performance is evaluated on a fair value basis, in accordance with a documented risk management or investment strategy, and information about the group is provided internally on that basis to the Group's key management personnel.

Derecognition of Financial Assets and Liabilities

The Group derecognizes a financial asset if, and only if the contractual rights to the cash flows from the financial asset expire or the Group transfers the contractual rights to receive the cash flows of the financial asset or retains the contractual rights to receive the cash flows but assumes a contractual obligation to pay the cash flows to one or more recipients in an arrangement.

If the Group transfers substantially all the risks and rewards of ownership of the financial asset, the Group derecognizes the financial asset and recognize separately as asset or liabilities any rights and obligation created or retained in the transfer.

Jika Grup secara substansial tidak mengalihkan dan tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut dan masih memiliki pengendalian, maka Grup mengakui aset keuangan sebesar keterlibatan berkelanjutan dengan aset keuangan tersebut.

Jika Grup secara substansial masih memiliki seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan, maka Grup tetap mengakui aset keuangan tersebut.

Grup menghentikan pengakuan liabilitas keuangan, jika dan hanya jika, liabilitas keuangan tersebut berakhir, yaitu ketika kewajiban yang ditetapkan dalam kontrak dilepaskan atau dibatalkan atau kedaluwarsa.

Penurunan Nilai Aset Keuangan

Perlakuan akuntansi sebelum 1 Januari 2020

Pada setiap akhir periode pelaporan, Grup mengevaluasi apakah terdapat bukti objektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai. Aset keuangan atau kelompok aset keuangan diturunkan nilainya dan kerugian penurunan nilai telah terjadi, jika dan hanya jika, terdapat bukti objektif mengenai penurunan nilai tersebut sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset tersebut (peristiwa yang merugikan), dan peristiwa yang merugikan tersebut berdampak pada estimasi arus kas masa depan dari aset keuangan atau kelompok aset keuangan yang dapat diestimasi secara andal.

Berikut adalah bukti objektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai:

- 1) Kesulitan keuangan signifikan yang dialami penerbit atau pihak peminjam;
- 2) Pelanggaran kontrak, seperti terjadinya gagal bayar atau tunggakan pembayaran pokok atau bunga;
- 3) Terdapat kemungkinan bahwa pihak peminjam akan dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan lainnya;
- 4) Terdapat data yang dapat diobservasi yang mengindikasikan adanya penurunan yang dapat diukur atas estimasi arus kas masa depan dari kelompok aset keuangan sejak pengakuan awal aset, seperti memburuknya status pembayaran pihak peminjam atau kondisi ekonomi yang berkorelasi dengan gagal bayar.

If the Group neither transfers nor retains substantially all the risks and rewards of ownership of the financial asset and has retained control, the Group continues to recognize the financial asset to the extent of its continuing involvement in the financial asset.

If the Group retains substantially all the risks and rewards of ownership of the financial asset, the Group continues to recognize the financial asset.

The Group removes a financial liability from its statement of financial position if, and only if, it is extinguished, i.e. when the obligation specified in the contract is discharged or canceled or expire.

Impairment of Financial Assets

Accounting treatment before January 1, 2020

At the end of each reporting period, the Group assesses whether there is any objective evidence that a financial asset or group of financial assets is impaired. A financial asset or group of financial assets is impaired and impairment losses are incurred, if and only if, there is objective evidence of impairment as a result of one or more events that occurred after the initial recognition of the asset (loss event), and that loss event has an impact on the estimated future cash flows of the financial asset or group of financial assets that can be reliably estimated.

The following are objective evidence that a financial asset or group of financial assets is impaired:

- 1) Significant financial difficulty of the issuer or obligor;*
- 2) A breach of contract, such as default or delinquency in interest or principal payments;*
- 3) It becoming probable that the borrower will enter bankruptcy or other financial reorganization;*
- 4) Observable data indicating that there is a measurable decrease in the estimated future cash flows from a group of financial assets since the initial recognition, such as adverse changes in the payment status of borrowers or economic condition that correlate with defaults.*

**PT NUSANTARA PELABUHAN HANDAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**
Tanggal 30 Juni 2021 (Tidak Diaudit)
dan 31 Desember 2020 serta
Untuk Periode 6 (Enam) Bulan yang
Berakhir pada Tanggal 30 Juni 2021
dan 2020 (Tidak Diaudit)
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Untuk investasi pada instrumen ekuitas, penurunan yang signifikan atau penurunan jangka panjang dalam nilai wajar instrumen ekuitas di bawah biaya perolehannya merupakan bukti objektif terjadinya penurunan nilai.

Jika terdapat bukti objektif bahwa kerugian penurunan nilai telah terjadi atas pinjaman yang diberikan dan piutang atau investasi dimiliki hingga jatuh tempo yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi, maka jumlah kerugian tersebut diukur sebagai selisih antara jumlah tercatat aset dan nilai kini estimasi arus kas masa depan yang didiskonto menggunakan suku bunga efektif awal dari aset tersebut dan diakui pada laba rugi.

Jika penurunan dalam nilai wajar atas aset keuangan tersedia untuk dijual telah diakui dalam penghasilan komprehensif lain dan terdapat bukti objektif bahwa aset tersebut mengalami penurunan nilai, maka kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain direklasifikasi dari ekuitas ke laba rugi sebagai penyesuaian reklasifikasi meskipun aset keuangan tersebut belum dihentikan pengakuannya.

Jumlah kerugian kumulatif yang direklasifikasi adalah selisih antara biaya perolehan (setelah dikurangi pelunasan pokok dan amortisasi) dan nilai wajar kini, dikurangi kerugian penurunan nilai aset keuangan yang sebelumnya telah diakui dalam laba rugi.

Perlakuan akuntansi sejak 1 Januari 2020

Aset keuangan dinilai apakah terdapat indikasi penurunan nilai pada setiap akhir periode pelaporan. Aset keuangan diturunkan nilainya apabila terdapat bukti obyektif sebagai akibat adanya satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset keuangan tersebut dan dilakukan estimasi terhadap arus kas masa depan dari investasi tersebut yang akan terdampak.

Grup mengakui kerugian kredit ekspektasian untuk aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, aset keuangan yang diukur pada FVTOCI, piutang sewa, aset kontrak atau komitmen pinjaman dan kontrak jaminan keuangan. Aset keuangan yang berupa investasi pada instrumen ekuitas tidak dilakukan penurunan nilai.

**PT NUSANTARA PELABUHAN HANDAL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
As of June 30, 2021 (Unaudited)
and December 31, 2020 and
For the Period of 6 (Six) Months
Ended June 30, 2021
and 2020 (Unaudited)
(In Thousand Rupiah, unless otherwise stated)

For investment in equity instrument, a significant and prolonged decline in the fair value of the equity instrument below its cost is an objective evidence of impairment.

If there is objective evidence that an impairment loss has been incurred on loans and receivable or held-to-maturity investments carried at amortized cost, the amount of impairment loss is measured as the difference between the carrying amount of the financial asset and the present value of estimated future cash flows discounted at the financial asset's original effective interest rate and recognized in profit or loss.

When a decline in the fair value of an available-for-sale financial asset has been recognized in other comprehensive income and there is objective evidence that the asset is impaired, the cumulative loss that had been recognized in other comprehensive income shall be reclassified from equity to profit or loss as a reclassification adjustment even though the financial assets has not been derecognized.

The amount of the cumulative loss that is reclassified are the difference between the acquisition cost (net of any principal repayment and amortisation) and current fair value, less any impairment loss on that financial asset previously recognized in profit or loss.

Accounting treatment since January 1, 2020

Financial assets are assessed for indicators of impairment at the end of each reporting date. Financial assets are impaired where there is objective evidence that, as a result of one or more events that occurred after the initial recognition of the financial asset and the estimated future cash flows of the investment have been affected.

The Group recognize expected credit loss for its financial assets measured at amortized costs and financial assets measured at FVTOCI, lease receivables, contract assets or loan commitments and financial guarantee contracts. Financial asset in form of investment in equity instrument is not impaired.

Pada setiap tanggal pelaporan, Grup mengukur penyisihan kerugian instrumen keuangan sejumlah kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya jika risiko kredit atas instrumen keuangan tersebut telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal. Namun, jika risiko kredit instrumen keuangan tersebut tidak meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal, maka mengakui sejumlah kerugian kredit ekspektasian 12 bulan.

Grup menerapkan metode yang disederhanakan untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian tersebut terhadap piutang usaha dan aset kontrak tanpa komponen pendanaan yang signifikan.

Grup menganggap aset keuangan gagal bayar ketika pihak ketiga tidak mampu membayar kewajiban kreditnya kepada Grup secara penuh. Periode maksimum yang dipertimbangkan ketika memperkirakan kerugian kredit ekspektasian adalah periode maksimum kontrak dimana Grup terekspos terhadap risiko kredit.

Penyisihan kerugian diakui sebagai pengurang jumlah tercatat aset keuangan kecuali untuk aset keuangan yang diukur pada FVTOCI yang penyisihan kerugiannya diakui dalam penghasilan komprehensif lain. Sedangkan jumlah kerugian kredit ekspektasian (atau pemulihan kerugian kredit) diakui dalam laba rugi, sebagai keuntungan atau kerugian penurunan nilai.

Pengukuran kerugian kredit ekspektasian dari instrumen keuangan dilakukan dengan suatu cara yang mencerminkan:

- 1) Jumlah yang tidak bias dan rata-rata probabilitas tertimbang yang ditentukan dengan mengevaluasi serangkaian kemungkinan yang dapat terjadi;
- 2) Nilai waktu uang; dan
- 3) Informasi yang wajar dan didukung yang tersedia tanpa biaya atau upaya berlebihan pada tanggal pelaporan mengenai peristiwa masa lalu, kondisi kini, dan perkiraan kondisi ekonomi masa depan.

Aset keuangan dapat dianggap tidak mengalami peningkatan risiko kredit secara signifikan sejak pengakuan awal jika aset

At the end of each reporting date, the Group calculates any impairment provision in financial instruments based on its lifetime expected credit loss if the credit risk of the financial instruments has increased significantly since its initial recognition. However, if credit risk has not increased significantly since initial recognition, then a 12 months expected credit loss is recognized.

The Group applied a simplified approach to measure such expected credit loss for trade receivables and contract assets without significant financing component.

The Group considers a financial asset to be in default when the counterparty is unlikely to pay its credit obligations to the Group in full. The maximum period considered when estimating expected credit loss is the maximum contractual period over which the Group is exposed to credit risk.

Impairment losses are recognized as a deduction in financial assets' carrying amount, except for financial assets measured at FVTOCI where its impairment is recognized in other comprehensive income. The expected credit loss (or recovery of credit loss) is recognized in profit or loss, as gains or losses of financial asset impairment.

The expected credit loss of financial instruments are conducted by a means which reflect:

- 1) An unbiased and probability-weighted amount that reflects a range of possible outcomes;
- 2) Time value of money; and
- 3) Reasonable and supportable information that is available without undue cost or effort about past events, current conditions and forecasts of future conditions.

Financial assets may be considered to not having significant increase in credit risk since initial recognition if the financial assets have a low

keuangan memiliki risiko kredit yang rendah pada tanggal pelaporan. Risiko kredit pada instrumen keuangan dianggap rendah ketika aset keuangan tersebut memiliki risiko gagal bayar yang rendah, peminjam memiliki kapasitas yang kuat untuk memenuhi kewajiban arus kas kontraktualnya dalam jangka waktu dekat dan memburuknya kondisi ekonomi dan bisnis dalam jangka waktu panjang mungkin, namun tidak selalu, menurunkan kemampuan peminjam untuk memenuhi kewajiban arus kas kontraktualnya. Untuk menentukan apakah aset keuangan memiliki risiko kredit rendah, Grup dapat menggunakan peringkat risiko kredit internal atau penilaian eksternal. Misal, aset keuangan dengan peringkat "investment grade" berdasarkan penilaian eksternal merupakan instrumen yang memiliki risiko kredit yang rendah, sehingga tidak mengalami peningkatan risiko kredit secara signifikan sejak pengakuan awal.

Metode Suku Bunga Efektif

Metode suku bunga efektif adalah metode yang digunakan untuk menghitung biaya perolehan diamortisasi dari aset atau liabilitas keuangan (atau kelompok aset atau liabilitas keuangan) dan metode untuk mengalokasikan pendapatan bunga atau beban bunga selama periode yang relevan.

Suku bunga efektif adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi pembayaran atau penerimaan kas masa depan selama perkiraan umur dari instrumen keuangan, atau jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat untuk memperoleh jumlah tercatat neto dari aset keuangan atau liabilitas keuangan.

Pada saat menghitung suku bunga efektif, Grup mengestimasi arus kas dengan mempertimbangkan seluruh persyaratan kontraktual dalam instrumen keuangan tersebut, seperti pelunasan dipercepat, opsi beli dan opsi serupa lain, tetapi tidak mempertimbangkan kerugian kredit masa depan. Perhitungan ini mencakup seluruh komisi dan bentuk lain yang dibayarkan atau diterima oleh pihak-pihak dalam kontrak yang merupakan bagian takterpisahkan dari suku bunga efektif, biaya transaksi, dan seluruh premium atau diskonto lain.

credit risk at the reporting date. Credit risk on financial instrument may be considered be low if there is a low risk of default, the borrower has a strong capacity to meet its contractual cash flow obligations in the near term and adverse changes in economic and business conditions in the longer term may, but will not necessarily, reduce the ability of the borrower to fulfil its contractual cash flow obligations. To determine whether a financial asset has a low credit risk, the Group may use internal credit risk rating or external assessment. For example, a financial asset with "investment grade" according to external assessment has a low credit risk rating, thus it does not experience an increase in significant credit risk since initial recognition.

The Effective Interest Method

The effective interest method is a method of calculating the amortized cost of a financial asset or a financial liability (or group of financial assets or financial liabilities) and of allocating the interest income or interest expense over the relevant period.

The effective interest rate is the rate that exactly discount estimated future cash payments or receipts through the expected life of the financial instrument or, when appropriate, a shorter period to the net carrying amount of the financial asset or financial liability.

When calculating the effective interest rate, the Group estimates cash flows considering all contractual terms of the financial instrument, for example, prepayment, call and similar option, but shall not consider future credit losses. The calculation includes all fees and points paid or received between parties to the contract that are an integral part of the effective interest rate, transaction costs, and all other premiums or discounts.

**PT NUSANTARA PELABUHAN HANDAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**
Tanggal 30 Juni 2021 (Tidak Diaudit)
dan 31 Desember 2020 serta
Untuk Periode 6 (Enam) Bulan yang
Berakhir pada Tanggal 30 Juni 2021
dan 2020 (Tidak Diaudit)
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Reklasifikasi

Perlakuan akuntansi sebelum 1 Januari 2020

Grup tidak mereklasifikasi derivatif dari diukur pada nilai wajar melalui laba rugi selama derivatif tersebut dimiliki atau diterbitkan dan tidak mereklasifikasi setiap instrumen keuangan dari diukur melalui laba rugi jika pada pengakuan awal instrumen keuangan tersebut ditetapkan oleh Grup sebagai diukur pada nilai wajar melalui laba rugi. Grup dapat mereklasifikasi aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, jika aset keuangan tidak lagi dimiliki untuk tujuan penjualan atau pembelian kembali aset keuangan tersebut dalam waktu dekat. Grup tidak mereklasifikasi setiap instrumen keuangan ke diukur pada nilai wajar melalui laba rugi setelah pengakuan awal.

Jika, karena perubahan intensi atau kemampuan Grup, instrumen tersebut tidak tepat lagi diklasifikasikan sebagai investasi dimiliki hingga jatuh tempo, maka investasi tersebut direklasifikasi menjadi tersedia untuk dijual dan diukur kembali pada nilai wajar. Jika terjadi penjualan atau reklasifikasi atas investasi dimiliki hingga jatuh tempo dalam jumlah yang lebih dari jumlah yang tidak signifikan, maka sisa investasi dimiliki hingga jatuh tempo direklasifikasi menjadi tersedia untuk dijual, kecuali penjualan atau reklasifikasi tersebut dilakukan ketika aset keuangan sudah mendekati jatuh tempo atau tanggal pembelian kembali, terjadi setelah seluruh jumlah pokok telah diperoleh secara substansial sesuai jadwal pembayaran atau telah diperoleh pelunasan dipercepat; atau terkait dengan kejadian tertentu yang berada di luar kendali, tidak berulang, dan tidak dapat diantisipasi secara wajar.

Perlakuan akuntansi sejak 1 Januari 2020

Grup mereklasifikasi aset keuangan ketika Grup mengubah tujuan model bisnis untuk pengelolaan aset keuangan sehingga penilaian sebelumnya menjadi tidak dapat diterapkan.

Ketika Grup mereklasifikasi aset keuangan, maka Grup menerapkan reklasifikasi secara prospektif dari tanggal reklasifikasi. Grup tidak menyajikan kembali keuntungan, kerugian (termasuk keuntungan atau kerugian penurunan nilai), atau bunga yang diakui sebelumnya.

**PT NUSANTARA PELABUHAN HANDAL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
As of June 30, 2021 (Unaudited)
and December 31, 2020 and
For the Period of 6 (Six) Months
Ended June 30, 2021
and 2020 (Unaudited)
(In Thousand Rupiah, unless otherwise stated)

Reclassification

Accounting treatment before January 1, 2020

The Group shall not reclassify a derivative out of the fair value through profit or loss category while it is held or issued and not reclassify any financial instrument out of the fair value through profit or loss category if upon initial recognition it was designated by the Group as at fair value through profit or loss. The Group may reclassify that financial asset out of the fair value through profit or loss category if a financial asset is no longer held for the purpose of selling or repurchasing it in the near term. The Group shall not reclassify any financial instrument into the fair value through profit or loss category after initial recognition.

If, as a result of a change in Group's intention or ability, it is no longer appropriate to classify an investment as held to maturity, shall be reclassified as available for sale and remeasured at fair value. Whenever sales or reclassification of more than an insignificant amount of held-to-maturity investments, any remaining held-to-maturity investments shall be reclassified as available for sale, other than sales or reclassification that are so close to maturity or the financial asset's call date, occur after all the financial asset's original principal has been collected substantially through scheduled payments or prepayments, or are attributable to an isolated event that is beyond control, non-recurring, and could not have been reasonably anticipated.

Accounting treatment since January 1, 2020

The Group reclassifies a financial asset if and only if the Group's business model objective for its financial assets changes so its previous model assessment would no longer apply.

If the Group reclassifies a financial asset, it is required to apply the reclassification prospectively from the reclassification date. Previously recognized gains, losses (including impairment gains or losses) or interest are not restated.

Ketika Grup mereklasifikasi aset keuangan keluar dari kategori pengukuran biaya perolehan diamortisasi menjadi kategori FVTPL, nilai wajarnya diukur pada tanggal reklasifikasi. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari selisih antara biaya perolehan diamortisasi sebelumnya dan nilai wajar aset keuangan diakui dalam laba rugi. Pada saat Grup melakukan reklasifikasi sebaliknya, yaitu dari aset keuangan kategori FVTPL menjadi kategori pengukuran biaya perolehan diamortisasi, maka nilai wajar pada tanggal reklasifikasi menjadi jumlah tercatat bruto yang baru.

Pada saat Grup mereklasifikasi aset keuangan keluar dari kategori pengukuran biaya perolehan diamortisasi menjadi kategori FVTOCI, nilai wajarnya diukur pada tanggal reklasifikasi. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari selisih antara biaya perolehan diamortisasi sebelumnya dan nilai wajar aset keuangan diakui dalam penghasilan komprehensif lain. Suku bunga efektif dan pengukuran kerugian kredit ekspektasian tidak disesuaikan sebagai akibat dari reklasifikasi. Ketika Grup mereklasifikasi aset keuangan sebaliknya, yaitu keluar dari kategori FVTOCI menjadi kategori pengukuran biaya perolehan diamortisasi, aset keuangan direklasifikasi pada nilai wajarnya pada tanggal reklasifikasi. Akan tetapi keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain dihapus dari ekuitas dan disesuaikan terhadap nilai wajar aset keuangan pada tanggal reklasifikasi.

Akibatnya, pada tanggal reklasifikasi aset keuangan diukur seperti halnya jika aset keuangan tersebut selalu diukur pada biaya perolehan diamortisasi. Penyesuaian ini memengaruhi penghasilan komprehensif lain tetapi tidak memengaruhi laba rugi, dan karenanya bukan merupakan penyesuaian reklasifikasi. Suku bunga efektif dan pengukuran kerugian kredit ekspektasian tidak disesuaikan sebagai akibat dari reklasifikasi.

Pada saat Grup mereklasifikasi aset keuangan keluar dari kategori pengukuran FVTPL menjadi kategori pengukuran FVTOCI, aset keuangan tetap diukur pada nilai wajarnya. Sama halnya, ketika Grup mereklasifikasi aset keuangan keluar dari kategori FVTOCI menjadi kategori

When the Group reclassifies its financial asset out of the amortized cost into fair value through profit or loss, then its fair value is measured at reclassification date. Any gains or losses resulted from the difference between previous amortized cost and its fair value is recognized in profit or loss. Otherwise, if the Group reclassifies its financial asset from FVTPL into amortized cost, then its fair value at the date of reclassification becomes new gross carrying amount.

When the Group reclassifies its financial asset out of the amortized cost into fair value through other comprehensive income, its fair value is measured at the reclassification date. Any gains or losses resulted from the difference between previous amortized cost and fair value is recognized in other comprehensive income. Effective interest rate and expected credit loss measurement are not adjusted as a result of the reclassification. Otherwise, when the Group reclassifies its financial asset out of the fair value through other comprehensive income into amortized cost, the financial asset is reclassified by its fair value at the reclassification date. However, any cumulative gains or losses previously recognized in other comprehensive income are omitted from equity and adjusted to the financial asset's fair value at the date of reclassification.

Consequently, at the reclassification date, the financial asset is measured the same way as if it were amortized cost. This adjustment affects other comprehensive income but not profit or loss, and hence it is not a reclassification adjustment. Effective interest rate and expected credit loss are no longer adjusted as a result of the reclassification.

When the Group reclassifies its financial asset out of the fair value through profit or loss into fair value through other comprehensive income, the financial asset is measured at its fair value. Similarly, when the Group reclassifies its financial asset out of the fair value through other

pengukuran FVTPL, aset keuangan tetap diukur pada nilai wajarnya. Keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui di penghasilan komprehensif lain direklasifikasi dari ekuitas ke laba rugi sebagai penyesuaian reklasifikasi pada tanggal reklasifikasi.

Saling Hapus Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disalinghapuskan, jika dan hanya jika, Grup saat ini memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut; dan berintens untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan.

Pengukuran Nilai Wajar

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran.

Nilai wajar aset dan liabilitas keuangan diestimasi untuk keperluan pengakuan dan pengukuran atau untuk keperluan pengungkapan.

Nilai wajar dikategorikan dalam level yang berbeda dalam suatu hirarki nilai wajar berdasarkan pada apakah input suatu pengukuran dapat diobservasi dan signifikansi input terhadap keseluruhan pengukuran nilai wajar:

- 1) Harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik yang dapat diakses pada tanggal pengukuran (Level 1);
- 2) Input selain harga kuotasian yang termasuk dalam Level 1 yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung maupun tidak langsung (Level 2); dan
- 3) Input yang tidak dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas (Level 3).

Dalam mengukur nilai wajar aset atau liabilitas, Grup sebisa mungkin menggunakan data pasar yang dapat diobservasi.

comprehensive income into fair value through profit or loss, the financial asset is measured at its fair value. Any gains or losses previously recognized in other comprehensive income are reclassified out of the equity to profit or loss as a reclassification adjustment at the date of reclassification.

Offsetting a Financial Asset and a Financial Liability

A financial asset and financial liability shall be offset when and only when, the Group currently has a legally enforceable right to set off the recognized amount; and intends either to settle on a net basis, or to realise the asset and settle the liability simultaneously.

Fair Value Measurement

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date.

The fair value of financial assets and financial liabilities must be estimated for recognition and measurement or for disclosure purposes.

Fair values are categorised into different levels in a fair value hierarchy based on the degree to which the inputs to the measurement are observable and the significance of the inputs to the fair value measurement in its entirety:

- 1) Quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities that can be accessed at the measurement date (Level 1);
- 2) Inputs other than quoted prices included in Level 1 that are observable for the assets or liabilities, either directly or indirectly (Level 2); and
- 3) Unobservable inputs for the assets or liabilities (Level 3).

When measuring the fair value of an asset or a liability, the Group uses market observable data to the extent possible.

**PT NUSANTARA PELABUHAN HANDAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**
Tanggal 30 Juni 2021 (Tidak Diaudit)
dan 31 Desember 2020 serta
Untuk Periode 6 (Enam) Bulan yang
Berakhir pada Tanggal 30 Juni 2021
dan 2020 (Tidak Diaudit)
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Apabila nilai wajar aset atau liabilitas tidak dapat diobservasi secara langsung, Grup menggunakan teknik penilaian yang sesuai dengan keadaannya dan memaksimalkan penggunaan input yang dapat diobservasi yang relevan dan meminimalkan penggunaan input yang tidak dapat diobservasi.

Perpindahan antara level hirarki nilai wajar diakui oleh Grup pada akhir periode pelaporan dimana perpindahan terjadi.

2.h. Kas dan Setara Kas

Kas dan setara kas termasuk kas, kas di bank (rekening giro), dan deposito berjangka yang jatuh tempo dalam jangka waktu tiga bulan atau kurang pada saat penempatan yang tidak digunakan sebagai jaminan atau tidak dibatasi penggunaannya.

2.i. Persediaan

Persediaan dinyatakan berdasarkan jumlah terendah antara biaya perolehan dan nilai realisasi neto. Biaya persediaan terdiri dari seluruh biaya pembelian, biaya konversi, dan biaya lain yang timbul sampai persediaan berada dalam kondisi dan lokasi saat ini.

Biaya perolehan *generator sets*, suku cadang, dan *spreader* ditentukan dengan metode masuk pertama keluar pertama, sedangkan untuk crane dan barang dalam proses ditentukan dengan metode identifikasi khusus. Nilai realisasi neto merupakan taksiran harga jual dalam kegiatan usaha biasa dikurangi estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang diperlukan untuk membuat penjualan.

Setiap penurunan nilai persediaan dibawah biaya perolehan menjadi nilai realisasi neto dan seluruh kerugian persediaan diakui sebagai beban pada periode terjadinya penurunan atau kerugian tersebut. Setiap pemulihan kembali penurunan nilai persediaan karena peningkatan kembali nilai realisasi neto, diakui sebagai pengurangan terhadap jumlah beban persediaan pada periode terjadinya pemulihan tersebut.

2.j. Biaya Dibayar di Muka

Biaya dibayar di muka diamortisasi selama masa manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus.

**PT NUSANTARA PELABUHAN HANDAL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
As of June 30, 2021 (Unaudited)
and December 31, 2020 and
For the Period of 6 (Six) Months
Ended June 30, 2021
and 2020 (Unaudited)
(In Thousand Rupiah, unless otherwise stated)

If the fair value of an asset or a liability is not directly observable, the Group uses valuation techniques that appropriate in the circumstances and maximizes the use of relevant observable inputs and minimizes the use of unobservable inputs.

Transfers between levels of the fair value hierarchy are recognized by the Group at the end of the reporting period during which the change occurred.

2.h. Cash and Cash Equivalents

Cash and cash equivalents are cash on hand, cash in banks (demand deposits) and time deposits with maturity periods of three months or less at the time of placement that are not used as collateral or are not restricted.

2.i. Inventories

Inventories are carried at the lower of cost and net realizable value. The cost of inventories comprises all costs of purchase, costs of conversion and other costs incurred in bringing the inventories to their present location and condition.

Cost for generator sets, spareparts and spreader are determined using the first-in first-out method while for crane and goods in process are determined using specific identification. Net realizable value is the estimated selling price in the ordinary course of business less the estimated costs of completion and the estimated costs necessary to make the sale.

The amount of any write-down of inventories to net realisable value and all losses of inventories shall be recognized as an expense in the period the write-down or loss occurs. The amount of any reversal of any write-down of inventories, arising from an increase in net realisable value, is recognized as a reduction in the number of inventories recognized as an expense in the period in which the reversal occurs.

2.j. Prepaid Expenses

Prepaid expenses are amortized over the periods benefited using the straight-line method.

2.k. Aset Tetap

Aset tetap pada awalnya diakui sebesar biaya perolehan yang meliputi harga perolehannya dan setiap biaya yang dapat diatribusikan langsung untuk membawa aset ke kondisi dan lokasi yang diinginkan agar aset siap digunakan sesuai intensi manajemen.

Apabila relevan, biaya perolehan juga dapat mencakup estimasi awal biaya pembongkaran dan pemindahan aset tetap dan restorasi lokasi aset tetap, kewajiban tersebut timbul ketika aset tetap diperoleh atau sebagai konsekuensi penggunaan aset tetap selama periode tertentu untuk tujuan selain untuk memproduksi persediaan selama periode tersebut.

Setelah pengakuan awal, aset tetap, kecuali tanah, dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai. Grup memilih untuk menggunakan model revaluasi untuk *container handling* yang nilai wajarnya dapat diukur secara andal, yakni nilai wajar pada tanggal revaluasi.

Tanah diakui sebesar harga perolehannya dan tidak disusutkan.

Penyusutan aset tetap dimulai pada saat aset tersebut siap untuk digunakan sesuai maksud penggunaannya dan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan estimasi masa manfaat ekonomis aset sebagai berikut:

	Tahun/ Years	Persentase/ Percentage	
Kendaraan	4 - 8	25% - 12.5%	Vehicles
Gedung	8 - 20	12.5% - 5%	Building
Perlengkapan EDP	3	33.3%	EDP Equipment
Perabot Kantor	4 - 10	25% - 10%	Furniture & Fixtures
Container Handling	4 - 20	25% - 5%	Container Handling
Peralatan Lapangan	4 - 10	25% - 10%	Site Equipment
Kapal	5	20%	Vessels

Jika aset tetap direvaluasi, maka akumulasi penyusutan pada tanggal revaluasi dieliminasi terhadap jumlah tercatat bruto aset dan jumlah tercatat neto setelah eliminasi disajikan kembali sebesar jumlah revaluasiannya dari aset tersebut.

2.k. Fixed Assets

Fixed assets are initially recognized at cost, which comprises its purchase price and any cost directly attributable in bringing the assets to the location and condition necessary for it to be capable of operating in the manner intended by management.

When applicable, the cost may also comprise the initial estimate of the costs of dismantling and removing the item and restoring the site on which it is located, the obligation for which an entity incurs either when the item is acquired or as a consequence of having used the item during a particular period for purposes other than to produce inventories during that period.

After initial recognition, fixed assets, except, land, are carried at its cost less any accumulated depreciation, and any accumulated impairment losses. The Group chooses to use revaluation model for container handling whose fair value can be measured reliably, being its fair value at the date of the revaluation.

Lands are recognized at its cost and are not depreciated.

Depreciation of fixed assets starts when its available for its intended use and its computed by using straight-line method based on the estimated useful lives of assets as follows:

When an item of fixed assets is revalued, any accumulated depreciation at the date of the revaluation is eliminated against the gross carrying amount of the asset and the net amount restated to the revalued amount of the asset.

Jumlah penyesuaian yang timbul dari penyajian kembali atau eliminasi akumulasi penyusutan tersebut membentuk bagian kenaikan atau penurunan dalam jumlah tercatat yang jumlah tercatat yang ditentukan sebagaimana dinyatakan dalam kebijakan berikut ini.

Jika jumlah tercatat *Container Handling* meningkat akibat revaluasi, maka kenaikan tersebut diakui dalam penghasilan komprehensif lain dan terakumulasi dalam ekuitas pada bagian surplus revaluasi. Akan tetapi, kenaikan tersebut diakui dalam laba rugi hingga sebesar jumlah penurunan nilai aset yang sama akibat revaluasi yang pernah diakui sebelumnya dalam laba rugi.

Jika jumlah tercatat *Container Handling* menurun akibat revaluasi, maka penurunan tersebut diakui dalam laba rugi. Akan tetapi, penurunan nilai tersebut diakui dalam penghasilan komprehensif lain sepanjang tidak melebihi saldo surplus revaluasi untuk aset tersebut. Penurunan nilai yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain tersebut mengurangi jumlah akumulasi dalam ekuitas pada bagian surplus revaluasi.

Revaluasi dilakukan dengan keteraturan yang cukup regular untuk memastikan bahwa jumlah tercatat tidak berbeda secara material dengan jumlah yang ditentukan dengan menggunakan nilai wajar pada akhir periode pelaporan.

Sebagian surplus revaluasi dialihkan sejalan dengan penggunaan aset ke saldo laba sebesar perbedaan antara jumlah penyusutan berdasarkan nilai revaluasi aset dengan jumlah penyusutan berdasarkan biaya perolehan aset awalnya. Pada saat penghentian pengakuan aset, surplus revaluasi untuk aset tersebut dialihkan ke saldo laba.

Aset tetap yang dikonstruksi sendiri disajikan sebagai bagian aset tetap sebagai "Aset dalam Konstruksi" dan dinyatakan sebesar biaya perolehannya. Semua biaya, termasuk biaya pinjaman, yang terjadi sehubungan dengan konstruksi aset tersebut dikapitalisasi sebagai bagian dari biaya perolehan aset tetap dalam konstruksi. Biaya perolehan aset tetap dalam konstruksi tidak termasuk setiap laba internal, jumlah tidak normal dari biaya pemborosan yang terjadi dalam pemakaian bahan baku, tenaga kerja atau sumber daya lain.

The amount of the adjustment arising on the restatement or elimination of accumulated depreciation forms part of the increase or decrease in carrying amount that is accounted for in accordance with the following policy.

If Container Handling's carrying amount is increased as a result of a revaluation, the increase is recognized in other comprehensive income and accumulated in equity under the heading of revaluation surplus. However, the increase is recognized in profit or loss to the extent that it reverses a revaluation decrease of the same asset previously recognized in profit or loss.

If Container Handling's carrying amount is decreased as a result of a revaluation, the decrease is recognized in profit or loss. However, the decrease is recognized in other comprehensive income to the extent of any credit balance existing in the revaluation surplus in respect of that asset. The decrease recognized in other comprehensive income reduces the amount accumulated in equity under the heading of revaluation surplus.

Revaluations is made with sufficient regularity to ensure that the carrying amount does not differ materially from that which would be determined using fair value at the end of the reporting period.

Sum of revaluation surplus is transferred as the asset is used to retained earnings amounting to the difference between depreciation based on the revalued carrying amount of the assets and depreciation based on the asset's original cost. Upon asset disposal, any revaluation surplus relating to those assets is transferred to retained earnings.

Self-constructed fixed assets are presented as part of the fixed assets under "Asset Under Construction" and are stated at its cost. All costs, including borrowing costs, incurred in relation with the construction of these assets are capitalized as part of the cost of assets in construction. Cost of assets in construction shall exclude any internal profits, cost of abnormal amounts of wasted material, labour, or other resources incurred.

PT NUSANTARA PELABUHAN HANDAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)
Tanggal 30 Juni 2021 (Tidak Diaudit)
dan 31 Desember 2020 serta
Untuk Periode 6 (Enam) Bulan yang
Berakhir pada Tanggal 30 Juni 2021
dan 2020 (Tidak Diaudit)
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT NUSANTARA PELABUHAN HANDAL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of June 30, 2021 (Unaudited)
and December 31, 2020 and
For the Period of 6 (Six) Months
Ended June 30, 2021
and 2020 (Unaudited)
(In Thousand Rupiah, unless otherwise stated)

Akumulasi biaya perolehan yang akan dipindahkan ke masing-masing pos aset tetap yang sesuai pada saat aset tersebut selesai dikerjakan atau siap digunakan dan disusutkan sejak beroperasi.

The accumulated costs will be transferred to the respective fixed assets items at the time the asset is completed or ready for use and are depreciated since the operation.

Nilai tercatat dari suatu aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat pelepasan atau ketika tidak terdapat lagi manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian pengakuan tersebut (yang ditentukan sebesar selisih antara jumlah hasil pelepasan neto, jika ada, dan jumlah tercatatnya) dimasukkan dalam laba rugi pada saat penghentian pengakuan tersebut dilakukan.

The carrying amount of an item of fixed assets is derecognized on disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising from derecognition (that determined as the difference between the net disposal proceeds, if any, and the carrying amount of the item) is included in profit or loss when item is derecognized.

Pada akhir periode pelaporan, Grup melakukan penelaahan berkala atas masa manfaat, nilai residu, metode penyusutan, dan sisa umur pemakaian berdasarkan kondisi teknis.

At the end of each reporting period, the Group made regular review of the useful lives, residual values, depreciation method and residual life based on the technical conditions.

2.1. Aset Takberwujud

Aset takberwujud diukur sebesar nilai perolehan pada pengakuan awal. Setelah pengakuan awal, aset takberwujud dicatat pada biaya perolehan dikurangi akumulasi amortisasi dan akumulasi rugi penurunan nilai. Umur manfaat aset takberwujud dinilai apakah terbatas atau tidak terbatas.

2.1. Intangible Assets

Intangible asset is measured on initial recognition at cost. After initial recognition, intangible asset is carried at cost less any accumulated amortization and any accumulated impairment loss. The useful life of intangible asset is assessed to be either finite or indefinite.

Aset takberwujud dengan umur manfaat terbatas

Aset takberwujud dengan umur manfaat terbatas diamortisasi selama umur manfaat ekonomisnya dengan metode garis lurus.

Intangible asset with finite useful life

Intangible asset with finite life is amortized over the economic useful life by using a straight-line method.

Amortisasi dihitung sebagai penghapusan biaya perolehan aset, dikurangi nilai residunya, atas umur ekonomisnya sebagai berikut:

Amortisation is calculated so as to write off the cost of the asset, less its estimated residual value, over its useful economic life as follows:

	<u>Tahun/ Years</u>	<u>Persentase/ Percentage</u>	
Konsesi Pelabuhan			Concession Port
Terminal Petikemas			Container Terminals
Hak Konsesi	10 - 20	10% - 5%	Concession Right
Hak Tanah	10 - 20	10% - 5%	Land Right
Hak Bangunan	10 - 20	10% - 5%	Building Right
Konsesi Pengoperasian Crane	5	20%	Concession Crane Operation
Perangkat Lunak	5	20%	Software

**PT NUSANTARA PELABUHAN HANDAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**
Tanggal 30 Juni 2021 (Tidak Diaudit)
dan 31 Desember 2020 serta
Untuk Periode 6 (Enam) Bulan yang
Berakhir pada Tanggal 30 Juni 2021
dan 2020 (Tidak Diaudit)
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Periode amortisasi dan metode amortisasi untuk aset takberwujud dengan umur manfaat terbatas ditelaah setidaknya setiap akhir tahun buku.

2.m. Penurunan Nilai Aset Nonkeuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan, Grup menilai apakah terdapat indikasi aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut, Grup mengestimasi jumlah terpulihkan aset tersebut. Jumlah terpulihkan ditentukan atas suatu aset individual, dan jika tidak memungkinkan, Grup menentukan jumlah terpulihkan dari unit penghasil kas dari aset tersebut.

Jumlah terpulihkan adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar dikurangi biaya pelepasan dengan nilai pakainya. Nilai pakai adalah nilai kini dari arus kas yang diharapkan akan diterima dari aset atau unit penghasil kas. Nilai kini dihitung dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang mencerminkan nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset atau unit yang penurunan nilainya diukur.

Jika, dan hanya jika, jumlah terpulihkan aset lebih kecil dari jumlah tercatatnya, maka jumlah tercatat aset diturunkan menjadi sebesar jumlah terpulihkan. Penurunan tersebut adalah rugi penurunan nilai dan segera diakui dalam laba rugi.

Rugi penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya untuk aset selain *goodwill* dibalik jika, dan hanya jika, terdapat perubahan estimasi yang digunakan untuk menentukan jumlah terpulihkan aset tersebut sejak rugi penurunan nilai terakhir diakui. Jika demikian, jumlah tercatat aset dinaikan ke jumlah terpulihkannya. Kenaikan ini merupakan suatu pembalikan rugi penurunan nilai.

2.n. Sewa

Perlakuan akuntansi sebelum 1 Januari 2020

Sewa Grup diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan jika sewa tersebut mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset kepada penyewa. Sewa lainnya, yang tidak memenuhi kriteria tersebut diklasifikasikan sebagai sewa operasi.

**PT NUSANTARA PELABUHAN HANDAL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
As of June 30, 2021 (Unaudited)
and December 31, 2020 and
For the Period of 6 (Six) Months
Ended June 30, 2021
and 2020 (Unaudited)
(In Thousand Rupiah, unless otherwise stated)

The amortization period and the amortization method for an intangible asset with a finite useful life are reviewed at least at each financial year-end.

2.m. Impairment of Non-financial Assets

At the end of each reporting period, the Group assesses whether there is any indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, the Group shall estimate the recoverable amount of the asset. Recoverable amount is determined for an individual asset, if it is not possible, the Group determines the recoverable amount of the asset's cash generating unit.

The recoverable amount is the higher of fair value less costs to sell and its value in use. Value in use is the present value of the estimated future cash flows of the asset or cash generating unit. Present values are computed using pre-tax discount rates that reflect the time value of money and the risks specific to the asset or unit whose impairment is being measured.

If, and only if, the recoverable amount of an asset is less than its carrying amount, the carrying amount of the asset shall be reduced to its recoverable amount. The reduction is an impairment loss and is recognized immediately in profit or loss.

An impairment loss recognized in prior period for an asset other than goodwill is reversed if, and only if, there has been a change in the estimates used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment loss was recognized. If this is the case, the carrying amount of the asset shall be increased to its recoverable amount. That increase is a reversal of an impairment loss.

2.n. Leases

Accounting treatment before January 1, 2020

The Group's leases are classified as finance leases if the lease transfers substantially all the risks and benefits related to ownership of assets to the lessee. Other leases, which do not meet these criteria, are classified as operating leases.

**PT NUSANTARA PELABUHAN HANDAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**
Tanggal 30 Juni 2021 (Tidak Diaudit)
dan 31 Desember 2020 serta
Untuk Periode 6 (Enam) Bulan yang
Berakhir pada Tanggal 30 Juni 2021
dan 2020 (Tidak Diaudit)
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Pembayaran atas sewa pembiayaan harus dipisahkan antara bagian yang merupakan beban keuangan dan bagian yang merupakan pengurangan dari utang sewa sehingga mencapai suatu tingkat bunga konstan atas saldo utang. Rental kontingen dibebankan pada periode terjadinya.

Sedangkan pembayaran atas sewa operasi (dikurangi dengan insentif yang diterima dari pesewa) diakui sebagai beban dengan dasar garis lurus selama masa sewa, kecuali terdapat dasar sistematis lain yang lebih mencerminkan pola waktu dari manfaat aset yang dinikmati pengguna. Rental kontingen diakui dalam sewa operasi sebagai beban di dalam periode terjadinya.

Sewa diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan jika sewa tersebut mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset kepada lessee. Sewa lainnya, yang tidak memenuhi kriteria tersebut diklasifikasikan sebagai sewa operasi.

Utang sewa diukur pada nilai kini pembayaran sewa yang belum dibayar. Setiap pembayaran sewa dialokasikan antara porsi pelunasan liabilitas dan biaya keuangan. Utang sewa, disajikan sebagai liabilitas jangka panjang kecuali untuk bagian yang jatuh tempo dalam waktu 12 bulan atau kurang yang disajikan sebagai liabilitas jangka pendek.

Unsur bunga dalam biaya keuangan dibebankan ke laba rugi selama masa sewa yang menghasilkan tingkat suku bunga konstan atas saldo liabilitas.

Pembayaran yang dilakukan untuk sewa tersebut dibebankan ke laba rugi dengan dasar garis lurus selama masa sewa.

Perlakuan akuntansi sejak 1 Januari 2020

Pada tanggal inisiasi suatu kontrak, Grup menilai apakah suatu kontrak merupakan, atau mengandung, sewa. Suatu kontrak merupakan, atau mengandung sewa jika kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan suatu aset identifikasi selama suatu jangka waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan. Untuk menilai apakah suatu kontrak memberikan hak untuk mengendalikan suatu aset identifikasi, Grup menilai apakah:

**PT NUSANTARA PELABUHAN HANDAL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
As of June 30, 2021 (Unaudited)
and December 31, 2020 and
For the Period of 6 (Six) Months
Ended June 30, 2021
and 2020 (Unaudited)
(In Thousand Rupiah, unless otherwise stated)

Finance lease payments are apportioned between finance charges and reduction of the lease liability so as to achieve a constant rate of interest on the remaining balance of the liability. Contingent rents are recognized as expenses in the periods in which they are incurred.

On the other hand, operating lease payments (net of any incentives received from the lessor) are recognized as expenses on a straight-line basis over the lease term, except where another systematic basis is more representative of the time pattern in which economic benefits from the leased asset are consumed. Contingent rents arising under operating leases are recognized as expenses in the period in which they are incurred.

Leases are classified as finance leases whenever the terms of the lease transfer substantially all the risks and rewards related to ownership of an asset to the lessee. All other leases are classified as operating leases.

Lease payables are measured at the present value of the lease payments that are not paid. Each lease payment is allocated between the liability portion and finance cost. Lease payables are classified in long-term liabilities except for those with maturities of 12 months or less which are included in current liabilities.

The interest element of the finance cost is charged to profit or loss over the lease period so as to produce a constant rate of interest on the remaining balance of the liability.

Payments made under those leases are charged to profit or loss on a straight-line basis over the period of the lease.

Accounting treatment since January 1, 2020

At inception of a contract, the Group assesses whether a contract is, or contains, a lease. A contract is, or contains, a lease if the contract conveys the right to control the use of an identified asset for a period of time in exchange for consideration. To assess whether a contract conveys the right to control the use of an identified asset, the Group assesses whether:

- a) Kontrak melibatkan penggunaan suatu aset identifikasi – ini dapat ditentukan secara eksplisit atau implisit dan secara fisik dapat dibedakan atau mewakili secara substansial seluruh kapasitas aset yang secara fisik dapat dibedakan. Jika pemasok memiliki hak substitusi substantif, maka aset tersebut tidak teridentifikasi;
- b) Grup memiliki hak untuk memperoleh secara substansial seluruh manfaat ekonomik dari penggunaan aset selama periode penggunaan; dan
- c) Grup memiliki hak untuk mengarahkan penggunaan aset identifikasi. Grup memiliki hak ini ketika hak pengambilan keputusan yang paling relevan untuk mengubah bagaimana dan untuk tujuan apa aset tersebut digunakan. Dalam kondisi tertentu di mana semua keputusan tentang bagaimana dan untuk tujuan apa aset digunakan telah ditentukan sebelumnya, Grup memiliki hak untuk mengarahkan penggunaan aset tersebut jika:
 - Grup memiliki hak untuk mengoperasikan aset; atau
 - Grup mendesain aset dengan cara menetapkan sebelumnya bagaimana dan untuk tujuan apa aset akan digunakan.

Pada tanggal inisiasi atau pada saat penilaian kembali suatu kontrak yang mengandung suatu komponen sewa, Grup mengalokasikan imbalan dalam kontrak ke masing-masing komponen sewa berdasarkan harga tersendiri relatif dari komponen sewa.

Pembayaran sewa yang termasuk dalam indeks utang sewa meliputi: pembayaran sewa tetap, sewa variabel yang bergantung pada indeks, jumlah yang akan dibayarkan dalam jaminan nilai residu dan harga eksekusi opsi beli, opsi perpanjangan atau penalti menghentikan jika Grup cukup pasti akan mengeksekusi opsi tersebut.

Grup mengakui aset hak guna dan utang sewa pada tanggal dimulainya sewa. Aset hak-guna awalnya diukur pada biaya perolehan, yang terdiri dari jumlah pengukuran awal dari utang sewa disesuaikan dengan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal permulaan, ditambah dengan biaya langsung awal yang dikeluarkan, dan estimasi biaya untuk

- a) The contracts involve the use of an identified asset – this may be specified explicitly or implicitly and should be physically distinct or represent substantially all of the capacity of a physically distinct asset. If the supplier has the substantive substitution right, then the asset is not identified;
- b) The Group has the right to obtain substantially all of the economic benefits from use of the asset throughout the period of use; and
- c) The Group has the right to direct the use of the identified asset. The Group has this right when it has the decision-making rights that are most relevant to changing how and for what purpose the asset is used. In certain circumstances where all the decisions about how and for what purpose the asset is used are predetermined, the Group has the right to direct the use of the asset if either:
 - The Group has the right to operate the asset; or
 - The Group designed the asset in a way that predetermines how and for what purpose the asset will be used.

At inception date or on reassessment of a contract that contains a lease component, the Group allocates consideration in the contract to each lease component on the basis of their relative stand-alone prices.

Lease payments included in the measurement of the lease liability comprise the following: fixed payments, variable lease payments that depend on an index, amounts expected to be payable under a residual value guarantee and the exercise price under a purchase option, optional renewal period or penalties for early termination of a lease unless the Group is reasonably certain not to terminate early.

The Group recognizes a right-of-use asset and a lease liability at the lease commencement date. The right-of-use asset is initially measured at cost, which comprises the initial amount of the lease liability adjusted for any lease payments made at or before the commencement date, plus any initial direct costs incurred and an estimate of costs to

**PT NUSANTARA PELABUHAN HANDAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**
Tanggal 30 Juni 2021 (Tidak Diaudit)
dan 31 Desember 2020 serta
Untuk Periode 6 (Enam) Bulan yang
Berakhir pada Tanggal 30 Juni 2021
dan 2020 (Tidak Diaudit)
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

membongkar dan memindahkan aset pendasar atau untuk merestorasi aset pendasar atau tempat di mana aset berada, dikurangi insentif sewa yang diterima.

Jika sewa mengalihkan kepemilikan aset pendasar pada akhir masa sewa atau jika biaya perolehan aset hak-guna merefleksikan penyewa akan mengeksekusi opsi beli, maka penyewa menyusutkan aset hak-guna dari tanggal permulaan hingga akhir umur manfaat aset pendasar. Periode penyusutan untuk aset hak-guna dengan opsi beli yang dieksekusi tersebut mengacu pada ketentuan masa manfaat aset tetap.

Utang sewa awalnya diukur pada nilai kini atas pembayaran sewa yang belum dibayar pada tanggal permulaan, didiskontokan menggunakan suku bunga implisit dalam sewa atau, jika suku bunga tersebut tidak dapat ditentukan, digunakan suku bunga pinjaman inkremental Grup. Umumnya, Grup menggunakan suku bunga pinjaman inkremental sebagai suku bunga diskonto.

Setelah pengakuan awal utang sewa diukur pada biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif. Utang sewa diukur kembali ketika ada perubahan pembayaran sewa masa depan yang timbul dari perubahan indeks atau suku bunga, jika ada perubahan estimasi Grup atas jumlah yang diperkirakan akan dibayar dalam jaminan nilai residual, atau jika Grup mengubah penilaiannya apakah akan mengeksekusi opsi beli, perpanjangan atau penghentian.

Ketika utang sewa diukur kembali dengan cara ini, penyesuaian terkait dilakukan terhadap jumlah tercatat aset hak-guna, atau dicatat dalam laba rugi jika jumlah tercatat aset hak-guna telah berkurang menjadi nol.

Grup menerapkan pengecualian untuk sewa jangka pendek dan sewa aset bernilai rendah berdasarkan sewa-per-sewa.

Selanjutnya, pembayaran atas kontrak yang termasuk ke dalam pengecualian, yakni pembayaran atas sewa jangka pendek dan sewa aset bernilai rendah diakui pada metode garis lurus dan dibebankan pada laba rugi.

**PT NUSANTARA PELABUHAN HANDAL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
As of June 30, 2021 (Unaudited)
and December 31, 2020 and
For the Period of 6 (Six) Months
Ended June 30, 2021
and 2020 (Unaudited)
(In Thousand Rupiah, unless otherwise stated)

dismantle and remove the underlying asset or to restore the underlying asset or the site on which it is located, less any lease incentives received.

If the lease transfers the ownership of the underlying asset at the end of the lease term, then the asset will be depreciated from the beginning of the lease term to the end of the underlying asset's useful life. The depreciation periods for the right-of-use assets with buy options executed should refer to the policy for the fixed assets.

The lease liability is initially measured at the present value of the lease payments that are not yet paid at the commencement date, discounted using the interest rate implicit in the lease or, if that rate cannot be readily determined, the Group's incremental borrowing rate. Generally, the Group uses its incremental borrowing rate as the discount rate.

After the initial acquisition of a lease liability is measured at amortized cost using the effective interest method. It is remeasured when there is a change in future lease payments arising from a change in an index or rate, if there is a change in the Group estimates of the amount expected to be payable under a residual value guarantee, or if the Group changes its assessment of whether it will exercise a purchase, extension or termination option.

When the lease liability is remeasured in this way, a corresponding adjustment is made to the carrying amount of the right-of-use assets, or is recorded in profit or loss if the carrying amount of the right-of-use asset has been reduced to zero.

The Group applies the exemption for low-value assets on a lease-by-lease basis; and for all other leases of low value asset.

Furthermore, payments associated with contracts included in the exception, which are payments associated with all short-term leases and certain leases of all low-value assets are recognized on a straight-line basis as an

Pembayaran sewa terkait dengan sewa yang dikecualikan tersebut diakui sebagai beban dengan menggunakan metode garis lurus selama masa sewa.

Sewa jangka pendek adalah sewa dengan masa sewa kurang dari atau sama dengan 12 bulan. Sewa aset bernilai rendah adalah sewa untuk perlengkapan umum seperti komputer, laptop, telepon genggam, dan perlengkapan kantor lainnya, serta aset lain yang harga barunya tidak lebih dari plafon nilai rendah yang ditetapkan oleh Grup.

2.o. Ijarah Muntahia Bit Tamlik

Ijarah muntahiyah bit tamlik adalah sewa menyewa antara pemilik objek sewa dan penyewa untuk mendapatkan imbalan atas objek sewa yang disewakan dengan opsi perpindahan hak milik objek sewa baik dengan jual beli atau pemberian (hibah) pada saat tertentu sesuai akad sewa.

Perpindahan hak-hak milik objek sewa kepada penyewa dalam *ijarah muntahia bit tamlik* dapat dilakukan dengan cara:

- (i). Hibah;
- (ii). Penjualan sebelum akad berakhir sebesar harga yang sebanding dengan sisa cicilan sewa;
- (iii). Penjualan pada akhir sewa dengan pembayaran tertentu yang disepakati pada awal akad; dan
- (iv). Penjualan secara bertahap sebesar harga tertentu yang disepakati dalam akad.

2.p. Imbalan Kerja

Imbalan Kerja Jangka Pendek

Imbalan kerja jangka pendek diakui ketika pekerja telah memberikan jasanya dalam suatu periode akuntansi, sebesar jumlah tidak terdiskonto dari imbalan kerja jangka pendek yang diharapkan akan dibayar sebagai imbalan atas jasa tersebut.

Imbalan kerja jangka pendek mencakup antara lain upah, gaji, bonus dan insentif.

Imbalan Pascakerja

Imbalan pascakerja seperti pensiun, uang pisah dan uang penghargaan masa kerja dihitung berdasarkan Undang-Undang Ketenagakerjaan No.13/2003 (UU 13/2003).

expense in profit or loss. The lease payments associated with those leases will be recognized as an expense on a straight-line basis over the lease term.

Short-term leases are leases with a lease term of 12 months or less. Low-value assets are those of general equipment which comprise of computers, tablets, mobile phones and small items of office supplies, and other assets which have value less than the maximum amount of low value set in the policy of the Group.

2.o. Ijarah Muntahia Bit Tamlik

Ijarah muntahiyah bit tamlik is a lease transaction between the lessor and lessee to obtain fee from the object leased with the option of transferring the title through purchase or grant at a certain time in accordance with the lease agreement.

The transfer of title of the leased object to the lessee in *ijarah muntahiyah bittamlik* can be conducted through:

- (i). A grant;
- (ii). Sale prior to the end of agreement for an amount equivalent to the remaining lease installments;
- (iii). Sale prior to the end of the agreement at a specified amount as agreed at the inception of the agreement; and
- (iv). Installment sales at a specific price as agreed in the agreement.

2.p. Employees Benefit

Short-term Employee Benefits

Short-term employee benefits are recognized when an employee has rendered service during accounting period, at the undiscounted amount of short-term employee benefits expected to be paid in exchange for that service.

Short term employee benefits include such as wages, salaries, bonus and incentive.

Post-employment Benefits

Post-employment benefits such as retirement, severance and service payments are calculated based on Labor Law No. 13/2003 (Law 13/2003).

**PT NUSANTARA PELABUHAN HANDAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**
Tanggal 30 Juni 2021 (Tidak Diaudit)
dan 31 Desember 2020 serta
Untuk Periode 6 (Enam) Bulan yang
Berakhir pada Tanggal 30 Juni 2021
dan 2020 (Tidak Diaudit)
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Grup mengakui jumlah liabilitas imbalan pasti neto sebesar nilai kini kewajiban imbalan pasti pada akhir periode pelaporan dikurangi nilai wajar aset program yang dihitung oleh aktuaris independen dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit*.

Nilai kini kewajiban imbalan imbalan pasti ditentukan dengan mendiskontokan imbalan tersebut.

Grup mencatat tidak hanya kewajiban hukum berdasarkan persyaratan formal program imbalan pasti, tetapi juga kewajiban konstruktif yang timbul dari praktik informal entitas.

Biaya jasa kini, biaya jasa lalu dan keuntungan atau kerugian atas penyelesaian, serta bunga neto atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto diakui dalam laba rugi.

Pengukuran kembali atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto yang terdiri dari keuntungan dan kerugian aktuarial, imbal hasil atas aset program dan setiap perubahan dampak batas atas aset diakui sebagai penghasilan komprehensif lain.

2.q. Pengakuan Pendapatan dan Beban Perlakuan akuntansi sebelum 1 Januari 2020

Pendapatan diakui bila besar kemungkinan manfaat ekonomi akan diperoleh oleh Grup dan jumlahnya dapat diukur secara handal. Pendapatan diukur pada nilai wajar pembayaran yang diterima, tidak termasuk diskon, rabat dan Pajak Pertambahan Nilai (PPN).

Kriteria spesifik berikut juga harus dipenuhi sebelum pendapatan diakui:

Penjualan barang

Penjualan barang diakui pada saat terjadinya perpindahan kepemilikan atas barang kepada pelanggan, yaitu pada saat penyerahan barang, atau dalam hal barang disimpan di gudang Grup atas permintaan pelanggan, pada saat diterbitkan faktur.

Penjualan jasa

Penjualan jasa diakui saat jasa diberikan dengan mengacu pada tingkat penyelesaian transaksi.

**PT NUSANTARA PELABUHAN HANDAL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
As of June 30, 2021 (Unaudited)
and December 31, 2020 and
For the Period of 6 (Six) Months
Ended June 30, 2021
and 2020 (Unaudited)
(In Thousand Rupiah, unless otherwise stated)

The Group recognizes the amount of the net defined benefit liability at the present value of the defined benefit obligation at the end of the reporting period less the fair value of plan assets which calculated by independent actuaries using the Projected Unit Credit method.

Present value benefit obligation determines by discounting the benefit.

The Group accounts not only for its legal obligation under the formal terms of a defined benefit plan, but also for any constructive obligation that arises from the entity's informal practices.

Current service cost, past service cost and gain or loss on settlement, and net interests on the net defined benefit liability (asset) are recognized in profit or loss.

The remeasurement of the net defined benefit liability (assets) comprises actuarial gains and losses, the return on plan assets, and any change in effect of the asset ceiling are recognized in other comprehensive income.

2.q. Revenue and Expense Recognition Accounting treatment before January 1, 2020

Revenue is recognized when it is probable that the economic benefits will flow to the Group and the amount of revenue can be measured reliably. Revenue is measured at the fair value of the consideration received, excluding discounts, rebates and Value Added Tax (VAT).

The following specific recognition criteria must also be met before revenue is recognized:

Sale of goods

Sales of goods are recognized upon the transfer of ownership of the goods to the customer, either upon delivery of the goods, or in the case of goods stored in the Group's warehouse at the request of the customer, when issued invoices.

Rendering of services

Revenue is recognized when the service is rendered by reference to the stage of completion of transaction.

Pendapatan sewa dan operasi terminal

Pendapatan sewa dan operasi terminal diakui berdasarkan ketentuan yang tercantum pada masing-masing kontrak.

Beban diakui pada saat terjadinya dengan dasar akrual.

Perlakuan akuntansi sejak 1 Januari 2020

Dalam menentukan pengakuan pendapatan, Grup melakukan analisa transaksi melalui lima langkah analisa berikut:

- 1) Mengidentifikasi kontrak dengan pelanggan, dengan kriteria sebagai berikut:
 - Kontrak telah disetujui oleh pihak-pihak terkait dalam kontrak
 - Grup bisa mengidentifikasi hak dari pihak-pihak terkait dan jangka waktu pembayaran dari barang atau jasa yang akan dialihkan
 - Kontrak memiliki substansi komersial
 - Besar kemungkinan entitas akan menerima imbalan atas barang atau jasa yang dialihkan
- 2) Mengidentifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak, untuk menyerahkan barang atau jasa yang memiliki karakteristik yang berbeda ke pelanggan.
- 3) Menentukan harga transaksi, setelah dikurangi diskon, retur, insentif penjualan, pajak penjualan barang mewah, pajak pertambahan nilai dan pungutan ekspor, yang berhak diperoleh suatu entitas sebagai kompensasi atas diserahkannya barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan.
- 4) Mengalokasikan harga transaksi kepada setiap kewajiban pelaksanaan dengan menggunakan dasar harga jual dari setiap barang atau jasa yang dijanjikan di kontrak.
- 5) Mengakui pendapatan ketika kewajiban pelaksanaan telah dipenuhi (sepanjang waktu atau pada suatu waktu tertentu).

Kewajiban pelaksanaan dapat dipenuhi dengan cara sebagai berikut:

- Suatu titik waktu (umumnya janji untuk menyerahkan barang ke pelanggan); atau
- Suatu periode waktu (umumnya janji untuk menyerahkan jasa ke pelanggan). Untuk kewajiban pelaksanaan yang dipenuhi dalam suatu periode waktu, Grup memilih ukuran penyelesaian yang sesuai untuk penentuan jumlah pendapatan yang harus diakui karena telah terpenuhinya kewajiban pelaksanaan.

Rental and terminal operation revenue

Rental and terminal operation revenue is recognized based on terms stated on the respective contract.

Expenses are recognized as incurred on an accrual's basis.

Accounting treatment after January 1, 2020

In determining revenue recognition, the Group perform analysis transaction through the following five steps of assessment:

- 1) Identify contracts with customers with certain criteria as follows:
 - The contract has been agreed by the parties involved in the contract
 - The Group can identify the rights of relevant parties and the term of payment for the goods or services to be transferred
 - The contract has commercial substance
 - It is probable that the Group will receive benefits for the goods or services transferred
- 2) Identify the performance obligations in the contract, to transfer distinctive goods or services to the customer.
- 3) Determine the transaction price, net of discounts, returns, sales incentives, luxury sales tax, value added tax and export duty, which an entity expects to be entitled in exchange for transferring promised goods or services to a customer.
- 4) Allocate the transaction price to each performance obligation on the basis of the selling prices of each goods or services promised in the contract.
- 5) Recognize revenue when performance obligation is satisfied (over time or at a point in time).

A performance obligation may be satisfied at the following:

- A point in time (typically for promises to transfer goods to a customer); or
- Over time (typically for promises to transfer services to a customer). For a performance obligation satisfied over time, the Group selects an appropriate measure of progress to determine the amount of revenue that should be recognized as the performance obligation is satisfied.

**PT NUSANTARA PELABUHAN HANDAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**
Tanggal 30 Juni 2021 (Tidak Diaudit)
dan 31 Desember 2020 serta
Untuk Periode 6 (Enam) Bulan yang
Berakhir pada Tanggal 30 Juni 2021
dan 2020 (Tidak Diaudit)
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Suatu kewajiban kinerja dipenuhi pada suatu titik waktu kecuali jika memenuhi salah satu kriteria berikut, dalam hal ini dipenuhi dari waktu ke waktu:

- pelanggan secara bersamaan menerima dan menggunakan manfaat yang diberikan oleh kinerja Perusahaan sebagaimana yang dilakukan Grup;
- Kinerja Grup menciptakan atau meningkatkan aset yang dikendalikan pelanggan saat aset itu dibuat atau ditingkatkan; dan
- Kinerja Grup tidak menciptakan aset dengan penggunaan alternatif untuk Grup dan Grup memiliki hak yang dapat diberlakukan atas pembayaran untuk kinerja yang diselesaikan hingga saat ini.

Kriteria spesifik berikut juga harus dipenuhi sebelum pendapatan diakui:

Penjualan barang

Penjualan barang diakui pada saat terjadinya perpindahan kepemilikan atas barang kepada pelanggan, yaitu pada saat penyerahan barang, atau dalam hal barang disimpan di gudang Grup atas permintaan pelanggan, pada saat diterbitkan faktur.

Penjualan jasa

Penjualan jasa diakui saat jasa diberikan dengan mengacu pada tingkat penyelesaian transaksi.

Pendapatan sewa dan operasi terminal

Pendapatan sewa dan operasi terminal diakui berdasarkan ketentuan yang tercantum pada masing-masing kontrak.

Beban diakui pada saat terjadinya (metode akrual), kecuali merupakan aset yang terkait dengan aktivitas kontrak masa depan.

Biaya yang secara langsung berhubungan dengan kontrak, menghasilkan sumber daya untuk memenuhi kontrak (biaya untuk memenuhi) atau penambahan untuk mendapatkan kontrak (biaya untuk memperoleh) dan diharapkan dapat dipulihkan. Beban tersebut dengan demikian memenuhi syarat kapitalisasi berdasarkan PSAK 72: Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan dan dicatat sebagai aset lancar lainnya. Beban

**PT NUSANTARA PELABUHAN HANDAL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
As of June 30, 2021 (Unaudited)
and December 31, 2020 and
For the Period of 6 (Six) Months
Ended June 30, 2021
and 2020 (Unaudited)
(In Thousand Rupiah, unless otherwise stated)

A performance obligation is satisfied at a point in time unless it meets one of the following criteria, in which case it is satisfied over time:

- *the customers simultaneously receives and consumes the benefits provided by the Company's performance as the Group performs;*
- *the Group's performance creates or enhances an asset that the customer controls as the asset is created or enhanced; and,*
- *the Group's performance does not create an asset with an alternative use to the Group and the Group has an enforceable right to payment for performance completed to date.*

The following specific recognition criteria must also be met before revenue is recognized:

Sale of goods

Sales of goods are recognized upon the transfer of ownership of the goods to the customer, either upon delivery of the goods, or in the case of goods stored in the Group's warehouse at the request of the customer, when issued invoices.

Rendering of services

Revenue is recognized when the service is rendered by reference to the stage of completion of transaction.

Rental and terminal operation revenue

Rental and terminal operation revenue is recognized based on terms stated on the respective contract.

Expenses are recognized as incurred (accrual basis), unless they create an asset related to future contract activity.

The costs that directly relate to the contract generate resources to satisfy the contract ("cost to fulfill") or is incremental on obtaining a contract ("cost to obtain") and are expected to be recovered. These costs are therefore eligible for capitalization under PSAK 72: Revenue from Contracts with Customers and recognized as other current assets. Such cost will be amortized on a systematic basis that is consistent with the transfer of the goods or

tersebut diamortisasi dengan cara sistematis sejalan dengan penyerahan barang atau jasa yang terkait dengan aset tersebut.

2.r. Pajak Penghasilan

Beban pajak adalah jumlah gabungan pajak kini dan pajak tangguhan yang diperhitungkan dalam menentukan laba rugi pada suatu periode. Pajak kini dan pajak tangguhan diakui dalam laba rugi, kecuali pajak penghasilan yang timbul dari transaksi atau peristiwa yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain atau secara langsung di ekuitas. Dalam hal ini, pajak tersebut masing-masing diakui dalam penghasilan komprehensif lain atau ekuitas.

Jumlah pajak kini untuk periode berjalan dan periode sebelumnya yang belum dibayar diakui sebagai liabilitas. Jika jumlah pajak yang telah dibayar untuk periode berjalan dan periode sebelumnya melebihi jumlah pajak yang terutang untuk periode tersebut, maka kelebihanannya diakui sebagai aset. Liabilitas (aset) pajak kini untuk periode berjalan dan periode sebelumnya diukur sebesar jumlah yang diperkirakan akan dibayar kepada (direstitusi dari) otoritas perpajakan, yang dihitung menggunakan tarif pajak (dan undang-undang pajak) yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada akhir periode pelaporan.

Manfaat terkait dengan rugi pajak yang dapat ditarik untuk memulihkan pajak kini dari periode sebelumnya diakui sebagai aset. Aset pajak tangguhan diakui untuk akumulasi rugi pajak belum dikompensasi dan kredit pajak belum dimanfaatkan sepanjang kemungkinan besar laba kena pajak masa depan akan tersedia untuk dimanfaatkan dengan rugi pajak belum dikompensasi dan kredit pajak belum dimanfaatkan.

Seluruh perbedaan temporer kena pajak diakui sebagai liabilitas pajak tangguhan, kecuali perbedaan temporer kena pajak yang berasal dari:

- a) pengakuan awal *goodwill*; atau
- b) pengakuan awal aset atau liabilitas dari transaksi yang bukan kombinasi bisnis dan pada saat transaksi tidak mempengaruhi laba akuntansi atau laba kena pajak (rugi pajak).

services to which such asset relates.

2.r. Income Tax

Tax expense is the aggregate amount included in the determination of profit or loss for the period in respect of current tax and deferred tax. Current tax and deferred tax is recognized in profit or loss, except for income tax arising from transactions or events that are recognized in other comprehensive income or directly in equity. In this case, the tax is recognized in other comprehensive income or equity, respectively.

Current tax for current and prior periods shall, to the extent unpaid, be recognised as a liability. If the amount already paid in respect of current and prior periods exceeds the amount due for those periods, the excess shall be recognized as an asset. Current tax liabilities (assets) for the current and prior periods shall be measured at the amount expected to be paid to (recovered from) the taxation authorities, using the tax rates (and tax laws) that have been enacted or substantively enacted by the end of the reporting period.

Tax benefits relating to tax loss that can be carried back to recover current tax of a previous periods is recognized as an asset. Deferred tax asset is recognized for the carryforward of unused tax losses and unused tax credit to the extent that it is probable that future taxable profit will be available against which the unused tax losses and unused tax credits can be utilized.

A deferred tax liability shall be recognised for all taxable temporary differences, except to the extent that the deferred tax liability arises from:

- a) the initial recognition of goodwill; or
- b) the initial recognition of an asset or liability in a transaction which is not a business combination and at the time of the transaction, affects neither accounting profit nor taxable profit (tax loss).

Aset pajak tangguhan diakui untuk seluruh perbedaan temporer dapat dikurangkan sepanjang kemungkinan besar laba kena pajak akan tersedia sehingga perbedaan temporer dapat dimanfaatkan untuk mengurangi laba dimaksud, kecuali jika aset pajak tangguhan timbul dari pengakuan awal aset atau pengakuan awal liabilitas dalam transaksi yang bukan kombinasi bisnis dan pada saat transaksi tidak mempengaruhi laba akuntansi atau laba kena pajak (rugi pajak).

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diharapkan berlaku ketika aset dipulihkan atau liabilitas diselesaikan, berdasarkan tarif pajak (dan peraturan pajak) yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada akhir periode pelaporan.

Pengukuran aset dan liabilitas pajak tangguhan mencerminkan konsekuensi pajak yang sesuai dengan cara Grup memperkirakan, pada akhir periode pelaporan, untuk memulihkan atau menyelesaikan jumlah tercatat aset dan liabilitasnya.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah ulang pada akhir periode pelaporan. Grup mengurangi jumlah tercatat aset pajak tangguhan jika kemungkinan besar laba kena pajak tidak lagi tersedia dalam jumlah yang memadai untuk mengkompensasikan sebagian atau seluruh aset pajak tangguhan tersebut. Setiap pengurangan tersebut dilakukan pembalikan atas aset pajak tangguhan hingga kemungkinan besar laba kena pajak yang tersedia jumlahnya memadai.

Grup melakukan saling hapus aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan jika dan hanya jika:

- a) Grup memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus aset pajak kini terhadap liabilitas pajak kini; dan
- b) aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan terkait dengan pajak penghasilan yang dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama atas:
 - i. entitas kena pajak yang sama; atau
 - ii. entitas kena pajak yang berbeda yang bermaksud untuk memulihkan aset dan liabilitas pajak kini dengan dasar

A deferred tax asset shall be recognised for all deductible temporary differences to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the deductible temporary difference can be utilised, unless the deferred tax asset arises from the initial recognition of an asset or liability in a transaction that is not a business combination and at the time of the transaction affects neither accounting profit nor taxable profit (tax loss).

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the period when the asset is realized or the liability is settled, based on tax rates (and tax laws) that have been enacted or substantively enacted by the end of the reporting period.

The measurement of deferred tax liabilities and deferred tax assets shall reflect the tax consequences that would follow from the manner in which the Group expects, at the end of the reporting period, to recover or settle the carrying amount of its assets and liabilities.

The carrying amount of a deferred tax asset reviewed at the end of each reporting period. The Group shall reduce the carrying amount of a deferred tax asset to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profit will be available to allow the benefit of part or all of that deferred tax asset to be utilised. Any such reduction shall be reversed to the extent that it becomes probable that sufficient taxable profit will be available.

The Group offsets deferred tax assets and deferred tax liabilities if, and only if:

- a) *the Group has a legally enforceable right to set off current tax assets against current tax liabilities; and*
- b) *the deferred tax assets and the deferred tax liabilities relate to income taxes levied by the same taxation authority on either:*
 - i. *the same taxable entity; or*
 - ii. *different taxable entities which intend either to settle current tax liabilities and assets on a net basis, or to realize the*

neto, atau merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan, pada setiap periode masa depan dimana jumlah signifikan atas aset atau liabilitas pajak tangguhan diperkirakan untuk diselesaikan atau dipulihkan.

Grup melakukan saling hapus atas aset pajak kini dan liabilitas pajak kini jika dan hanya jika, Grup:

- a) memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang diakui; dan
- b) bermaksud untuk menyelesaikan dengan dasar neto atau merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan.

2.s. Laba per Saham

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba atau rugi yang dapat diatribusikan kepada pemegang saham biasa entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar dalam suatu periode.

Untuk tujuan penghitungan laba per saham dilusian, Grup menyesuaikan laba atau rugi yang dapat diatribusikan kepada pemegang saham biasa entitas induk dan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar, atas dampak dari seluruh instrument berpotensi saham biasa yang bersifat dilutif.

2.t. Segmen Operasi

Grup menyajikan segmen operasi berdasarkan informasi keuangan yang digunakan oleh pengambil keputusan operasional dalam menilai kinerja segmen dan menentukan alokasi sumber daya yang dimilikinya. Segmetasi berdasarkan aktivitas dari setiap kegiatan operasi entitas legal didalam Grup.

Segmen operasi adalah suatu komponen dari entitas:

- yang terlihat dalam aktivitas bisnis yang memperoleh pendapatan dan menimbulkan beban (termasuk pendapatan dan beban yang terkait dengan transaksi dengan komponen lain dari entitas yang sama);
- hasil operasinya dikaji ulang secara berkala oleh kepala operasional untuk pembuatan keputusan tentang sumber daya yang dialokasikan pada segmen tersebut dan menilai kinerjanya; dan

assets and settle the liabilities simultaneously, in each future period in which significant amounts of deferred tax liabilities or assets are expected to be settled or recovered.

The Group offsets current tax assets and current tax liabilities if, and only if, the Group:

- a) has legally enforceable right to set off the recognized amounts; and
- b) intends either to settle on a net basis, or to realize the assets and settle liabilities simultaneously.

2.s. Earnings per Share

Basic earnings per share is computed by dividing the profit or loss attributable to ordinary equity holders of the parent entity by the weighted average number of ordinary shares outstanding during the period.

For the purpose of calculationg diluted earnings per share, the Group shall adjust profit or loss attributable to ordinary equity holders of the parent entity, and the weighted average number of shares outstanding, for the effect of all dilutive potential ordinary shares.

2.t. Operating Segment

The Group presented operating segments based on the financial information used by the chief operating decision maker in assessing the performance of segments and in the allocation of resources. The segments are based on the activities of each of the operating legal entities within the Group.

An operating segment is a component of the entity:

- that engages in business activities from which it may earn revenues and incur expenses (including revenues and expenses relating to the transactions with other components of the same entity);
- whose operating results are regularly reviewed by chief operating decision maker to make decisions about resources to be allocated to the segment and assesses its performance; and

- tersedia informasi keuangan yang dapat dipisahkan.

3. Sumber Ketidakpastian Estimasi dan Pertimbangan Akuntansi

Penyusunan laporan keuangan Grup mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan dari pendapatan, beban, aset dan liabilitas, dan pengungkapan atas liabilitas kontinjensi, pada akhir periode pelaporan.

Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat pada aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya.

Estimasi dan asumsi akuntansi yang penting

Asumsi utama masa depan dan sumber utama ketidakpastian estimasi lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tahun berikutnya diungkapkan di bawah ini.

Grup mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Grup. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

Estimasi umur manfaat aset tetap

Grup melakukan penelaahan berkala atas masa manfaat ekonomis aset tetap berdasarkan faktor-faktor seperti kondisi teknis dan perkembangan teknologi di masa depan. Hasil operasi di masa depan akan dipengaruhi secara material atas perubahan estimasi ini yang diakibatkan oleh perubahan faktor yang telah disebutkan di atas. Nilai tercatat aset tetap diungkapkan pada Catatan 11.

Imbalan pascakerja

Nilai kini liabilitas imbalan pascakerja dan biaya dana pensiun yang masih harus dibayar tergantung pada beberapa faktor yang ditentukan dengan dasar aktuarial berdasarkan beberapa asumsi. Asumsi yang digunakan

- for which separate financial information is available.

3. Sources of Estimation Uncertainty and Accounting Judgments

The preparation of the Group's financial statements requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts of revenues, expenses, assets and liabilities, and the disclosure of contingent liabilities, at the end of the reporting period.

Uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes that require a material adjustment to the carrying amount of the asset and liability in future period.

Critical accounting estimates and assumptions

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year are disclosed below.

The Group based its assumptions and estimates on parameters available when the financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Group. Such changes are reflected in the assumptions when they occur.

Estimated useful lives of fixed assets

The Group reviews periodically the estimated useful lives of fixed assets based on factors such as technical specification and future technological developments. Future results of operations could be materially affected by changes in these estimates brought about by changes in the factors mentioned. The carrying amount of fixed assets is disclosed in Note 11.

Post-employment benefits

The present value of the post-employment benefits obligations and accrued pension fund depends on a number of factors that are determined on an actuarial basis using a number of assumptions. The assumptions used

**PT NUSANTARA PELABUHAN HANDAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**
Tanggal 30 Juni 2021 (Tidak Diaudit)
dan 31 Desember 2020 serta
Untuk Periode 6 (Enam) Bulan yang
Berakhir pada Tanggal 30 Juni 2021
dan 2020 (Tidak Diaudit)
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

untuk menentukan biaya (penghasilan) imbalan pasca kerja mencakup tingkat diskonto. Perubahan asumsi ini akan mempengaruhi jumlah tercatat imbalan pascakerja dan dana pensiun.

Grup menentukan tingkat diskonto yang sesuai pada akhir periode pelaporan, yakni tingkat suku bunga yang harus digunakan untuk menentukan nilai kini arus kas keluar masa depan estimasian yang diharapkan untuk menyelesaikan liabilitas. Dalam menentukan tingkat suku bunga yang sesuai, Grup mempertimbangkan tingkat suku bunga obligasi pemerintah yang didenominasikan dalam mata uang imbalan akan dibayar dan memiliki jangka waktu yang serupa dengan jangka waktu kewajiban yang terkait.

Asumsi kunci liabilitas imbalan kerja sebagian ditentukan berdasarkan kondisi pasar saat ini. Informasi tambahan diungkapkan pada Catatan 23.

Menentukan nilai wajar aset tetap

Nilai wajar aset tetap *container handling* bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh penilai independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain: tingkat diskonto, tingkat inflasi dan tingkat kenaikan pendapatan dan biaya.

Manajemen Grup berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai. Perbedaan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Grup dapat mempengaruhi secara material nilai wajar dari aset tetap.

Rugi penurunan nilai piutang

Perlakuan akuntansi sebelum 1 Januari 2020

Grup menilai penurunan piutang pada setiap tanggal pelaporan. Dalam menentukan apakah rugi penurunan nilai harus dicatat dalam laba rugi, manajemen membuat penilaian, apakah terdapat bukti objektif bahwa kerugian telah terjadi.

Perlakuan akuntansi sejak 1 Januari 2020

Grup menilai penurunan nilai pada aset keuangan dengan biaya perolehan yang diamortisasi pada setiap tanggal pelaporan. Dalam menentukan apakah rugi penurunan

**PT NUSANTARA PELABUHAN HANDAL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
As of June 30, 2021 (Unaudited)
and December 31, 2020 and
For the Period of 6 (Six) Months
Ended June 30, 2021
and 2020 (Unaudited)
(In Thousand Rupiah, unless otherwise stated)

in determining the net expenses (income) for post employee benefits include the discount rate. Any changes in these assumptions will impact the carrying amount of post-employment benefits obligations and pension fund.

The Group determines the appropriate discount rate at the end of each reporting period. This is the interest rate that should be used to determine the present value of estimated future cash outflows expected to be required to settle the obligations. In determining the appropriate discount rate, the Group considers the interest rates of government bonds that are denominated in the currency in which the benefits will be paid and that have terms to maturity approximating the terms of the related obligation.

Other key assumptions for employee benefit liabilities are based in part on current market conditions. Additional information is disclosed in Note 23.

Determining fair value of fixed assets

The fair value of fixed asset - container handling depends on its selection of certain assumptions used by the independent appraisal in calculation of such amounts. Those assumptions include among others, discount rate, inflation rate and revenue and cost increase rate.

The Group's management believes that its assumptions are reasonable and appropriate. Any significant difference in the Group's assumptions may materially affect the valuation of its fixed asset.

Impairment loss on receivables

Accounting treatment before January 1, 2020

The Group assesses its receivables for impairment at each reporting date. In determining whether an impairment loss should be recorded in profit or loss, management makes judgment as to whether there is an objective evidence that loss event has occurred.

Accounting treatment since January 1, 2020

The Group assesses its financial assets measured at amortized cost for impairment at each reporting date. In determining whether an impairment loss should be recorded in profit or

**PT NUSANTARA PELABUHAN HANDAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**
Tanggal 30 Juni 2021 (Tidak Diaudit)
dan 31 Desember 2020 serta
Untuk Periode 6 (Enam) Bulan yang
Berakhir pada Tanggal 30 Juni 2021
dan 2020 (Tidak Diaudit)
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

nilai harus dicatat dalam laba rugi, manajemen harus mempertimbangkan informasi yang wajar dan didukung yang tersedia tanpa biaya atau upaya berlebihan pada tanggal pelaporan mengenai peristiwa masa lalu, kondisi kini dan perkiraan kondisi ekonomi masa depan.

Grup menerapkan pendekatan yang disederhanakan untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian yang menggunakan cadangan kerugian kredit ekspektasian seumur hidup untuk seluruh piutang usaha. Nilai tercatat aset keuangan telah diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian.

**PT NUSANTARA PELABUHAN HANDAL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
As of June 30, 2021 (Unaudited)
and December 31, 2020 and
For the Period of 6 (Six) Months
Ended June 30, 2021
and 2020 (Unaudited)
(In Thousand Rupiah, unless otherwise stated)

loss, management makes a judgement as to whether there is reasonable and supportable information that is available without undue cost or effort about past events, current conditions and forecasts of future conditions.

The Group applies simplified approach to measuring expected credit losses which uses a lifetime expected loss allowance for all trade receivables. The carrying amount of financial assets is disclosed in the notes to the consolidated financial statements.

4. Kas dan Setara Kas

4. Cash and Cash Equivalents

	30 Jun 2021/ Jun 30, 2021 Rp	31 Des 2020/ Dec 31, 2020 Rp
Kas/ Cash		
Dolar Amerika Serikat/ <i>United States Dollar</i>	1,815,667	1,766,695
Rupiah	491,080	241,725
Baht Thailand/ <i>Thailand Baht</i>	9,046	9,338
Dolar Singapura/ <i>Singapore Dollar</i>	3,262	3,188
Sub Total	<u>2,319,055</u>	<u>2,020,946</u>
Bank - Pihak Ketiga/ Banks - Third Parties		
Rupiah		
PT DBS Indonesia	80,618,467	105,173,453
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	33,530,892	34,862,633
PT Bank Permata Tbk	27,634,111	12,313,703
PT Bank Central Asia Tbk	2,050,346	4,258,941
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	636,878	3,034,398
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	242,272	833,408
PT Bank OCBC NISP Tbk	75,307	155,592
PT Bank Pan Indonesia Tbk	34,819	34,712
PT Bank CIMB Niaga Tbk	4,246	4,476
Mata Uang Asing/ Foreign Currency		
Dolar Amerika Serikat/ United State Dollar		
PT DBS Indonesia	38,285,070	37,275,571
PT Bank Permata Tbk	26,499,020	5,637,176
Krungthai Bank	3,298,956	1,981,132
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	398,133	24,373
United Overseas Bank Co., Ltd. (Thailand)	142,771	137,453
PT Bank Permata Tbk - Unit Syariah/ <i>Sharia Unit</i>	11,162	10,861
Baht Thailand		
Krungthai Bank	8,397,910	2,850,917
United Overseas Bank Co., Ltd. (Thailand)	1,140,516	700,877
Dolar Singapura/ Singapore Dollar		
DBS Singapore	927,874	1,850,576
PT Bank OCBC NISP Tbk	4,813	4,697
Sub Total	<u>223,933,563</u>	<u>211,144,949</u>

**PT NUSANTARA PELABUHAN HANDAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**
Tanggal 30 Juni 2021 (Tidak Diaudit)
dan 31 Desember 2020 serta
Untuk Periode 6 (Enam) Bulan yang
Berakhir pada Tanggal 30 Juni 2021
dan 2020 (Tidak Diaudit)
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT NUSANTARA PELABUHAN HANDAL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
As of June 30, 2021 (Unaudited)
and December 31, 2020 and
For the Period of 6 (Six) Months
Ended June 30, 2021
and 2020 (Unaudited)
(In Thousand Rupiah, unless otherwise stated)

	30 Jun 2021/ Jun 30, 2021 Rp	31 Des 2020/ Dec 31, 2020 Rp
Deposito Berjangka - Pihak Ketiga/ Time Deposits - Third Parties		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	1,100,000	1,100,000
Total	227,352,618	214,265,895
 Tingkat Bunga/ Interest Rates	 2.85%	 3.50%
Jangka Waktu/ Maturity Period	3 Bulan/ Months	3 Bulan/ Months

Rekening milik PIP; entitas anak, pada PT Bank Permata Tbk, saldonya diblokir sebesar 20% dari setiap pembukaan fasilitas pinjaman pada bank tersebut (Catatan 16).

Accounts on PT Bank Permata Tbk owned by PIP; a subsidiary, the balance is blocked by 20% from each opening of the loan facility at the bank (Note 16).

5. Deposito Berjangka

5. Time Deposits

Deposito berjangka merupakan deposito di PT Bank Permata Tbk dengan saldo pada tanggal 30 Juni 2021 dan 31 Desember 2020 masing-masing sebesar Rp 3.818.246 dan Rp 3.715.257.

Time deposits represent deposits at PT Bank Permata Tbk with balances as of June 30, 2021 and December 31, 2020 amounting to Rp 3,818,246 and Rp 3,715,257, respectively.

Pada 30 Juni 2021 dan 31 Desember 2020, PIP memiliki deposito berjangka pada PT Bank Permata Tbk yang digunakan sebagai jaminan pinjaman bank yang diperoleh dari bank yang sama dengan tingkat suku bunga masing-masing sebesar 0,1% dan 0,125% (Catatan 22).

As of June 30, 2021 and December 31, 2020, PIP has time deposits in PT Bank Permata Tbk which is used as collateral for bank loan received from the same bank with interest rate of 0.1% and 0.125%, respectively (Note 22).

6. Piutang Usaha

6. Trade Receivables

a. Jumlah piutang usaha berdasarkan pelanggan adalah sebagai berikut:

a. Total trade receivables by customers are as follows:

	30 Jun 2021/ Jun 30, 2021 Rp	31 Des 2020/ Dec 31, 2020 Rp
Pihak Ketiga/ Third Parties		
PT Salam Pacific Indonesia Lines	86,576,340	82,042,450
PT Transindo Interdwiapantara	9,907,849	9,686,152
PT Evergreen Marine Indonesia	8,281,601	10,635,101
PT Pelabuhan Indonesia IV (Persero)	4,797,540	--
PT Pelabuhan Indonesia II (Persero)	4,455,605	5,233,522
PT Prima Nur Panurjwan	3,917,739	3,951,832
Ocean Network Express Pte Ltd	3,271,326	4,113,648
Regional Container Line Feeder Pte Ltd	2,603,199	4,006,618
PT Tangguh Samudera Jaya	1,623,447	2,732,925
One Stop Logistics Co Ltd	1,373,795	1,609,984
PT Samudera Indonesia Tbk	1,291,001	1,874,095
PT Meratus Line	1,083,269	2,670
Yang Ming Marine Transport Corp Co S5 Asia Ltd	1,011,095	1,775,248

**PT NUSANTARA PELABUHAN HANDAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**
Tanggal 30 Juni 2021 (Tidak Diaudit)
dan 31 Desember 2020 serta
Untuk Periode 6 (Enam) Bulan yang
Berakhir pada Tanggal 30 Juni 2021
dan 2020 (Tidak Diaudit)
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT NUSANTARA PELABUHAN HANDAL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
As of June 30, 2021 (Unaudited)
and December 31, 2020 and
For the Period of 6 (Six) Months
Ended June 30, 2021
and 2020 (Unaudited)
(In Thousand Rupiah, unless otherwise stated)

	30 Jun 2021/ Jun 30, 2021 Rp	31 Des 2020/ Dec 31, 2020 Rp
PT Pelayaran Tresnamuda Sejati	1,002,828	960,578
Evergreen Marine Corp	764,197	1,370,696
Lain-lain (dibawah Rp 1.000.000)/ Others (below Rp 1,000,000)	2,145,263	3,170,548
Sub Total	134,106,094	133,166,067
Dikurangi: Cadangan Kerugian Penurunan Nilai/ Less: Allowance for Impairment	(893,041)	(873,071)
Total	133,213,053	132,292,996

b. Jumlah piutang usaha berdasarkan jenis mata uang adalah sebagai berikut:

b. Trade receivables by currencies are as follows:

	30 Jun 2021/ Jun 30, 2021 Rp	31 Des 2020/ Dec 31, 2020 Rp
Rupiah	127,079,255	121,564,208
Baht Thailand/ Thailand Baht	5,403,392	8,868,934
Dolar Amerika Serikat/ United States Dollar	1,623,447	2,732,925
Sub Total	134,106,094	133,166,067
Dikurangi: Cadangan Kerugian Penurunan Nilai/ Less: Allowance for Impairment	(893,041)	(873,071)
Total	133,213,053	132,292,996

c. Jumlah piutang usaha berdasarkan umur adalah sebagai berikut:

c. Trade receivables by aging schedule are as follows:

	30 Jun 2021/ Jun 30, 2021 Rp	31 Des 2020/ Dec 31, 2020 Rp
Belum Jatuh Tempo/ Not yet Due	112,840,454	113,654,796
Sudah Jatuh Tempo/ Overdue		
1 - 3 Bulan/ Months	11,144,203	10,498,376
4 - 6 Bulan/ Months	10,121,437	9,012,895
Sub Total	134,106,094	133,166,067
Dikurangi: Cadangan Kerugian Penurunan Nilai/ Less: Allowance for Impairment	(893,041)	(873,071)
Total	133,213,053	132,292,996

d. Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai piutang adalah sebagai berikut:

d. The movements in the allowance for impairment of uncollectible trade receivables are as follows:

	30 Jun 2021/ Jun 30, 2021 Rp	31 Des 2020/ Dec 31, 2020 Rp	
Saldo Awal	(873,071)	--	Beginning Balance
Selisih Kurs	(19,970)	--	Foreign Exchange
Penurunan Nilai selama Tahun Berjalan	--	(873,071)	Impairment during the Current Years
Saldo Akhir	(893,041)	(873,071)	Ending Balance

**PT NUSANTARA PELABUHAN HANDAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**
Tanggal 30 Juni 2021 (Tidak Diaudit)
dan 31 Desember 2020 serta
Untuk Periode 6 (Enam) Bulan yang
Berakhir pada Tanggal 30 Juni 2021
dan 2020 (Tidak Diaudit)
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT NUSANTARA PELABUHAN HANDAL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
As of June 30, 2021 (Unaudited)
and December 31, 2020 and
For the Period of 6 (Six) Months
Ended June 30, 2021
and 2020 (Unaudited)
(In Thousand Rupiah, unless otherwise stated)

Cadangan kerugian penurunan nilai piutang ditentukan secara individual berdasarkan umur piutang dan historikal pembayaran dari pelanggan.

Allowance for impairment of trade receivables is determined individually based on aging schedule and historical payments from customers.

Manajemen Grup berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai piutang usaha kepada pihak ketiga adalah cukup untuk menutup kerugian yang mungkin timbul dari tidak tertagihnya piutang tersebut.

The Group's management believes that the allowance for impairment of trade receivables from third parties is adequate to cover possible losses which might arise from the uncollectible receivables.

7. Aset Keuangan Lancar Lainnya

7. Other Current Financial Assets

	30 Jun 2021/ Jun 30, 2021 Rp	31 Des 2020/ Dec 31, 2020 Rp
Pihak Ketiga/ Third Parties		
PT Pelabuhan Indonesia IV (Persero)	5,813,767	31,194,592
PT Pelabuhan Indonesia II (Persero)	2,370,924	2,370,924
Lain-lain (dibawah Rp 1.000.000)/ Others (below Rp 1,000,000)	10,921,586	3,565,455
Total	19,106,277	37,130,971

8. Persediaan

8. Inventories

	30 Jun 2021/ Jun 30, 2021 Rp	31 Des 2020/ Dec 31, 2020 Rp	
Crane	294,101,632	187,606,303	Crane
Suku Cadang	45,672,287	45,290,661	Spareparts
Generator Sets	5,445,524	5,298,642	Generator Sets
Lain-lain (dibawah Rp1.000.000)	906,778	920,316	Others (below Rp1,000,000)
Total	346,126,221	239,115,922	Total

Berdasarkan hasil penelaahan kondisi persediaan pada akhir tahun, manajemen Grup berpendapat bahwa tidak terdapat kejadian atau kondisi yang menyebabkan terjadinya penurunan nilai persediaan.

Based on the assessment of inventories at the end of the year, the Group's management believed that there are no events or conditions that may indicate impairment of inventories.

9. Biaya Dibayar di Muka

9. Prepaid Expenses

	30 Jun 2021/ Jun 30, 2021 Rp	31 Des 2020/ Dec 31, 2020 Rp	
Asuransi	3,316,476	5,214,034	Insurance
Biaya Pelayanan	297,806	222,012	Service Charge
Lisensi Perangkat Lunak	255,271	708,376	Software Licences
Lain-lain	504,273	263,777	Other
Total	4,373,826	6,408,199	Total

PT NUSANTARA PELABUHAN HANDAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)
Tanggal 30 Juni 2021 (Tidak Diaudit)
dan 31 Desember 2020 serta
Untuk Periode 6 (Enam) Bulan yang
Berakhir pada Tanggal 30 Juni 2021
dan 2020 (Tidak Diaudit)
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT NUSANTARA PELABUHAN HANDAL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of June 30, 2021 (Unaudited)
and December 31, 2020 and
For the Period of 6 (Six) Months
Ended June 30, 2021
and 2020 (Unaudited)
(In Thousand Rupiah, unless otherwise stated)

10. Uang Muka

10. Advances

	30 Jun 2021/ Jun 30, 2021	31 Des 2020/ Dec 31, 2020	
	Rp	Rp	
Pembelian	3,670,141	1,592,525	Purchase
Operasional	1,726,227	834,085	Operational
Lain-lain	467,207	264,075	Others
Total	5,863,575	2,690,685	Total

Uang muka pembelian merupakan pembayaran atas alat pelabuhan sehubungan dengan pekerjaan proyek.

Advance purchases are payments for port equipments related to project.

Uang muka operasional merupakan pembayaran atas beban-beban pengurusan bongkar muat di pelabuhan, biaya reparasi dan perawatan dan perjalanan dinas.

Operational advances represent payments for expenses of loading and unloading at the port, service and maintenance fee and travelling cost.

11. Aset Tetap

11. Fixed Assets

	30 Jun 2021/ Jun 30, 2021					
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Selisih Kurs Penjabaran/ Translations Adjustment	Saldo Akhir/ Ending Balance	
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	
Harga Perolehan						Acquisition Costs
Kepemilikan Sendiri						Direct Ownership
Tanah	2,114,316	--	--	--	2,114,316	Land
Kendaraan	19,713,288	621,500	--	(2,931)	20,331,857	Vehicles
Gedung	18,393,560	113,603	--	(30,966)	18,476,197	Building
Perlengkapan EDP	19,619,830	52,487	5,215	(99,696)	19,567,406	EDP Equipment
Perabot Kantor	6,743,430	202,500	--	9,683	6,955,613	Office Equipment
Container Handling	1,041,296,539	1,378,171	--	(3,571,859)	1,039,102,851	Container Handling
Kapal	14,490,913	--	--	(436,360)	14,054,553	Barge
Peralatan Lapangan	44,585,440	1,381,324	--	187,152	46,153,916	Site Equipment
Aset Sewa Pembiayaan						Finance Lease Assets
Kendaraan	2,134,908	3,457,300	--	--	5,592,208	Vehicles
Aset Hak-guna						Right-of-use Assets
Lapangan Terminal	459,296,838	--	--	(9,805,057)	449,491,781	Terminal Yard
Gedung	941,851	--	--	--	941,851	Building
Aset dalam Konstruksi						Asset under Construction
Peralatan Lapangan	61,285,520	116,069	--	(1,845,469)	59,556,120	Site Equipment
	1,690,616,433	7,322,954	5,215	(15,595,503)	1,682,338,669	
Akumulasi Penyusutan						Accumulated Depreciations
Kepemilikan Sendiri						Direct Ownership
Kendaraan	12,397,728	1,138,074	--	(6,960)	13,528,842	Vehicles
Gedung	7,892,511	883,077	--	(30,524)	8,745,064	Building
Perlengkapan EDP	15,435,636	1,195,782	5,111	(93,606)	16,532,701	EDP Equipment
Perabot Kantor	5,885,488	204,949	--	8,048	6,098,485	Office Equipment
Container Handling	206,533,023	52,359,245	--	(1,585,682)	257,306,586	Container Handling
Kapal	--	799,177	--	(19,205)	779,972	Barge
Peralatan Lapangan	40,156,794	1,761,456	--	236,161	42,154,411	Site Equipment
Aset Sewa Pembiayaan						Finance Lease Assets
Kendaraan	6,011	71,547	--	--	77,558	Vehicles
Aset Hak-guna						Right-of-use Assets
Lapangan Terminal	99,012,039	49,460,552	--	(613,080)	147,859,511	Terminal Yard
Gedung	627,901	313,950	--	--	941,851	Building
	387,947,131	108,187,809	5,111	(2,104,848)	494,024,981	
Nilai Tercatat	1,302,669,302				1,188,313,688	Carrying Value

**PT NUSANTARA PELABUHAN HANDAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**
Tanggal 30 Juni 2021 (Tidak Diaudit)
dan 31 Desember 2020 serta
Untuk Periode 6 (Enam) Bulan yang
Berakhir pada Tanggal 30 Juni 2021
dan 2020 (Tidak Diaudit)
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT NUSANTARA PELABUHAN HANDAL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
As of June 30, 2021 (Unaudited)
and December 31, 2020 and
For the Period of 6 (Six) Months
Ended June 30, 2021
and 2020 (Unaudited)
(In Thousand Rupiah, unless otherwise stated)

31 Des 2020/ Dec 31, 2020									
Saldo Awal/ Beginning Balance	Penyesuaian PSAK 73/ Adjustment of PSAK 73	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Eliminasi Akumulasi Penyusutan/ Elimination of Accumulated Depreciation	Kenaikan (Penurunan) Nilai Pasar/ Increase (Decrease) in Market Value	Selisih Kurs Penjabaran/ Translations Adjustment	Saldo Akhir/ Ending Balance	
Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	
Harga Perolehan									Acquisition Costs
Kepemilikan Sendiri									Direct Ownership
Tanah	2,114,316	--	--	--	--	--	--	2,114,316	Land
Kendaraan	19,699,866	--	640,000	690,146	--	--	63,568	19,713,288	Vehicles
Gedung	17,630,275	--	440,316	--	303,946	--	--	18,393,560	Building
Perlengkapan EDP	19,443,556	--	133,078	17,625	--	--	60,821	19,619,830	EDP Equipment
Perabot Kantor	6,607,181	--	140,325	37,951	--	--	33,875	6,743,430	Office Equipment
Container Handling	852,960,229	--	7,426,554	3,831,164	247,262,902	(34,148,092)	(35,254,770)	1,041,296,539	Container Handling
Kapal	41,447,779	--	3,155,937	21,533,850	--	(10,988,641)	1,628,112	14,490,913	Barge
Peralatan Lapangan	44,935,110	--	252,028	87,479	--	(2,613,106)	1,360,032	738,855	Site Equipment
Aset Ijarah Muntahia Bit Tamlik									Assets under Ijarah Muntahia Bit Tamlik
Container Handling	28,248,204	--	--	--	(28,662,742)	--	--	414,538	Container Handling
Aset Sewa Pembiayaan									Finance Lease Assets
Kendaraan	--	--	2,134,908	--	--	--	--	2,134,908	Vehicles
Aset Hak-guna									Right-of-use Assets
Lapangan Terminal	--	459,296,838	--	--	--	--	--	459,296,838	Terminal Yard
Gedung	--	941,851	--	--	--	--	--	941,851	Building
Aset dalam Konstruksi									Asset under Construction
Container Handling	218,904,106	--	--	--	(218,904,106)	--	--	--	Container Handling
Peralatan Lapangan	58,722,196	--	1,277,617	--	--	--	1,285,707	61,285,520	Site Equipment
	<u>1,310,712,818</u>	<u>460,238,689</u>	<u>15,600,763</u>	<u>26,198,215</u>	<u>--</u>	<u>(47,749,839)</u>	<u>(32,266,626)</u>	<u>10,278,843</u>	<u>1,690,616,433</u>
Akumulasi Penyusutan									Accumulated Depreciations
Kepemilikan Sendiri									Direct Ownership
Kendaraan	10,528,858	--	2,280,242	459,582	--	--	--	48,210	12,397,728
Gedung	5,980,228	--	1,896,631	--	--	--	--	15,652	7,892,511
Perlengkapan EDP	12,585,804	--	2,817,178	13,285	--	--	--	45,939	15,435,636
Perabot Kantor	5,242,084	--	651,986	35,368	--	--	--	26,786	5,885,488
Container Handling	139,034,185	--	102,334,659	1,451,760	--	(34,148,092)	--	764,031	206,533,023
Kapal	14,965,405	--	3,256,885	7,524,820	--	(10,988,641)	--	291,171	--
Peralatan Lapangan	37,558,041	--	4,710,410	87,084	--	(2,613,106)	--	588,533	40,156,794
Aset Sewa Pembiayaan									Finance Lease Assets
Kendaraan	--	--	6,011	--	--	--	--	--	6,011
Aset Hak-guna									Right-of-use Assets
Lapangan Terminal	--	--	98,972,053	--	--	--	--	39,986	99,012,039
Gedung	--	--	627,901	--	--	--	--	--	627,901
	<u>225,894,605</u>	<u>--</u>	<u>217,553,956</u>	<u>9,571,899</u>	<u>--</u>	<u>(47,749,839)</u>	<u>--</u>	<u>1,820,308</u>	<u>387,947,131</u>
Nilai Tercatat	<u><u>1,084,818,213</u></u>	<u><u>--</u></u>	<u><u>--</u></u>	<u><u>--</u></u>	<u><u>--</u></u>	<u><u>--</u></u>	<u><u>--</u></u>	<u><u>1,302,669,302</u></u>	Carrying Value

Beban penyusutan dialokasikan sebagai berikut:

Depreciation expenses were allocated to the following:

	30 Jun 2021/ Jun 30, 2021	30 Jun 2020/ Jun 30, 2020	
	Rp	Rp	
Beban Langsung (Catatan 29)	98,666,727	97,050,485	Direct Expenses (Note 29)
Beban Operasional (Catatan 30)	9,521,082	2,392,087	Operating Expenses (Note 30)
Total	108,187,809	99,442,572	Total

Keuntungan atas penjualan aset tetap untuk periode 6 (enam) bulan yang berakhir pada 30 Juni 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

Gain on sale of fixed assets for the period of 6 (six) months ended June 30, 2021 and 2020 are as follows:

	30 Jun 2021/ Jun 30, 2021	30 Jun 2020/ Jun 30, 2020	
	Rp	Rp	
Harga Jual	--	16,964,364	Selling Price
Nilai Tercatat	(104)	(15,665,687)	Carrying Value
Keuntungan (Kerugian)	(104)	1,298,677	Gain (Loss)

Pada 30 Juni 2021, aset tetap Grup telah diasuransikan terhadap risiko kebakaran, bencana alam, pencurian dan risiko lainnya yang mungkin terjadi dengan nilai pertanggungan sebesar Rp 65.063.100, USD 30.000.000 dan THB 749.442.038.

As of June 30, 2021, the Group's fixed assets were insured against fire, natural disaster, theft and other possible risk with insurance coverage amounted to Rp 65,063,100, USD 30,000,000 and THB 749,442,038.

**PT NUSANTARA PELABUHAN HANDAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**
Tanggal 30 Juni 2021 (Tidak Diaudit)
dan 31 Desember 2020 serta
Untuk Periode 6 (Enam) Bulan yang
Berakhir pada Tanggal 30 Juni 2021
dan 2020 (Tidak Diaudit)
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT NUSANTARA PELABUHAN HANDAL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
As of June 30, 2021 (Unaudited)
and December 31, 2020 and
For the Period of 6 (Six) Months
Ended June 30, 2021
and 2020 (Unaudited)
(In Thousand Rupiah, unless otherwise stated)

Pada 31 Desember 2020, aset tetap Grup telah diasuransikan terhadap risiko kebakaran, bencana alam, pencurian dan risiko lainnya yang mungkin terjadi dengan nilai pertanggungan sebesar Rp 65.108.000, USD 30.000.000 dan THB 749.442.038.

As of December 31, 2020, the Group's fixed assets were insured against fire, natural disaster, theft and other possible risk with insurance coverage amounted to Rp 65,108,000, USD 30,000,000 and THB 749,442,038.

Manajemen Grup berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungkan.

Group's Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses on the assets insured.

Pada 30 Juni 2021 dan 31 Desember 2020, *container handling* yang dimiliki oleh MAL dan PBMA dijadikan jaminan atas utang bank PT Bank DBS Indonesia dan PT Indonesia Infrastructure Finance (Catatan 22).

As of June 30, 2021 and December 31, 2020, container handling owned by MAL and PBMA are pledged as collateral for bank loan of PT Bank DBS Indonesia and PT Indonesia Infrastructure Finance (Note 22).

Pada 30 Juni 2021 dan 31 Desember 2020, *container handling* yang dimiliki oleh PIP dijadikan jaminan atas utang bank PT Bank Permata Tbk (Catatan 22).

As of June 30, 2021 and December 31, 2020, container handling owned by PIP are pledged as collateral for bank loan of PT Bank Permata Tbk (Note 22).

Mutasi surplus revaluasi adalah sebagai berikut:

Movements of surplus revaluation are as follows:

	30 Jun 2021/ Jun 30, 2021	31 Des 2020/ Dec 31, 2020	
	Rp	Rp	
Saldo Awal	53,495,610	78,048,972	Beginning Balance
Penyesuaian	--	3,121,940	Adjustment
Surplus Revaluasi Tahun Berjalan	--	(20,341,701)	Surplus Revaluation During the Years
Transfer ke Saldo Laba	(586,406)	(7,333,601)	Transfer to Retained Earnings
Saldo Akhir	52,909,204	53,495,610	Ending Balance

Manajemen Grup berpendapat bahwa tidak terdapat perubahan keadaan yang mengindikasikan adanya penurunan nilai aset tetap pada 30 Juni 2021 dan 31 Desember 2020.

The Group's Management believes that there are no changes in circumstances that will indicate any impairment loss in the carrying amount of fixed assets as of June 30, 2021 and December 31, 2020.

Pada 30 Juni 2021, aset dalam penyelesaian Grup merupakan peralatan lapangan dengan persentase penyelesaian sekitar 50%. Estimasi waktu penyelesaian aset tersebut adalah pada 2021. Tidak terdapat hambatan atas kelanjutan penyelesaian proyek aset dalam penyelesaian tersebut.

As of June 30, 2021, construction in progress of the Group represents site equipment with percentage of completion approximately equal to 50%. Estimated completions of the assets are in 2021. There are no obstacles on the continuation of the construction in progress for the completion.

Pada 2020, SSW merevaluasi aset tetap – alat bongkar muat berdasarkan Laporan Penilaian No. 2021/124 tertanggal 8 Februari 2021 dari American Appraisal (Thailand) Ltd, lembaga penilai independen, dengan nilai pasar sebesar

In 2020, SSW revaluates its fixed assets – container handling based on Assessment Report No. 2021/124 dated February 8, 2021 from American Appraisal (Thailand) Ltd, independent appraisal institution, with fair value amounting to THB 172,380,000 or

**PT NUSANTARA PELABUHAN HANDAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**
Tanggal 30 Juni 2021 (Tidak Diaudit)
dan 31 Desember 2020 serta
Untuk Periode 6 (Enam) Bulan yang
Berakhir pada Tanggal 30 Juni 2021
dan 2020 (Tidak Diaudit)
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

THB 172.380.000 atau setara dengan Rp 80.492.469. Eliminasi nilai akumulasi penyusutan untuk aset-aset tersebut adalah sebesar THB 138.946.555 atau setara dengan Rp 64.880.794.

Pada 2020, PS merevaluasi aset tetap – alat bongkar muat dan kapal berdasarkan Laporan Penilaian No. 2021/125 tertanggal 8 Februari 2021 dari American Appraisal (Thailand) Ltd, lembaga penilai independen, dengan nilai pasar sebesar THB 206.000.000 atau setara dengan Rp 96.191.255. Eliminasi nilai akumulasi penyusutan untuk aset-aset tersebut adalah sebesar THB 102.315.764 atau setara dengan Rp 47.776.125.

Pendekatan penilaian yang digunakan dalam menentukan nilai pasar akun alat bongkar muat dan kapal Grup adalah pendekatan biaya, perbandingan penjualan dan pendapatan.

Metode penilaian yang digunakan dalam pendekatan biaya ini adalah metode biaya pengganti, yaitu metode yang mengindikasikan nilai dengan menghitung biaya untuk membuat aset yang serupa dengan utilitas yang setara. Biaya pengganti baru tersebut kemudian disesuaikan untuk kerusakan fisik dan seluruh bentuk keusangan yang relevan sehingga disebut sebagai biaya pengganti terdepresiasi.

Asumsi yang dipakai adalah:

- Lembaga penilai independen American Appraisal (Thailand) Ltd tidak menyelidiki masalah legalitas dari objek yang dinilai. Objek yang dinilai diasumsikan tidak memiliki masalah hukum dan dimiliki secara sah, bebas dari sengketa dan dapat dialihkan haknya;
- Objek yang dinilai adalah benar merupakan properti yang dimaksud sebagai objek dalam penilaian ini. Lembaga penilai independen American Appraisal (Thailand) Ltd tidak melakukan pemeriksaan lebih lanjut terhadap kebenarannya;
- Bila objek penilaian dilakukan secara *sampling* maka objek penilaian yang berada diluar identifikasi *sampling*, diasumsikan adalah benar, mendekati karakteristik yang sama dengan objek yang diperiksa secara *sampling*;
- Objek yang dinilai diasumsikan dapat beroperasi secara maksimal.

**PT NUSANTARA PELABUHAN HANDAL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
As of June 30, 2021 (Unaudited)
and December 31, 2020 and
For the Period of 6 (Six) Months
Ended June 30, 2021
and 2020 (Unaudited)
(In Thousand Rupiah, unless otherwise stated)

equivalent to Rp 80,492,469. Elimination value of accumulated depreciation for those assets amounted to THB 138,946,555 or equivalent to Rp 64,880,794.

In 2020, PS revaluates its fixed assets – container handling and barge based on Assessment Report No. 2021/125 dated February 8, 2021 from American Appraisal (Thailand) Ltd, independent appraisal institution, with fair value amounting to THB 206,000,000 or equivalent to Rp 96,191,255. Elimination value of accumulated depreciation for those assets amounted to THB 102,315,764 or equivalent to Rp 47,776,125.

The valuation approach used in determining the market value of the Group container handling and barge is the cost, sales comparison and income approach.

The valuation method used in this cost approach is the replacement cost method, which is a method that indicates value by calculating the cost of creating an asset that is similar to an equivalent utility. The replacement costs are then adjusted for relevant physical damage and all forms of obsolescence so that they are referred to as depreciated replacement costs.

The assumptions used are as follows:

- The independent appraisal institution American Appraisal (Thailand) Ltd does not investigate the legality problem of the object being assessed. The object assessed is assumed to have no legal problems and is legally owned, free from disputes and transferable rights;
- The assessed object is true to be the property as an intended object in this valuation. The independent appraisal institution American Appraisal (Thailand) Ltd does not conduct further examination of its truth;
- If the valuation object is carried out by sampling method then the object of valuation that is outside of the sampling identification, is assumed to be true, approaching the same characteristics as the object examined by sampling;
- The object being assessed is assumed to be operating optimally.

**PT NUSANTARA PELABUHAN HANDAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**
Tanggal 30 Juni 2021 (Tidak Diaudit)
dan 31 Desember 2020 serta
Untuk Periode 6 (Enam) Bulan yang
Berakhir pada Tanggal 30 Juni 2021
dan 2020 (Tidak Diaudit)
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT NUSANTARA PELABUHAN HANDAL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
As of June 30, 2021 (Unaudited)
and December 31, 2020 and
For the Period of 6 (Six) Months
Ended June 30, 2021
and 2020 (Unaudited)
(In Thousand Rupiah, unless otherwise stated)

12. Aset Takberwujud

12. Intangible Assets

30 Jun 2021/ Jun 30, 2021					
Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Selisih Kurs Penjabaran/ Translations Adjustment	Saldo Akhir/ Ending Balance	
Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	
Harga Perolehan					Acquisition Costs
Konsesi Pelabuhan					Concession Port
Terminal Petikemas					Container Terminals
Hak Konsesi	277,690,130	--	--	277,690,130	Concession Right
Hak Tanah	12,501,500	--	--	12,501,500	Land Right
Hak Bangunan	24,455,298	--	--	24,455,298	Building Right
Konsesi Pengoperasian Crane	42,132,651	--	1,167,945	43,300,596	Concession Crane Operation
Perangkat Lunak	566,880	--	(17,076)	549,804	Software
	357,346,459	--	1,150,869	358,497,328	
Akumulasi Amortisasi					Accumulated Amortizations
Konsesi Pelabuhan					Concession Port
Terminal Petikemas					Container Terminals
Hak Konsesi	142,130,996	7,389,608	--	149,520,604	Concession Right
Hak Tanah	9,763,848	672,730	--	10,436,578	Land Right
Hak Bangunan	20,935,245	852,062	--	21,787,307	Building Right
Konsesi Pengoperasian Crane	42,132,651	--	1,167,945	43,300,596	Concession Crane Operation
Perangkat Lunak	530,503	18,731	(16,419)	532,815	Software
	215,493,243	8,933,131	1,151,526	225,577,900	
Nilai Tercatat	141,853,216			132,919,428	Carrying Value
31 Des 2020/ Dec 31, 2020					
Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Selisih Kurs Penjabaran/ Translations Adjustment	Saldo Akhir/ Ending Balance	
Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	
Harga Perolehan					Acquisition Costs
Konsesi Pelabuhan					Concession Port
Terminal Petikemas					Container Terminals
Hak Konsesi	277,690,130	--	--	277,690,130	Concession Right
Hak Tanah	12,501,500	--	--	12,501,500	Land Right
Hak Bangunan	24,455,298	--	--	24,455,298	Building Right
Konsesi Pengoperasian Crane	41,523,303	--	609,348	42,132,651	Concession Crane Operation
Perangkat Lunak	547,992	2,584	16,304	566,880	Software
	356,718,223	2,584	625,652	357,346,459	
Akumulasi Amortisasi					Accumulated Amortizations
Konsesi Pelabuhan					Concession Port
Terminal Petikemas					Container Terminals
Hak Konsesi	127,351,780	14,779,216	--	142,130,996	Concession Right
Hak Tanah	8,418,388	1,345,460	--	9,763,848	Land Right
Hak Bangunan	19,231,122	1,704,123	--	20,935,245	Building Right
Konsesi Pengoperasian Crane	41,523,303	--	609,348	42,132,651	Concession Crane Operation
Perangkat Lunak	417,239	99,151	14,113	530,503	Software
	196,941,832	17,927,950	623,461	215,493,243	
Nilai Tercatat	159,776,391			141,853,216	Carrying Value

Hak tanah dan bangunan, merupakan biaya pembangunan sarana dan persiapan di Pelabuhan Tanjung Priok milik MAL dalam kaitannya dengan operasi dan Penanganan Tenaga Kerja Bongkar Muat Cargo Service untuk Ekspor/Impor Komoditas yang diamortisasi selama 10 tahun dan 17 tahun dengan menggunakan metode garis lurus (Catatan 35.a).

Land rights and building represents development cost of facilities and preparation in Tanjung Priok Port of MAL in relation with the operation of Handling and Stevedoring Cargo Service for Export/Import Commodity, which was amortized for 10 years and 17 years by using the straight line method (Note 35.a).

Hak konsesi merupakan Perjanjian Kerjasama No. HK.556/12/16/C.Tpk-12 tanggal 18 Desember 2012 tentang Aktivitas Jasa Bongkar Muat Petikemas Lokal antara PT Pelabuhan Indonesia II (Persero) Cabang Tanjung Priok dengan PBMA. Perjanjian ini

Concession right represents Cooperation Agreement No. HK.556/12/16/C.Tpk-12 dated December 18, 2012 with regards to Local Loading and Unloading of Container Service Activity between PT Pelabuhan Indonesia II (Persero) Branch Tanjung Priok with

PT NUSANTARA PELABUHAN HANDAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)
Tanggal 30 Juni 2021 (Tidak Diaudit)
dan 31 Desember 2020 serta
Untuk Periode 6 (Enam) Bulan yang
Berakhir pada Tanggal 30 Juni 2021
dan 2020 (Tidak Diaudit)
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT NUSANTARA PELABUHAN HANDAL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of June 30, 2021 (Unaudited)
and December 31, 2020 and
For the Period of 6 (Six) Months
Ended June 30, 2021
and 2020 (Unaudited)
(In Thousand Rupiah, unless otherwise stated)

mengatur kerjasama antara PBMA dengan Pelindo II dalam bentuk Membangun, Mengoperasikan dan Mentransfer (BOT) untuk perlengkapan lapangan. Pada akhir perjanjian, kepemilikan perlengkapan tersebut harus diserahkan kepada Pelindo II. Jangka waktu perjanjian ini adalah 20 tahun yang dimulai pada saat perlengkapan terpasang dan dapat dioperasikan pada tanggal 28 Desember 2015 (Catatan 35.b).

PBMA. This Agreement sets cooperation between PBMA with Pelindo II in form of Build, Operate and Transfer (BOT) for field equipments. At the end of the agreement, ownership of those equipments should be transferred to Pelindo II. Period of this agreement was for 20 years which started at the time of equipment installation and ready for operation on December 28, 2015 (Note 35.b).

Beban amortisasi aset takberwujud untuk periode 6 (enam) bulan yang berakhir pada 30 Juni 2021 dan 2020 masing-masing sebesar Rp 8.933.131 dan Rp 8.969.703 dialokasikan sebagai beban operasional (Catatan 30).

Amortization expenses of intangible assets for the period of 6 (six) months ended June 30, 2021 and 2020 amounting to Rp 8,933,131 and Rp 8,969,703, respectively, are allocated to operating expenses (Note 30).

13. Aset Keuangan Tidak Lancar Lainnya

13. Other Non Current Financial Assets

	30 Jun 2021/ Jun 30, 2021 Rp	31 Des 2020/ Dec 31, 2020 Rp
Pihak Berelasi (Catatan 34)/ Related Parties (Note 34)	--	582,367
Pihak Ketigal Third Party		
Knight Investment Pte, Ltd.	9,464,673	9,464,673
Lain-lain (dibawah Rp1.000.000)/Others (below Rp1,000,000)	933,067	1,603,042
Sub Total	10,397,740	11,067,715
Dikurangi: Cadangan Kerugian Penurunan Nilai/ Less: Allowance for Impairment	(319,695)	(329,634)
Sub Total	10,078,045	10,738,081
Total	10,078,045	11,320,448

Berdasarkan perjanjian antara Perusahaan dengan Knight Investment Pte, Ltd. (Knight) tertanggal 4 Agustus 2014, Perusahaan setuju untuk memberikan dana kepada Knight sebesar Rp 15.110.858. Perusahaan telah memberikan dana tersebut pada 9 September 2014.

Based on subscription agreement between the Company and Knight Investment Pte, Ltd. (Knight) dated August 4, 2014, the Company agreed to deposit funds to Knight amounting to Rp 15,110,858. The Company subscribed the funds on September 9, 2014.

Mutasi untuk saldo Knight per 31 Desember 2020 adalah sebagai berikut:

Changes in Knight balance as of December 31, 2020 are as follows:

Nama Entitas/ Name of Entity	Saldo Awal/ Beginning Balance Rp	Penambahan/ Addition Rp	Penurunan Nilai Wajar/ Decrease in Fair Value Rp	Pengaruh Kurs/ Foreign Exchange Effect Rp	Saldo Akhir/ Ending Balance Rp
Knight Investment Pte, Ltd.	15,110,858	--	(8,668,627)	3,022,442	9,464,673
Total	15,110,858	--	(8,668,627)	3,022,442	9,464,673

**PT NUSANTARA PELABUHAN HANDAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**
Tanggal 30 Juni 2021 (Tidak Diaudit)
dan 31 Desember 2020 serta
Untuk Periode 6 (Enam) Bulan yang
Berakhir pada Tanggal 30 Juni 2021
dan 2020 (Tidak Diaudit)
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT NUSANTARA PELABUHAN HANDAL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
As of June 30, 2021 (Unaudited)
and December 31, 2020 and
For the Period of 6 (Six) Months
Ended June 30, 2021
and 2020 (Unaudited)
(In Thousand Rupiah, unless otherwise stated)

Berdasarkan keputusan direksi pada bulan April 2021, ITO melakukan penghapusan piutang kepada Sutarya dan Lindawati dengan total nilai sebesar Rp 719.993 (Catatan 31).

Based on director decision on April 2021, ITO write-off receivable to Sutarya and Lindawati with total value amounting to Rp 719,993 (Note 31).

14. Aset Lain-lain

14. Other Assets

	30 Jun 2021/ Jun 30, 2021 Rp	31 Des 2020/ Dec 31, 2020 Rp	
Deposito yang Dijaminkan			Deposits Collateral
United Overseas Bank Co., Ltd. (Thailand)	12,110,466	12,440,822	United Overseas Bank Co., Ltd. (Thailand)
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	8,450,000	8,450,000	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
Uang Jaminan			Security Deposits
Sewa dan Biaya Utilitas	1,043,550	1,061,700	Rent and Utility Costs
Jaminan Bank Garansi	513,941	513,944	Bank Guarantee Deposit
Lain-lain	761,410	468,335	Others
Total	22,879,367	22,934,801	Total

Deposito berjangka dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk yang disajikan sebagai aset lain-lain digunakan sebagai jaminan bank garansi oleh MAL untuk tanah yang disewa dari PT Multi Terminal Indonesia dan Direktorat Jenderal Bea Cukai. Pada 30 Juni 2021 dan 31 Desember 2020, tingkat bunga deposito berjangka masing-masing sebesar 2,85% dan 3,25% dengan jangka waktu 1 tahun (Catatan 35.a).

Time deposits which are presented as other assets from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk are pledged as collateral for bank guarantee by MAL for the land which is leased from PT Multi Terminal Indonesia and Directorate General of Customs. Interest rate for time deposits in Rupiah amounting to 2.85% and 3.25% with 1 year period as of June 31, 2021 and December 31, 2020, respectively (Note 35.a).

Pada 30 Juni 2021 dan 31 Desember 2020, deposito masing-masing sebesar THB 26.740.597 dan THB 26.642.828 atau masing-masing setara dengan USD 835.435 dan USD 882.015 dari United Overseas Bank Co., Ltd. (Thailand) yang digunakan sebagai jaminan untuk pelaksanaan pengoperasian pelabuhan milik Siam Gas and Petrochemicals Public Co., Ltd. (Siamgas) di Thailand dan jaminan otoritas pelabuhan Thailand. Deposito tersebut memiliki tingkat suku bunga sebesar 0,85% - 1,05% dengan jangka waktu 3 bulan (Catatan 35.c).

As of June 30, 2021 and December 31, 2020, time deposit amounting to THB 26,740,597 and THB 26,642,828, respectively or equivalent to USD 835,435 and USD 882,015, respectively from United Overseas Bank Co., Ltd. (Thailand) which is used as collateral for the operation of the ports owned by Siam Gas and Petrochemicals Public Co., Ltd. (Siamgas) in Thailand and guarantee of Port Authority of Thailand. Interest rate of time deposit is at 0.85% - 1.05% with 3 months period (Note 35.c).

Bank garansi merupakan setoran dari PIP yang digunakan sebagai jaminan fasilitas bank garansi dari PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk terkait proyek dengan PT Pelabuhan Indonesia IV (Persero).

Bank guarantee is cash deposit from PIP that is used as collateral for the bank guarantee facility from PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk related to project with PT Pelabuhan Indonesia IV (Persero).

15. Perpajakan

15. Taxation

a. Pajak Dibayar di Muka

a. Prepaid Taxes

	30 Jun 2021/ Jun 30, 2021	31 Des 2020/ Dec 31, 2020	
	Rp	Rp	
Perusahaan			The Company
Pajak Penghasilan			Income Tax
Pasal 28A Tahun 2021	69,734	--	Article 28A Year 2021
Sub Total	69,734	--	Sub Total
Entitas Anak			Subsidiaries
Pajak Penghasilan			Income Tax
Pasal 28A Tahun 2021	3,625,395	--	Article 28A Year 2021
Pasal 28A Tahun 2020	13,364,026	13,257,351	Article 28A Year 2020
Pasal 28A Tahun 2019	23,869,027	32,105,994	Article 28A Year 2019
Pajak Pertambahan Nilai	16,803,632	25,128,538	Value Added Tax
Sub Total	57,662,080	70,491,883	Sub Total
Total	57,731,814	70,491,883	Total

PT Nusantara Pelabuhan Handal Tbk (Perusahaan)
Pada 2020, Perusahaan menerima Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) pajak penghasilan pasal 4(2), 23, 26 dan pajak pertambahan nilai tahun 2018 masing-masing sebesar Rp 2.226, Rp 62.536, Rp 13.942 dan Rp 124.654.

PT Nusantara Pelabuhan Handal Tbk (the Company)
In 2020, the Company received Tax Underpayment Assessment Letters (SKPKB) for income taxes article 4(2), 23, 26 and value added taxes for year 2018 amounting to Rp 2,226, Rp 62,536, Rp 13,942 and Rp 124,654, respectively.

Pada 2020, Perusahaan menerima Surat Tagihan Pajak (STP) atas pajak pertambahan nilai tahun 2018 sebesar Rp 28.000.

In 2020, the Company received Tax Collection Letters (STP) for value added taxes year 2018 amounting to Rp 28,000.

Seluruh SKPKB dan STP tersebut telah dicatat sebagai beban pajak untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2020.

All of the SKPKB and STP have been recorded as tax expenses for the year ended December 31, 2020.

Pada 2020, Perusahaan menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) atas pajak penghasilan badan tahun 2018 sebesar Rp 900.007. Perusahaan telah menerima pembayaran SKPLB ini setelah dikompensasikan dengan SKPKB dan STP pada 4 Mei 2020.

In 2020, the Company received Tax Overpayment Assessment Letters (SKPLB) for over payment of corporate income tax year 2018 amounting to Rp 900,007. The Company has received the payment of the SKPLB after compensated with SKPKB and STP on May 4, 2020.

PT Perusahaan Bongkar Muat Adipurusa, entitas anak, (PBMA)

PT Perusahaan Bongkar Muat Adipurusa, a subsidiary, (PBMA)

Pada 2021, PBMA menerima Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) pajak penghasilan pasal 21 dan pajak pertambahan nilai tahun 2019 masing-masing dengan nilai sebesar Rp 36.054 dan Rp 621.516.

In 2021, PBMA received Tax Underpayment Assessment Letters (SKPKB) for income taxes article 21 and value added taxes for year 2019 amounting to Rp 36,054 and Rp 621,516, respectively.

Pada 2021, PBMA menerima Surat Tagihan Pajak (STP) atas pajak pertambahan nilai tahun 2019 dengan nilai sebesar Rp 43.625.

In 2021, PBMA received Tax Collection Letters (STP) for value added taxes for year 2019 amounting to Rp 43,625.

**PT NUSANTARA PELABUHAN HANDAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**
Tanggal 30 Juni 2021 (Tidak Diaudit)
dan 31 Desember 2020 serta
Untuk Periode 6 (Enam) Bulan yang
Berakhir pada Tanggal 30 Juni 2021
dan 2020 (Tidak Diaudit)
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Seluruh SKPKB dan STP telah dicatat sebagai beban pajak untuk periode yang berakhir pada 30 Juni 2021.

Pada 2021, PBMA menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) atas pajak penghasilan badan tahun 2019 sebesar Rp 7.701.942.

Pada 2020, PBMA menerima Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) pajak penghasilan pasal 4(2), 21, 23 dan pajak pertambahan nilai tahun 2018 masing-masing dengan nilai sebesar Rp 5.350, Rp 11.979, Rp 53.031 dan Rp 432.474.

Pada 2020, PBMA menerima Surat Tagihan Pajak (STP) atas pajak penghasilan pasal 4(2), 23 dan pajak pertambahan nilai tahun 2018 masing-masing dengan nilai sebesar Rp 300, Rp 200 dan Rp 500.

Seluruh SKPKB dan STP telah dicatat sebagai beban pajak untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2020.

Pada 2020, PBMA menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) atas pajak penghasilan badan tahun 2018 sebesar Rp 8.136.618.

PT Parvi Indah Persada, entitas anak, (PIP)

Pada 2020, PIP menerima Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) pajak penghasilan pasal 21, 23, 26 dan pajak pertambahan nilai tahun 2018 masing-masing dengan nilai sebesar Rp 82.297, Rp 263.992, Rp 1.289.401 dan Rp 6.870.

Pada 2020, PIP menerima Surat Tagihan Pajak (STP) atas pajak penghasilan badan tahun 2018 sebesar Rp 145.

Seluruh SKPKB dan STP telah dicatat sebagai beban pajak untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2020.

Pada 2020, PIP menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) atas pajak penghasilan badan tahun 2018 sebesar USD 1.646.646. PIP telah menerima pembayaran SKPLB ini setelah dikompensasikan dengan SKPKB dan STP pada 15 Mei 2020.

**PT NUSANTARA PELABUHAN HANDAL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
As of June 30, 2021 (Unaudited)
and December 31, 2020 and
For the Period of 6 (Six) Months
Ended June 30, 2021
and 2020 (Unaudited)
(In Thousand Rupiah, unless otherwise stated)

All of the SKPKB and STP have been recorded as tax expenses for the period ended June 30, 2021.

In 2021, PBMA received Tax Overpayment Assessment Letters (SKPLB) for over payment of corporate income tax year 2019 amounting to Rp 7,701,942.

In 2020, PBMA received Tax Underpayment Assessment Letters (SKPKB) for income taxes article 4(2), 21, 23 and value added taxes for year 2018 amounting to Rp 5,350, Rp 11,979, Rp 53,031 and Rp 432,474, respectively.

In 2020, PBMA received Tax Collection Letters (STP) for income taxes article 4(2), 23 and value added taxes for year 2018 amounting to Rp 300, Rp 200 and Rp 500, respectively.

All of the SKPKB and STP have been recorded as tax expenses for the year ended December 31, 2020.

In 2020, PBMA received Tax Overpayment Assessment Letters (SKPLB) for over payment of corporate income tax year 2018 amounting to Rp 8,136,618.

PT Parvi Indah Persada, a subsidiary, (PIP)

In 2020, PIP received Tax Underpayment Assessment Letters (SKPKB) for income taxes article 21, 23, 26 and value added taxes for year 2018 amounting to Rp 82,297, Rp 263,992, Rp 1,289,401 and Rp 6,870, respectively.

In 2020, PIP received Tax Collection Letters (STP) for corporate income tax year 2018 amounting to Rp 145.

All of the SKPKB and STP have been recorded as tax expenses for the year ended December 31, 2020.

In 2020, PIP received Tax Overpayment Assessment Letters (SKPLB) for over payment of corporate income tax year 2018 amounting to USD 1,646,646. PIP received the payment of the SKPLB after compensated with SKPKB and STP on May 15, 2020.

**PT NUSANTARA PELABUHAN HANDAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**
Tanggal 30 Juni 2021 (Tidak Diaudit)
dan 31 Desember 2020 serta
Untuk Periode 6 (Enam) Bulan yang
Berakhir pada Tanggal 30 Juni 2021
dan 2020 (Tidak Diaudit)
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT NUSANTARA PELABUHAN HANDAL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
As of June 30, 2021 (Unaudited)
and December 31, 2020 and
For the Period of 6 (Six) Months
Ended June 30, 2021
and 2020 (Unaudited)
(In Thousand Rupiah, unless otherwise stated)

b. Utang Pajak

b. Taxes Payable

	30 Jun 2021/ Jun 30, 2021	31 Des 2020/ Dec 31, 2020	
	Rp	Rp	
Perusahaan			The Company
Pajak Penghasilan			Income Tax
Pasal 4 (2)	23	23	Article 4 (2)
Pasal 21	101,703	261,096	Article 21
Pasal 23	329	69	Article 23
Pasal 29			Article 29
Tahun 2020	--	67,498	Year 2020
Pajak Pertambahan Nilai	103,444	76,051	Value Added Tax
Sub Total	205,499	404,737	Sub Total
Entitas Anak			Subsidiaries
Pajak Penghasilan			Income Tax
Pasal 4 (2)	759,254	802,738	Article 4 (2)
Pasal 21	682,722	924,360	Article 21
Pasal 23	1,204,287	5,193,502	Article 23
Pasal 25	10,176	1,183,032	Article 25
Pasal 29			Article 29
Tahun 2021	4,350,009	--	Year 2021
Tahun 2020	--	3,858,087	Year 2020
Sub Total	7,006,448	11,961,719	Sub Total
Total	7,211,947	12,366,456	Total

c. Pajak Kini

Rekonsiliasi antara laba sebelum beban pajak penghasilan yang disajikan dalam laporan laba rugi konsolidasian dan laba kena pajak untuk periode 6 (enam) bulan yang berakhir pada 30 Juni 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

c. Current Taxes

The reconciliation between income before income tax expense presented in the consolidated statement of profit or loss and taxable income for the period of 6 (six) months ended June 30, 2021 and 2020 is as follows:

	30 Jun 2021/ Jun 30, 2021	30 Jun 2020/ Jun 30, 2020	
	Rp	Rp	
Rugi sebelum Pajak Konsolidasian	(7,658,619)	(25,314,841)	Consolidated Loss before Tax
Eliminasi	10,494,996	10,925,018	Elimination
(Laba) Rugi sebelum Pajak			Subsidiaries' (Profit) Loss
Entitas Anak	(2,547,817)	13,759,639	before Tax
Laba (Rugi) sebelum Pajak -			Profit (Loss) before Tax -
Entitas Induk	288,560	(630,184)	Parent Entity
Perbedaan Tetap			Permanent Differences
Penghasilan yang Dikenakan			Revenue already Subjected
Pajak Final	(10,833)	(45,810)	to Final Tax
Lain-lain	(6,512)	815,368	Others
	(17,345)	769,558	
Estimasi Laba Kena Pajak			Estimated Taxable Income
Perusahaan	271,215	139,374	The Company
Entitas Anak	74,932,727	76,582,009	The Subsidiaries
	75,203,942	76,721,383	

**PT NUSANTARA PELABUHAN HANDAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**
Tanggal 30 Juni 2021 (Tidak Diaudit)
dan 31 Desember 2020 serta
Untuk Periode 6 (Enam) Bulan yang
Berakhir pada Tanggal 30 Juni 2021
dan 2020 (Tidak Diaudit)
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT NUSANTARA PELABUHAN HANDAL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
As of June 30, 2021 (Unaudited)
and December 31, 2020 and
For the Period of 6 (Six) Months
Ended June 30, 2021
and 2020 (Unaudited)
(In Thousand Rupiah, unless otherwise stated)

	30 Jun 2021/ Jun 30, 2021 Rp	30 Jun 2020/ Jun 30, 2020 Rp	
Beban Pajak Penghasilan			Income Tax Expenses
Perusahaan	48,407	25,034	The Company
Entitas Anak	16,485,200	16,848,042	The Subsidiaries
	16,533,607	16,873,076	
Kurang (Lebih) bayar			Under (Over) Payment
Pajak Penghasilan			Income Tax
Perusahaan	69,734	(97,533)	The Company
Entitas Anak	4,350,009	3,015,153	The Subsidiary
Entitas Anak	(3,625,395)	(13,920,031)	The Subsidiary
	794,348	(11,002,411)	

d. (Manfaat)/Beban Pajak Penghasilan

d. (Benefit)/Expense Income Tax

	30 Jun 2021/ Jun 30, 2021			
	Perusahaan/ The Company	Entitas Anak/ Subsidiaries	Konsolidasian/ Consolidated	
Kini	48,407	16,485,200	16,533,607	Current Tax
Koreksi Pemeriksaan PPh Badan Tahun - Tahun Sebelumnya	--	962,496	962,496	Correction of Prior Years Corporate Income Tax Examination
Total Beban Pajak Kini	48,407	17,447,696	17,496,103	Total Current Tax Expense
Beban (Manfaat) Pajak Tangguhan	--	(1,146,528)	(1,146,528)	Deferred Tax Expense (Benefit)
Total Beban Pajak	48,407	16,301,168	16,349,575	Total Tax Expense

	30 Jun 2020/ Jun 30, 2020			
	Perusahaan/ The Company	Entitas Anak/ Subsidiaries	Konsolidasian/ Consolidated	
Kini	25,034	16,848,042	16,873,076	Current Tax
Koreksi Pemeriksaan PPH Badan Tahun - Tahun Sebelumnya	416,773	489,088	905,861	Correction of Prior Years Corporate Income Tax Examination
Total Beban Pajak Kini	441,807	17,337,130	17,778,937	Total Current Tax Expense
Beban (Manfaat) Pajak Tangguhan	67,553	1,735,111	1,802,664	Deferred Tax Expense (Benefit)
Total Beban Pajak	509,360	19,072,241	19,581,601	Total Tax Expense

e. Pajak Tangguhan

e. Deferred Taxes

	31 Des 2020/ Dec 31, 2020	Dikreditkan (Dibebankan) ke Laba Rugi/ Credited (Charges) to Profit or Loss	Dikreditkan ke Penghasilan Komprehensif Lainnya/ Credited to Other Comprehensive Income	Penyesuaian/ Adjustment	30 Jun 2021/ Jun 30, 2021	
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	
Aset Pajak Tangguhan						Deferred Tax Assets
Perusahaan						The Company
Beban Imbalan Kerja	180,692	--	--	--	180,692	Employee Benefits Expenses
Penyusutan	139,424	--	--	--	139,424	Depreciation
Penurunan Nilai	1,907,098	--	--	--	1,907,098	Impairment
Entitas Anak						The Subsidiaries
PT Mustika Alam Lestari	93,922	(313,292)	--	254,534	35,164	PT Mustika Alam Lestari
PT Parvi Indah Persada	18,686,009	1,471,172	--	1,995,879	22,153,060	PT Parvi Indah Persada
Aset Pajak Tangguhan	21,007,145	1,157,880	--	2,250,413	24,415,438	Deferred Tax Assets

**PT NUSANTARA PELABUHAN HANDAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**
Tanggal 30 Juni 2021 (Tidak Diaudit)
dan 31 Desember 2020 serta
Untuk Periode 6 (Enam) Bulan yang
Berakhir pada Tanggal 30 Juni 2021
dan 2020 (Tidak Diaudit)
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT NUSANTARA PELABUHAN HANDAL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
As of June 30, 2021 (Unaudited)
and December 31, 2020 and
For the Period of 6 (Six) Months
Ended June 30, 2021
and 2020 (Unaudited)
(In Thousand Rupiah, unless otherwise stated)

	31 Des 2020/ Dec 31, 2020	Dikreditkan (Dibebankan) ke Laba Rugi/ <i>Credited (Charges) to Profit or Loss</i>	Dikreditkan ke Penghasilan Komprehensif Lainnya/ <i>Credited to Other Comprehensive Income</i>	Penyesuaian/ Adjustment	30 Jun 2021/ Jun 30, 2021
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp
Liabilitas Pajak Tangguhan					
Entitas Anak					
PT PBM Adipurusa	(5,032,690)	(11,352)	--	352,740	(4,691,302)
Liabilitas Pajak Tangguhan	(5,032,690)	(11,352)	--	352,740	(4,691,302)
Total - Neto	15,974,455	1,146,528	--	2,603,153	19,724,136

**Deferred Tax Liabilities
The Subsidiaries
PT PBM Adipurusa
Deferred Tax Liabilities
Total - Net**

	31 Des 2019/ Dec 31, 2019	Dikreditkan (Dibebankan) ke Laba Rugi/ <i>Credited (Charges) to Profit or Loss</i>	Dikreditkan ke Penghasilan Komprehensif Lainnya/ <i>Credited to Other Comprehensive Income</i>	Penyesuaian/ Adjustment	Dampak Perubahan Tarif Pajak/ <i>Effect of Changes Tax Rate</i>	31 Des 2020/ Dec 31, 2020
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp
Aset Pajak Tangguhan						
Perusahaan						
Beban Imbalan Kerja	209,476	(4,632)	985	--	(25,137)	180,692
Penyusutan	89,118	61,000	--	--	(10,694)	139,424
Penurunan Nilai	--	1,907,098	--	--	--	1,907,098
Entitas Anak						
PT Mustika Alam Lestari	--	--	--	93,922	--	93,922
PT Parvi Indah Persada	--	--	--	18,686,009	--	18,686,009
Aset Pajak Tangguhan	298,594	1,963,466	985	18,779,931	(35,831)	21,007,145
Liabilitas Pajak Tangguhan						
Entitas Anak						
PT PBM Adipurusa	(1,584,037)	(5,109,975)	163,765	1,603,907	(106,350)	(5,032,690)
PT Mustika Alam Lestari	(2,134,316)	887,321	319,292	1,151,051	(223,348)	--
PT Parvi Indah Persada	(4,378,966)	14,846,684	9,481,353	(18,654,282)	(1,294,789)	--
Liabilitas Pajak Tangguhan	(8,097,319)	10,624,030	9,964,410	(15,899,324)	(1,624,487)	(5,032,690)
Total - Neto	(7,798,725)	12,587,496	9,965,395	2,880,607	(1,660,318)	15,974,455

**Deferred Tax Assets
The Company
Employee Benefits Expenses
Depreciation
Impairment
The Subsidiaries
PT Mustika Alam Lestari
PT Parvi Indah Persada
Deferred Tax Assets
Deferred Tax Liabilities
The Subsidiaries
PT PBM Adipurusa
PT Mustika Alam Lestari
PT Parvi Indah Persada
Deferred Tax Liabilities
Total - Net**

Manajemen berpendapat bahwa aset pajak tangguhan dapat terpulihkan seluruhnya terhadap penghasilan kena pajak di masa yang akan datang.

Management believes that all deferred tax assets are recoverable by future taxable income.

16. Utang Bank Jangka Pendek

16. Short Term Bank Loan

PT Bank Permata Tbk (Bank Permata)

Pada tanggal 30 Mei 2011, PIP mendapatkan fasilitas *Omnibus Invoice Financing* dan *FX Line* dari Bank Permata. Perjanjian pinjaman ini telah mengalami beberapa kali perpanjangan, terakhir dengan jangka waktu sampai dengan 30 Agustus 2021.

PT Bank Permata Tbk (Bank Permata)

On May 30, 2011, PIP received *Omnibus Invoice Financing* and *FX Line* facility from Bank Permata. The loan agreement has been extended several times, most recently with period until August 30, 2021.

Fasilitas pinjaman yang diberikan kepada PIP adalah sebagai berikut:

The credit facilities provided to PIP are as follows:

- Fasilitas *FX Line* dengan jumlah maksimum sebesar USD 25.000. Fasilitas ini belum digunakan oleh PIP.

- FX Line Facility* with maximum limit amounting to USD 25,000. This facility has not been used by PIP.

PT NUSANTARA PELABUHAN HANDAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)
Tanggal 30 Juni 2021 (Tidak Diaudit)
dan 31 Desember 2020 serta
Untuk Periode 6 (Enam) Bulan yang
Berakhir pada Tanggal 30 Juni 2021
dan 2020 (Tidak Diaudit)
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT NUSANTARA PELABUHAN HANDAL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of June 30, 2021 (Unaudited)
and December 31, 2020 and
For the Period of 6 (Six) Months
Ended June 30, 2021
and 2020 (Unaudited)
(In Thousand Rupiah, unless otherwise stated)

b. Fasilitas *Omnibus Invoice Financing* yang terdiri dari *Sight Letter of Credit (LC)*, *Usance LC*, *Bank Guarantee*, *Supplier Invoice Financing*, *Revolving Loan* dengan jumlah maksimum sebesar USD 5.000.000 dengan tingkat suku bunga untuk Rupiah sebesar 11,25% dan untuk USD sebesar 5,25%.

b. *Omnibus Invoice Financing Facility* which consists of *Sight Letter of Credit (LC)*, *Usance LC*, *Bank Guarantee*, *Supplier Invoice Financing*, *Revolving Loan* with maximum limit amounting to USD 5,000,000 with interest rate for Rupiah at 11.25% and for USD at 5.25%.

Fasilitas ini dijamin dengan rekening yang tidak bisa digunakan sebesar 20% dari setiap pembukaan fasilitas (Catatan 4).

This facility was collateralized by restricted accounts for 20% of each opening of the facility (Note 4).

Perjanjian ini mengharuskan PIP untuk menjaga rasio-rasio keuangan tertentu yang dipersyaratkan yaitu:

This agreement required PIP to maintain certain financial ratios as covenant such as:

1. *EBITDA / Interest Expense* minimal 2x; dan
2. *Interest Bearing Debt to Tangible Net worth* maksimum 3x.

1. *EBITDA / Interest Expense* minimal of 2x; and
2. *Interest Bearing Debt to Tangible Net worth* maximum of 3x.

Pada 31 Desember 2020, PIP tidak memenuhi ketentuan rasio keuangan di atas. Terkait kondisi tersebut, Bank Permata mengakui pelanggaran perjanjian keuangan per 31 Desember 2020 dan menyatakan bahwa pelanggaran tersebut bukan merupakan peristiwa gagal bayar. PIP tetap memenuhi kewajiban untuk membayar pokok dan bunga pinjaman kepada Bank Permata.

As of December 31, 2020, PIP was unable to comply with the financial ratios. Regarding those conditions, Bank Permata acknowledge the breach of the financial covenants as of December 31, 2020 and stated that the breach has not constituted event of default. PIP continues to fulfill its loan and interest installment obligations to Bank Permata.

Saldo per 30 Juni 2021 dan 31 Desember 2020 masing-masing sebesar USD 1.300.000 (setara dengan Rp 18.844.800) dan nihil.

Balance as of June 30, 2021 and December 31, 2020 amounted to USD 1,300,000 (equivalent to Rp 18,844,800) and nil, respectively.

Pembayaran yang dilakukan pada periode dan tahun yang berakhir pada 30 Juni 2021 dan 31 Desember 2020 masing-masing sebesar USD 1.700.000 (setara dengan Rp 24.643.200) dan USD 9.088.040 (setara dengan Rp 126.332.885).

Payments made for the period and year ended June 30, 2021 and December 31, 2020 amounted to USD 1,700,000 (equivalent to Rp 24,643,200) and USD 9,088,040 (equivalent to Rp 126,332,885), respectively.

17. Utang Usaha

17. Trade Payable

	30 Jun 2021/ Jun 30, 2021 Rp	31 Des 2020/ Dec 31, 2020 Rp
Pihak Ketiga/ Third Parties		
S & H Lifting Equipment Co Ltd	10,138,185	9,863,458
PT Pelabuhan Indonesia II (Persero)	7,551,261	6,893,497
Pinn Chareon Transport Co Ltd	556,983	1,469,251
Terminal & Equipment Pte. Ltd.	24,440	1,434,281
PT Multi Terminal Indonesia	--	12,575,152
PT Howden Insurance Brokers Indonesia	--	1,467,439
Lain-lain (dibawah Rp 1.000.000)/ Others (below Rp 1,000,000)	22,427,083	18,239,357
Total	40,697,952	51,942,435

**PT NUSANTARA PELABUHAN HANDAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**
Tanggal 30 Juni 2021 (Tidak Diaudit)
dan 31 Desember 2020 serta
Untuk Periode 6 (Enam) Bulan yang
Berakhir pada Tanggal 30 Juni 2021
dan 2020 (Tidak Diaudit)
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT NUSANTARA PELABUHAN HANDAL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
As of June 30, 2021 (Unaudited)
and December 31, 2020 and
For the Period of 6 (Six) Months
Ended June 30, 2021
and 2020 (Unaudited)
(In Thousand Rupiah, unless otherwise stated)

18. Beban Akrua

18. Accrued Expenses

	30 Jun 2021/ Jun 30, 2021 Rp	31 Des 2020/ Dec 31, 2020 Rp	
Proyek	41,446,789	49,180,716	Project
Gaji dan Upah	1,733,678	1,368,777	Salaries and Wages
Bunga Pinjaman	1,132,064	1,439,775	Loan Interest
Lain-lain	1,197,377	2,317,676	Others
Total	45,509,908	54,306,944	Total

19. Liabilitas Keuangan Jangka Pendek Lainnya

19. Other Short Term Financial Liabilities

	30 Jun 2021/ Jun 30, 2021 Rp	31 Des 2020/ Dec 31, 2020 Rp
Pihak Ketiga/ Third Parties		
Sea Maritime Finance Ltd	144,960,000	141,050,000
Terminal & Equipment Pte. Ltd.	61,496,352	84,759,724
Citadelle Capital HK Ltd	57,984,000	--
Knight Investment Pte Ltd	--	56,420,000
Lain-lain/ Others	5,073,095	3,739,484
Total	269,513,447	285,969,208

PT Parvi Indah Persada, entitas anak, (PIP)

Pada 30 Juli 2019, PIP mendapatkan fasilitas pinjaman dari Sea Maritime Finance Ltd dengan plafon sebesar USD 10.000.000 dengan tingkat bunga 15% dan jatuh tempo dalam 12 bulan dari tanggal pencairan dan dapat diperpanjang.

Berdasarkan perjanjian tertanggal 1 November 2017 yang telah diperbaharui dengan perjanjian tertanggal 1 Oktober 2018, PIP memperoleh pinjaman dari Knight Investment Pte Ltd sebesar USD 2.000.000 dengan tingkat bunga 8%.

PIP mendapatkan tambahan pinjaman dari Knight Investment Pte Ltd berdasarkan perjanjian pinjaman tertanggal 16 Januari 2018. Pinjaman tambahan tersebut sebesar USD 2.000.000 dengan tingkat bunga 8%.

Berdasarkan perjanjian pinjaman tertanggal 15 Januari 2021, pinjaman PIP kepada Knight Investment Pte Ltd sebesar USD 4.000.000 telah dinovasikan kepada Citadelle Capital HK Ltd dengan tingkat bunga 6%. Perjanjian pinjaman ini telah diperpanjang dengan jangka waktu sampai dengan 30 Juni 2022.

PT Parvi Indah Persada, a subsidiary, (PIP)

On July 30, 2019, PIP obtained a loan facility from Sea Maritime Finance Ltd amounting up to USD 10,000,000 with interest rate 15% and maturity date within 12 months from disbursement date and can be extended.

Based on the agreement dated November 1, 2017, which was renewed with the agreement dated October 1, 2018, PIP obtained a loan from Knight Investment Pte Ltd amounting to USD 2,000,000 with an interest rate of 8%.

PIP obtained additional loan from Knight Investment Pte Ltd based on term loan agreement dated January 16, 2018. The additional loan amounted to USD 2,000,000 with interest rate of 8%.

Based on loan agreement dated January 15, 2021, PIP loan to Knight Investment Pte Ltd amounting to USD 4,000,000 has been novated to Citadelle Capital HK Ltd with an interest rate of 6%. The loan agreement has been extended with period until June 30, 2022.

**PT NUSANTARA PELABUHAN HANDAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**
Tanggal 30 Juni 2021 (Tidak Diaudit)
dan 31 Desember 2020 serta
Untuk Periode 6 (Enam) Bulan yang
Berakhir pada Tanggal 30 Juni 2021
dan 2020 (Tidak Diaudit)
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT NUSANTARA PELABUHAN HANDAL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
As of June 30, 2021 (Unaudited)
and December 31, 2020 and
For the Period of 6 (Six) Months
Ended June 30, 2021
and 2020 (Unaudited)
(In Thousand Rupiah, unless otherwise stated)

Suksawat Terminal Co., Ltd. (SSW)

SSW mendapatkan pinjaman dari Terminal & Equipment Pte Ltd yang akan jatuh tempo dalam waktu 12 (dua belas) bulan.

Suksawat Terminal Co., Ltd. (SSW)

SSW obtained a loan from Terminal & Equipment Pte Ltd which will due in 12 (twelve) months.

20. Utang Sewa Pembiayaan

20. Finance Lease Payables

	30 Jun 2021/ Jun 30, 2021	31 Des 2020/ Dec 31, 2020
	Rp	Rp
Siam Gas and Petrochemicals Public Co., Ltd.	365,875,358	377,642,978
PT Multi Terminal Indonesia	7,496,297	51,378,409
PT Adira Multifinance Tbk	3,359,181	2,032,538
PT Clipan Finance Indonesia Tbk	2,357,844	--
PT Toyota Astra Financial Service	250,508	283,894
PT Prima Bangun Investama	--	322,627
Sub Total	379,339,188	431,660,446
Dikurangi: Bagian Lancar/ Less: Current Portion		
Siam Gas and Petrochemicals Public Co., Ltd.	(1,876,580)	(828,016)
PT Multi Terminal Indonesia	(7,496,297)	(51,378,409)
PT Adira Multifinance Tbk	(1,417,655)	(960,679)
PT Clipan Finance Indonesia Tbk	(503,605)	--
PT Toyota Astra Financial Service	(156,858)	(67,530)
PT Prima Bangun Investama	--	(322,627)
Sub Total	(11,450,995)	(53,557,261)
Bagian Jangka Panjang/ Long Term Portion	367,888,193	378,103,185

21. Uang Muka Penjualan

21. Sales Advances

Uang muka penjualan sebagian besar merupakan penerimaan uang muka atas penjualan alat pelabuhan dari Laem Chabang International Terminal Co Ltd dan Surat Port. Saldo pada 30 Juni 2021 dan 31 Desember 2020 masing-masing sebesar Rp 141.865.205 dan nihil.

Sales advances mainly represent receipt in advance from sale of port equipment from Laem Chabang International Terminal Co Ltd and Surat Port. The balances as of June 30, 2021 and December 31, 2020 amounted to Rp 141,865,205 and nil, respectively.

22. Utang Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya

22. Loans from Banks and Other Financial Institutions

	30 Jun 2021/ Jun 30, 2021	31 Des 2020/ Dec 31, 2020
	Rp	Rp
Utang Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya/ Bank and Other Financial Institution Loans		
PT Bank DBS Indonesia	261,802,082	328,823,046
PT Indonesia Infrastructure Finance	104,793,750	120,318,750
PT Bank Permata Tbk	12,568,032	16,460,535
	379,163,864	465,602,331

**PT NUSANTARA PELABUHAN HANDAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**
Tanggal 30 Juni 2021 (Tidak Diaudit)
dan 31 Desember 2020 serta
Untuk Periode 6 (Enam) Bulan yang
Berakhir pada Tanggal 30 Juni 2021
dan 2020 (Tidak Diaudit)
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT NUSANTARA PELABUHAN HANDAL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
As of June 30, 2021 (Unaudited)
and December 31, 2020 and
For the Period of 6 (Six) Months
Ended June 30, 2021
and 2020 (Unaudited)
(In Thousand Rupiah, unless otherwise stated)

	30 Jun 2021/ Jun 30, 2021 Rp	31 Des 2020/ Dec 31, 2020 Rp
Dikurangi/ <i>Deduct</i> :		
Biaya Pinjaman/ <i>Borrowing Cost</i>	(30,114,262)	(30,114,262)
Ditambah/ <i>Add</i> :		
Akumulasi Amortisasi Biaya Pinjaman/ <i>Accumulated Amortization of Borrowing Cost</i>	25,258,738	22,993,059
	<u>374,308,340</u>	<u>458,481,128</u>
Dikurangi: Bagian Lancar/ <i>Less: Current Portion</i>		
PT Bank DBS Indonesia	(258,528,685)	(122,834,197)
PT Indonesia Infrastructure Finance	(103,211,623)	(36,225,000)
PT Bank Permata Tbk	(8,697,600)	(8,463,000)
	<u>(370,437,908)</u>	<u>(167,522,197)</u>
Bagian Tidak Lancar/ <i>Non Current Portion</i>	<u>3,870,432</u>	<u>290,958,931</u>

a. PT Bank DBS Indonesia dan PT Indonesia Infrastructure Finance

Berdasarkan perjanjian pinjaman tertanggal 8 Juni 2017 sebagaimana telah diubah pada 31 Agustus 2017 antara Perusahaan sebagai penanggung dan/atau entitas anak (MAL dan PBMA) sebagai peminjam dan penanggung dengan PT Bank DBS Indonesia dan PT Indonesia Infrastructure Finance sebagai kreditur dengan fasilitas pinjaman sebagai berikut:

- Fasilitas *Tranche A1* sebesar USD 25.000.000 dari kreditur PT Bank DBS Indonesia;
- Fasilitas *Tranche A2* sebesar Rp 207.000.000 dari kreditur PT Indonesia Infrastructure Finance; dan
- Fasilitas *Tranche B* sebesar USD 10.000.000, dengan rincian USD 6.000.000 dari kreditur PT Bank DBS Indonesia dan USD 4.000.000 dari kreditur PT Indonesia Infrastructure Finance.

Seluruh fasilitas pinjaman tersebut berlaku sampai dengan 8 Juni 2022.

Tingkat suku bunga dari fasilitas tersebut sebagai berikut:

- Tranche A1* : 3-bulan LIBOR + 3,5%;
- Tranche A2* : 3-bulan JIBOR + 4,0%; dan
- Tranche B* : 3-bulan LIBOR + 3,5%.

Persyaratan Keuangan debitur yang harus dipenuhi sebagai berikut:

- Rasio *Leverage* Terkonsolidasi tidak akan:
 - Tahun ke 1 melebihi 4,50:1
 - Tahun ke 2 melebihi 4,00:1
 - Tahun ke 3 melebihi 3,50:1
 - Tahun ke 4 melebihi 3,00:1
 - Tahun ke 5 melebihi 2,50:1

a. PT Bank DBS Indonesia and PT Indonesia Infrastructure Finance

Based on loan agreement dated June 8, 2017 and amended on August 31, 2017 between the Company as guarantor and/or its subsidiaries (MAL and PBMA) as the borrower and guarantor with the PT Bank DBS Indonesia and PT Indonesia Infrastructure Finance as creditor with the following facilities:

- Tranche A1 Facility* amounting to USD 25,000,000 from the creditors of PT Bank DBS Indonesia;
- Tranche A2 Facility* amounting to Rp 207,000,000 from creditors of PT Indonesia Infrastructure Finance; and
- Tranche B* amounting to USD 10,000,000, of which USD 6,000,000 from PT Bank DBS Indonesia and USD 4,000,000 from PT Indonesia Infrastructure Finance.

All of the loan facilities are valid until June 8, 2022.

The interest rate of the facilities are as follows:

- Tranche A1*: 3-month LIBOR + 3.5%;
- Tranche A2*: 3-month JIBOR + 4.0%; and
- Tranche B*: 3-month LIBOR + 3.5%.

Debtor's financial requirements that must be met are as follows:

- Consolidated Leverage Ratio* will not:
 - Year 1 exceeds 4.50:1
 - Year 2 exceeds 4.00:1
 - Year 3 exceeds 3.50:1
 - Year 4 exceeds 3.00:1
 - Year 5 exceeds 2.50:1

**PT NUSANTARA PELABUHAN HANDAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**
Tanggal 30 Juni 2021 (Tidak Diaudit)
dan 31 Desember 2020 serta
Untuk Periode 6 (Enam) Bulan yang
Berakhir pada Tanggal 30 Juni 2021
dan 2020 (Tidak Diaudit)
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT NUSANTARA PELABUHAN HANDAL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
As of June 30, 2021 (Unaudited)
and December 31, 2020 and
For the Period of 6 (Six) Months
Ended June 30, 2021
and 2020 (Unaudited)
(In Thousand Rupiah, unless otherwise stated)

- b. Rasio Cakupan Bunga Terkonsolidasi setidaknya harus berjumlah:
 - (i) Tahun ke 1 sebesar 2,00:1
 - (ii) Tahun ke 2 sampai tahun ke 5 sebesar 2,50:1
- c. Rasio Cakupan Pembayaran Utang Terkonsolidasi dari Para Debitur sejak tanggal perjanjian sampai dengan jatuh tempo setidaknya harus berjumlah 1,25:1
- d. Rasio dari Total Utang Bersih Terkonsolidasi dengan Kekayaan Bersih Terkonsolidasi dari para Debitur tidak akan:
 - (i) Tahun ke 1 melebihi 2,00:1
 - (ii) Tahun ke 2 sampai tahun ke 5 melebihi 1,50:1

Peminjam setuju bahwa sejak tanggal penandatanganan perjanjian fasilitas dan selama masih ada jumlah terutang berdasarkan fasilitas perjanjian, Grup tidak akan melakukan hal-hal berikut:

- a. Debitur tidak akan mengadakan atau mengizinkan keberadaan jaminan atas seluruh atau salah satu dari aset-asetnya.
- b. Debitur tidak akan:
 - (i) Menjual, mengalihkan atau dengan cara lain melepaskan salah satu dari aset dengan ketentuan dimana aset tersebut dapat disewakan atau dibeli kembali olehnya atau anggota Grup manapun lainnya;
 - (ii) Menjual, mengalihkan atau dengan cara lain melepaskan salah satu dari tagihan karena alasan keterpaksaan;
 - (iii) Menandatangani atau mengizinkan untuk memelihara setiap pengaturan retensi atas hak;
 - (iv) Menandatangani atau mengizinkan adanya pengaturan dimana uang atau manfaat dari rekening bank atau lainnya dapat dipergunakan, dilakukan perjumpaan utang atau dibuat tunduk pada penggabungan rekening-rekening; dan
 - (v) Menandatangani atau mengizinkan untuk memelihara setiap pengaturan pilihan lain yang memiliki efek yang serupa.

Dalam keadaan-keadaan dimana pengaturan atau transaksi diadakan utamanya sebagai suatu metode menggagalkan utang finansial atau atas pembiayaan pengambilalihan dari suatu aset.

- c. Huruf (a) dan (b) diatas tidak berlaku untuk segala jaminan yang diizinkan.

- b. *The Consolidated Interest Coverage Ratio shall be at least:*
 - (i) Year 1 is 2.00:1*
 - (ii) Year 2 to 5th year of 2.50:1*
- c. *The Consolidated Debt Service Coverage Ratio of the Debtors from the date of agreement to maturity shall be at least 1.25:1*
- d. *The Ratio of Total Net Debt Consolidated with Consolidated Net Wealth from Debtors will not:*
 - (i) Year 1 exceeds 2.00:1*
 - (ii) Year 2 to 5 exceeds 1.50:1*

Borrowers agreed that from the date of signing of the facility agreement and as long as there is an outstanding amount under the facility agreement, the Group shall not do the following:

- a. *Borrower shall not create or permit to subsist any Security over all or part of any of its assets.*
- b. *Borrower shall not:*
 - (i) Sell, transfer or otherwise dispose of any of its assets on terms whereby they are or may be leased to or re-acquired by any other Group member;*
 - (ii) Sell, transfer or otherwise dispose of any of its receivables on recourse terms;*
 - (iii) Enter into or permit to subsist any title retention arrangement;*
 - (iv) Enter into or permit to subsist any arrangement under which money or the benefit of a bank or other account may be applied, set-off or made subject to a combination of accounts; and*
 - (v) Enter into or permit to subsist any other preferential arrangement having a similar effect.*

In circumstances where the arrangement or transaction is entered into primarily as a method of raising Financial Indebtedness or of financing the acquisition of an asset.

- c. *Paragraphs (a) and (b) above do not apply to any permitted security.*

**PT NUSANTARA PELABUHAN HANDAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**
Tanggal 30 Juni 2021 (Tidak Diaudit)
dan 31 Desember 2020 serta
Untuk Periode 6 (Enam) Bulan yang
Berakhir pada Tanggal 30 Juni 2021
dan 2020 (Tidak Diaudit)
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Pada 31 Desember 2020, Grup telah memenuhi syarat dan kondisi pinjaman.

Fasilitas ini dijamin dengan:

1. Fidusia atas Bangunan
2. Fidusia atas Peralatan
3. Fidusia atas pembayaran Hasil-hasil Asuransi
4. Fidusia atas Tagihan
5. Gadai-gadai Saham
6. Gadai-Gadai atas Rekening

Saldo utang kepada PT Bank DBS Indonesia dan PT Indonesia Infrastructure Finance per 30 Juni 2021 dan 31 Desember 2020 masing-masing sebesar Rp 366.595.832 dan Rp 449.141.796.

Pembayaran yang dilakukan untuk periode dan tahun yang berakhir pada 30 Juni 2021 dan 31 Desember 2020 masing-masing sebesar Rp 89.607.309 dan Rp 97.098.712.

b. PT Bank Permata Tbk (Bank Permata)

Berdasarkan Akta Notaris No. 11 dari Ny. Susanna Tanu, S.H., PIP mendapatkan fasilitas *Invoice Financing 2* dan *Term Loan* Bank Permata senilai USD 4.500.000 dengan tingkat suku bunga sebesar 5,75% untuk jangka waktu yang berakhir pada 22 Desember 2022.

Fasilitas ini dijamin dengan:

1. Blokir rekening sebesar 20% dari setiap pembukaan fasilitas (Catatan 5);
2. *Container handling* yang dimiliki PIP senilai USD 4.500.000 (Catatan 11).

Perjanjian ini mengharuskan PIP untuk menjaga rasio-rasio keuangan tertentu yang dipersyaratkan yaitu:

1. EBITDA / *Interest Expense* minimal 2x; dan
2. *Interest Bearing Debt to Tangible Net worth* maksimum 3x.

Pada 31 Desember 2020, PIP tidak memenuhi ketentuan rasio keuangan di atas. Terkait kondisi tersebut, Bank Permata mengakui pelanggaran perjanjian keuangan per 31 Desember 2020 dan menyatakan bahwa pelanggaran tersebut bukan merupakan peristiwa gagal bayar. PIP tetap memenuhi kewajiban untuk membayar pokok dan bunga pinjaman kepada Bank Permata.

Saldo per 30 Juni 2021 dan 31 Desember 2020 masing-masing sebesar Rp 12.568.032 (setara dengan USD 867.000) dan Rp 16.460.535 (setara dengan USD 1.167.000).

**PT NUSANTARA PELABUHAN HANDAL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
As of June 30, 2021 (Unaudited)
and December 31, 2020 and
For the Period of 6 (Six) Months
Ended June 30, 2021
and 2020 (Unaudited)
(In Thousand Rupiah, unless otherwise stated)

As of December 31, 2020, the Group is in compliance with the terms and conditions of the loans.

These facilities are collateralized by:

1. *Fiducia Security over Building*
2. *Fiducia Security over Equipment*
3. *Fiducia Security over Insurance Proceeds*
4. *Fiducia Security over Receivables*
5. *Pledge of Shares*
6. *Pledge of Account*

Balance loan to PT Bank DBS Indonesia and PT Indonesia Infrastructure Finance as of June 30, 2021 and December 31, 2020 amounted to Rp 366,595,832 and Rp 449,141,796, respectively.

Payments made for the period and year ended June 30, 2021 and December 31, 2020 amounted to Rp 89,607,309 and Rp 97,098,712, respectively.

b. PT Bank Permata Tbk (Bank Permata)

Based on Notarial Deed No. 11 of Ny. Susanna Tanu, S.H., PIP obtained *Invoice Financing 2* and *Term Loan* facility from Bank Permata amounting to USD 4,500,000 with interest rate of 5.75% for a period until on December 22, 2022.

These facilities are collateralized by:

1. *Restricted accounts for 20% of each opening of the facility (Note 5);*
2. *Container handling owned by PIP amounted to USD 4,500,000 (Note 11).*

This agreement required PIP to maintain certain financial ratios as a covenant such as:

1. EBITDA / *Interest Expense* minimal 2x; and
2. *Interest Bearing Debt to Tangible Net worth* maximum 3x.

As of December 31, 2020, PIP was unable to comply with the financial ratios. Regarding those conditions, Bank Permata acknowledge the breach of the financial covenants as of December 31, 2020 and stated that the breach has not constituted event of default. PIP continues to fulfill its loan and interest installment obligations to Bank Permata.

The outstanding balance as of June 30, 2021 and December 31, 2020 amounted to Rp 12,568,032 (equivalent to USD 867,000) and Rp 16,460,535 (equivalent to USD 1,167,000), respectively.

PT NUSANTARA PELABUHAN HANDAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)
Tanggal 30 Juni 2021 (Tidak Diaudit)
dan 31 Desember 2020 serta
Untuk Periode 6 (Enam) Bulan yang
Berakhir pada Tanggal 30 Juni 2021
dan 2020 (Tidak Diaudit)
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT NUSANTARA PELABUHAN HANDAL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of June 30, 2021 (Unaudited)
and December 31, 2020 and
For the Period of 6 (Six) Months
Ended June 30, 2021
and 2020 (Unaudited)
(In Thousand Rupiah, unless otherwise stated)

Pembayaran yang dilakukan untuk periode dan tahun yang berakhir pada 30 Juni 2021 dan 31 Desember 2020 masing-masing sebesar USD 300.000 (setara dengan Rp 4.231.500) dan USD 600.000 (setara dengan Rp 8.340.600).

Payments for the period and year ended June 30, 2021 and December 31, 2020 amounted to USD 300,000 (equivalent to Rp 4,231,500) and USD 600,000 (equivalent to Rp 8,340,600), respectively.

23. Liabilitas Imbalan Kerja

23. Employee Benefits Liabilities

Liabilitas imbalan kerja Grup pada 31 Desember 2020 dihitung oleh Dayamandiri Dharmakonsilindo dalam laporannya tertanggal 15 Januari 2021.

The Group's employee benefits liabilities as of December 31, 2020 were calculated by Dayamandiri Dharmakonsilindo in its report dated January 15, 2021.

Jumlah karyawan yang mendapatkan program imbalan kerja pada tanggal 30 Juni 2021 dan 31 Desember 2020 masing-masing sebanyak 729 dan 748 karyawan tetap.

The number of employees who is entitled to get employee benefits program as of June 30, 2021 and December 31, 2020 are 729 and 748, permanent employees, respectively.

Berikut asumsi yang digunakan:

Following are assumptions:

	30 Jun 2021/ Jun 30, 2021	31 Des 2020/ Dec 31, 2020	
Usia Pensiun Normal	55 Tahun/ Years	55 Tahun/ Years	Normal Pension Age
Tabel Mortalita	Indonesia - 4 (2019)	Indonesia - 4 (2019)	Mortality Table
Estimasi Kenaikan Gaji			Estimated Future Salary
di Masa Datang	8% per tahun/ per annum	8% per tahun/ per annum	Increase
Tingkat Diskonto	6.1%-7.3% per tahun/ per annum	6.1%-7.3% per tahun/ per annum	Discount Rate
Tingkat Cacat	10% dikalikan/ multiplied TMI 4	10% dikalikan/ multiplied TMI 4	Disability Rate
Tingkat Pengunduran Diri	5% per tahun/ per annum	5% per tahun/ per annum	Resignation Rate
Tingkat Pensiun	100% di usia pensiun/	100% di usia pensiun/	Retirement Rate
	100% at retirement age	100% at retirement age	
Metode	Projected Unit Credit	Projected Unit Credit	Method

Liabilitas imbalan pascakerja pada laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

The estimated liabilities on post-employment benefits presented in consolidated statements of financial position are as follows:

	30 Jun 2021/ Jun 30, 2021	31 Des 2020/ Dec 31, 2020	
	Rp	Rp	
Nilai Kini Liabilitas Manfaat Karyawan	45,738,173	42,254,383	Present Value of Liabilities Employee Benefits
Liabilitas pada Akhir Tahun	45,738,173	42,254,383	Liabilities at the End of Years

Beban imbalan kerja neto:

Net benefit expense:

	30 Jun 2021/ Jun 30, 2021	30 Jun 2020/ Jun 30, 2020	
	Rp	Rp	
Biaya Jasa Kini	4,330,542	3,304,825	Current Service Cost
Beban Manfaat Kesejahteraan Karyawan yang Diakui pada Tahun Berjalan	4,330,542	3,304,825	Employee Benefits Expense Recognized on the Current Years

PT NUSANTARA PELABUHAN HANDAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)
Tanggal 30 Juni 2021 (Tidak Diaudit)
dan 31 Desember 2020 serta
Untuk Periode 6 (Enam) Bulan yang
Berakhir pada Tanggal 30 Juni 2021
dan 2020 (Tidak Diaudit)
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT NUSANTARA PELABUHAN HANDAL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of June 30, 2021 (Unaudited)
and December 31, 2020 and
For the Period of 6 (Six) Months
Ended June 30, 2021
and 2020 (Unaudited)
(In Thousand Rupiah, unless otherwise stated)

Perubahan liabilitas adalah sebagai berikut:

Changes in liability are as follows:

	30 Jun 2021/ Jun 30, 2021	31 Des 2020/ Dec 31, 2020	
	Rp	Rp	
Liabilitas Bersih Awal Tahun	42,254,383	31,774,208	<i>Liabilities at Beginning of Years</i>
Beban Manfaat Kesejahteraan			<i>Employee Benefits Expense</i>
Karyawan yang Diakui pada			<i>Recognized on the</i>
Tahun Berjalan	4,330,542	8,902,317	<i>Current Years</i>
Pembayaran Manfaat	(1,136,932)	(2,266,400)	<i>Benefits Paid</i>
Penghasilan Komprehensif Lain	--	3,821,997	<i>Other Comprehensive Income</i>
Selisih Kurs	290,180	22,261	<i>Foreign Exchange</i>
Liabilitas pada Akhir Tahun	45,738,173	42,254,383	<i>Liabilities at the End of Years</i>

Imbalan pascakerja imbalan pasti memberikan eksposur Grup terhadap risiko actuarial, seperti risiko tingkat bunga dan risiko gaji.

Defined employee benefits program gives exposure to the Group on actuarial risk, such as interest rate risk and salary risk.

Risiko Tingkat Bunga

Nilai kini kewajiban imbalan pasti dihitung menggunakan tingkat diskonto yang ditetapkan dengan mengacu pada obligasi pemerintah jangka panjang. Dengan demikian, penurunan suku bunga obligasi akan meningkatkan liabilitas program.

Interest Risk

The present value of the defined benefits obligation is calculated using discount rate determined by reference to yields on Indonesian Government bonds. Thus, a decrease in the bond interest rate will increase the plan liability.

Risiko Gaji

Nilai kini kewajiban imbalan pasti dihitung dengan mengacu pada gaji masa depan peserta program. Dengan demikian, kenaikan gaji peserta program akan meningkatkan liabilitas program itu.

Salary Risk

Present value of employee benefit obligation is measured by referring to future salary of program members. Thus, increasing of program members' salary will increase the program liability.

Analisa Sensitivitas

Sensitivitas dari liabilitas imbalan pascakerja terhadap perubahan asumsi aktuarial adalah sebagai berikut:

Sensitivity Analysis

The sensitivity of post-employment liabilities to changes in the actuarial assumptions is as follows:

	30 Jun 2021/ Jun 30, 2021		
	Peningkatan 1%/ Increase 1%	Menurun 1%/ Decrease 1%	
	Rp	Rp	
Nilai Kini Kewajiban			<i>Present Value of Defined</i>
Imbalan Pasti			<i>Benefit Obligation</i>
Tingkat Diskonto	41,859,715	49,889,896	<i>Discount Rate</i>
Tingkat Kenaikan Gaji	49,995,703	41,707,406	<i>Salary Increase Rate</i>

Analisis jatuh tempo yang diharapkan dari manfaat pensiun adalah sebagai berikut:

Expected maturity analysis of undiscounted pension benefit is as follows:

	Dalam 10 Tahun/ Within 10 Years	10 - 20 Tahun/ 10 - 20 Years	Lebih dari 20 Tahun/ More than 20 Years	
	Rp	Rp	Rp	
Manfaat Pasti	36,161,740	48,381,472	34,367,350	<i>Defined Benefit</i>

**PT NUSANTARA PELABUHAN HANDAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**
Tanggal 30 Juni 2021 (Tidak Diaudit)
dan 31 Desember 2020 serta
Untuk Periode 6 (Enam) Bulan yang
Berakhir pada Tanggal 30 Juni 2021
dan 2020 (Tidak Diaudit)
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT NUSANTARA PELABUHAN HANDAL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
As of June 30, 2021 (Unaudited)
and December 31, 2020 and
For the Period of 6 (Six) Months
Ended June 30, 2021
and 2020 (Unaudited)
(In Thousand Rupiah, unless otherwise stated)

24. Modal Saham

24. Capital Stock

Susunan kepemilikan saham Perusahaan pada 30 Juni 2021 dan 31 Desember 2020 adalah sebagai berikut:

The composition of shareholders as of June 30, 2021 and December 31, 2020 are as follows:

	Total Saham (dalam Angka Penuh)/ Number of Shares (in Full Amount)	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership %	Total Rp
PT Episenta Utama Investasi	2,084,075,127	74.06	208,407,513
PT Prima Permata Cakrawala	153,008,758	5.44	15,300,876
Masyarakat/ Public	576,858,100	20.50	57,685,810
Total	2,813,941,985	100	281,394,199

25. Tambahan Modal Disetor

25. Additional Paid-in Capital

	30 Jun 2021/ Jun 30, 2021 Rp	31 Des 2020/ Dec 31, 2020 Rp	
Tambahan Modal Disetor			Additional Paid in Capital
Penawaran Umum Perdana	250,933,274	250,933,274	Initial Public Offering
Biaya Penawaran Umum Perdana	(7,134,784)	(7,134,784)	Cost of Initial Public Offering
Total	243,798,490	243,798,490	Total

Pada 16 Maret 2017, dari hasil penawaran umum perdana saham Perusahaan sebanyak 576.858.100 saham dengan harga perdana sebesar Rp 535 menimbulkan selisih dengan nilai nominal saham sebesar Rp 250.933.274 dicatat sebagai tambahan modal disetor.

On March 16, 2017, from the result of the Company's initial public offering of 576,858,100 shares with offering price of Rp 535 per share, caused difference with par value amounting to Rp 250,933,274 recorded as additional paid-in capital.

Biaya-biaya yang dikeluarkan dalam rangka penawaran umum tersebut sebesar Rp 7.134.784 dicatat sebagai pengurang tambahan modal disetor.

All costs that occurred in Initial public offering amounting to Rp 7,134,784 was recorded as deduction on additional paid-in capital.

26. Selisih Transaksi dengan Pihak Nonpengendali

26. Difference in Transaction with Non-controlling Interest

Perbedaan antara nilai ekuitas baru entitas anak dengan nilai tercatat investasi akibat perubahan ekuitas entitas anak disajikan sebagai selisih transaksi dengan pihak nonpengendali dengan rincian sebagai berikut:

The difference between the value of new equity in a subsidiary with the carrying value of investments due to changes in equity of subsidiary are reflected as difference in transaction with non-controlling interest with the following details:

PT NUSANTARA PELABUHAN HANDAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)
Tanggal 30 Juni 2021 (Tidak Diaudit)
dan 31 Desember 2020 serta
Untuk Periode 6 (Enam) Bulan yang
Berakhir pada Tanggal 30 Juni 2021
dan 2020 (Tidak Diaudit)
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT NUSANTARA PELABUHAN HANDAL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of June 30, 2021 (Unaudited)
and December 31, 2020 and
For the Period of 6 (Six) Months
Ended June 30, 2021
and 2020 (Unaudited)
(In Thousand Rupiah, unless otherwise stated)

30 Jun 2021/ Jun 30, 2021						
Entitas Anak/ Subsidiaries	Tanggal Transaksi/ Transaction Date	Kepemilikan Sebelumnya/ Initial Ownership %	Kepemilikan Akhir/ Ending Ownership %	Nilai Ekuitas/ Equity Value Rp	Nilai Tercatat/ Carrying Amount Rp	Total Rp
PT PBM Adipurusa	19-Des-19	75.00	83.34	139,513,730	157,809,521	18,295,791
PT Parvi Indah Persada	08-Feb-17	92.68	99.98	165,859,952	173,381,930	7,521,978
Port Solution Co., Ltd.	23-Nov-16	49.00	30.00	(98,378)	365,419	463,797
PT Indoport & Terminal Operator	23-Apr-21	49.00	99.98	2,549,000	2,401,499	(147,501)
						26,134,065

31 Des 2020/ Dec 31, 2020						
Entitas Anak/ Subsidiaries	Tanggal Transaksi/ Transaction Date	Kepemilikan Sebelumnya/ Initial Ownership %	Kepemilikan Akhir/ Ending Ownership %	Nilai Ekuitas/ Equity Value Rp	Nilai Tercatat/ Carrying Amount Rp	Total Rp
PT PBM Adipurusa	19-Des-19	75.00	83.34	139,513,730	157,809,521	18,295,791
PT Parvi Indah Persada	08-Feb-17	92.68	99.98	165,859,952	173,381,930	7,521,978
Port Solution Co., Ltd.	23-Nov-16	49.00	30.00	(98,378)	365,419	463,797
						26,281,566

27. Kepentingan Nonpengendali

27. Non-controlling Interest

	30 Jun 2021/ Jun 30, 2021 Rp	31 Des 2020/ Dec 31, 2020 Rp
a. Kepentingan Non-Pengendali atas Aset Neto Entitas Anak/ Non-Controlling Interest to Net Assets Subsidiaries		
PT PBM Adipurusa	34,421,401	32,661,567
PT Mustika Alam Lestari	11,467	10,786
PT Parvi Indah Persada*	(95,571,560)	(77,863,442)
Total	(61,138,692)	(45,191,089)
	30 Jun 2021/ Jun 30, 2021 Rp	30 Jun 2020/ Jun 30, 2020 Rp
b. Kepentingan Non-Pengendali atas Laba (Rugi) Komprehensif Entitas Anak/ Non-Controlling Interest in Comprehensive Income (Loss) of Subsidiaries		
PT Mustika Alam Lestari	677	1,006
PT PBM Adipurusa	1,701,050	(1,803,826)
PT Parvi Indah Persada*	(12,514,891)	(15,499,291)
Total	(10,813,164)	(17,302,111)

*) Kepentingan nonpengendali PIP termasuk kepentingan nonpengendali dari entitas anaknya.

*) Non-controlling interest of PIP is include of non-controlling interest of its subsidiaries.

PT NUSANTARA PELABUHAN HANDAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)
Tanggal 30 Juni 2021 (Tidak Diaudit)
dan 31 Desember 2020 serta
Untuk Periode 6 (Enam) Bulan yang
Berakhir pada Tanggal 30 Juni 2021
dan 2020 (Tidak Diaudit)
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT NUSANTARA PELABUHAN HANDAL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of June 30, 2021 (Unaudited)
and December 31, 2020 and
For the Period of 6 (Six) Months
Ended June 30, 2021
and 2020 (Unaudited)
(In Thousand Rupiah, unless otherwise stated)

28. Pendapatan

28. Revenues

Semua pendapatan terkait dengan operasi entitas anak.

All of revenue is related with the operation of the subsidiaries.

	30 Jun 2021/ Jun 30, 2021	30 Jun 2020/ Jun 30, 2020	
	Rp	Rp	
Jasa <i>Stevedoring</i>	338,115,757	305,483,074	<i>Stevedoring Services</i>
Jasa <i>Storage Yard</i>	141,155,834	146,939,366	<i>Storage Yard Services</i>
Servis Pemeliharaan <i>Barging Services</i>	18,707,371	20,174,543	<i>Maintenance Services</i>
Operasi Terminal	15,755,447	16,995,275	<i>Barging Services</i>
Sewa Alat	5,344,393	4,075,223	<i>Terminal Operation</i>
Penjualan Peralatan Pelabuhan	4,825,506	4,489,764	<i>Equipment Rent</i>
Lain-lain	--	147,409,857	<i>Port Equipment Sales</i>
	981,740	1,481,894	<i>Others</i>
Total	524,886,048	647,048,996	Total

Rincian pelanggan dengan nilai kontribusi pendapatan melebihi 10% dari pendapatan usaha Grup untuk periode 6 (enam) bulan yang berakhir pada 30 Juni 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

Details of the customers with contribution value exceeding 10% of the Group's revenues for the period of 6 (six) months ended June 30, 2021 and 2020 are as follows:

	30 Jun 2021/ Jun 30, 2021	30 Jun 2020/ Jun 30, 2020	
	Rp	Rp	
PT Salam Pacific Indonesia Lines	190,392,237	150,759,958	
PT Evergreen Marine Indonesia	63,666,871	57,297,314	
PT Pelabuhan Indonesia IV (Persero)	--	113,017,420	
Lain-lain	270,826,940	325,974,304	
Total	524,886,048	647,048,996	

29. Beban Langsung

29. Direct Expenses

Semua biaya langsung terkait dengan operasi entitas anak.

All of direct expenses are related with the operation of the subsidiaries.

	30 Jun 2021/ Jun 30, 2021	30 Jun 2020/ Jun 30, 2020	
	Rp	Rp	
Kontribusi Entitas Anak ke Pelindo	138,606,402	109,337,838	<i>Subsidiary Contribution to Pelindo</i>
Penyusutan (Catatan 11)	98,666,727	97,050,485	<i>Depreciation (Note 11)</i>
Upah dan Gaji	70,890,950	72,777,744	<i>Wages and Salary</i>
Pergudangan dan Lapangan	40,518,340	32,989,954	<i>Warehouse and Site</i>
Perbaikan dan Pemeliharaan <i>Barging Services</i>	28,947,488	35,224,579	<i>Repair and Maintenance</i>
Listrik dan Bahan Bakar	17,645,675	20,861,592	<i>Barging Services</i>
Sewa Peralatan	14,248,772	12,858,495	<i>Power and Fuel</i>
	3,364,180	3,505,973	<i>Equipment Hire</i>

PT NUSANTARA PELABUHAN HANDAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)
Tanggal 30 Juni 2021 (Tidak Diaudit)
dan 31 Desember 2020 serta
Untuk Periode 6 (Enam) Bulan yang
Berakhir pada Tanggal 30 Juni 2021
dan 2020 (Tidak Diaudit)
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT NUSANTARA PELABUHAN HANDAL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of June 30, 2021 (Unaudited)
and December 31, 2020 and
For the Period of 6 (Six) Months
Ended June 30, 2021
and 2020 (Unaudited)
(In Thousand Rupiah, unless otherwise stated)

	30 Jun 2021/ Jun 30, 2021 Rp	30 Jun 2020/ Jun 30, 2020 Rp	
Penjualan Peralatan Pelabuhan	--	168,560,784	Port Equipment Sales
Lain-lain	15,083,567	14,474,960	Others
Total	427,972,101	567,642,404	Total

30. Beban Operasional

30. Operating Expenses

	30 Jun 2021/ Jun 30, 2021 Rp	30 Jun 2020/ Jun 30, 2020 Rp	
Upah dan Gaji	26,247,837	29,274,100	Wages and Salary
Penyusutan (Catatan 11)	9,521,082	2,392,087	Depreciation (Notes 11)
Amortisasi (Catatan 12)	8,933,131	8,969,703	Amortization (Note 12)
Imbalan Kerja (Catatan 23)	4,330,542	3,304,825	Employee Benefits (Note 23)
Beban Kantor	2,561,120	2,350,517	Office Expenses
Jasa Profesional	1,108,962	2,684,665	Professional Fee
Service Premises	--	11,029,992	Service Premises
Lain-lain	3,248,603	5,019,704	Other
Total	55,951,277	65,025,593	Total

31. Penghasilan/(Beban) Lain-lain

31. Other Income/(Expenses)

	30 Jun 2021/ Jun 30, 2021 Rp	30 Jun 2020/ Jun 30, 2020 Rp	
Penghasilan Bunga	789,264	996,243	Interest Income
Keuntungan Penjualan Aset Tetap (Catatan 11)	--	1,298,677	Gain on Sale of Fixed Asset (Note 11)
Lain-lain	1,018,399	1,353,543	Others
Sub Total	1,807,663	3,648,463	Sub Total
Kerugian Penjualan Aset Tetap (Catatan 11)	(104)	--	Loss on Sale of Fixed Asset (Note 11)
Penurunan Nilai Piutang	(627,154)	--	Impairment of Receivables
Beban Pajak	(711,648)	(11,819,645)	Tax Expenses
Kerugian Penghapusan Piutang (Catatan 13)	(719,993)	--	Loss on Write-off of Receivables (Note 13)
Kerugian Selisih Kurs	(22,536,953)	(925,446)	Loss on Foreign Exchange
Sub Total	(24,595,852)	(12,745,091)	Sub Total
Total	(22,788,189)	(9,096,628)	Total

PT NUSANTARA PELABUHAN HANDAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)
Tanggal 30 Juni 2021 (Tidak Diaudit)
dan 31 Desember 2020 serta
Untuk Periode 6 (Enam) Bulan yang
Berakhir pada Tanggal 30 Juni 2021
dan 2020 (Tidak Diaudit)
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT NUSANTARA PELABUHAN HANDAL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of June 30, 2021 (Unaudited)
and December 31, 2020 and
For the Period of 6 (Six) Months
Ended June 30, 2021
and 2020 (Unaudited)
(In Thousand Rupiah, unless otherwise stated)

32. Beban Keuangan

32. Financial Expenses

	30 Jun 2021/ Jun 30, 2021	30 Jun 2020/ Jun 30, 2020	
	Rp	Rp	
Bunga	22,523,276	26,855,076	Interest
Provisi	2,512,558	2,390,123	Provision
Biaya Bank	797,266	1,354,013	Bank Charges
Total	25,833,100	30,599,212	Total

33. Informasi Segmen Operasi

33. Operating Segment Information

Berikut ini adalah informasi segmen berdasarkan segmen operasi:

Segment information based on business segments are presented below:

30 Jun 2021/ Jun 30, 2021					
Jasa Pelabuhan/ Port Services	Penjualan Peralatan Berat/ Sales Container Handling	Lain-lain/ Others	Eliminasi/ Elimination	Total	
Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	
HASIL					RESULT
Hasil Segmen	578,639,572	--	(60,053,524)	524,886,048	Segment Results
Beban Pokok Pendapatan	(474,718,961)	--	46,746,860	(427,972,101)	Cost of Revenues
Pendapatan dan Beban					Other Income and
Lainnya - Neto	(22,959,192)	--	90,552	(22,788,189)	Expenses - Net
Beban Usaha	(49,906,651)	--	1,023,914	(55,951,277)	Operating Expenses
Beban Keuangan	(27,504,027)	--	1,697,202	(25,833,100)	Financial Expenses
Rugi sebelum Pajak	3,550,741	--	(10,494,996)	(7,658,619)	Loss before Tax
Beban Pajak Penghasilan	(16,301,168)	--	--	(16,349,575)	Tax Expenses
Rugi Tahun Berjalan	(12,750,427)	--	(10,494,996)	(24,008,194)	Loss for the Current Year
Laba Komprehensif Lain	13,239,372	--	3,227	13,242,599	Other Comprehensive Income
Total Rugi Komprehensif	488,945	--	(10,491,769)	(10,765,595)	Total Comprehensive Loss
INFORMASI LAINNYA					OTHER INFORMATION
ASET					ASSETS
Aset Segmen Grup	2,063,711,211	--	(1,038,534,665)	2,205,319,578	The Group Segment Assets
LIABILITAS					LIABILITIES
Liabilitas Segmen Grup	1,536,997,119	--	(655,958,974)	1,327,720,262	The Group Segment Liabilities
30 Jun 2020/ Jun 30, 2020					
Jasa Pelabuhan/ Port Services	Penjualan Peralatan Berat/ Sales Container Handling	Lain-lain/ Others	Eliminasi/ Elimination	Total	
Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	
HASIL					RESULT
Hasil Segmen	552,444,603	147,409,857	(59,105,464)	647,048,996	Segment Results
Beban Pokok Pendapatan	(447,360,583)	(168,560,784)	48,278,963	(567,642,404)	Cost of Revenues
Pendapatan dan Beban					Other Income and
Lainnya - Neto	1,781,407	(4,261,402)	(796,675)	(9,096,628)	Expenses - Net
Beban Usaha	(41,452,748)	(17,110,849)	698,158	(65,025,593)	Operating Expenses
Beban Keuangan	(28,066,213)	(2,528,152)	--	(30,599,212)	Financial Expenses
Rugi sebelum Pajak	37,346,466	(45,051,330)	(10,925,018)	(25,314,841)	Loss before Tax
Beban Pajak Penghasilan	(19,097,186)	24,945	--	(19,581,601)	Tax Expenses
Rugi Tahun Berjalan	18,249,280	(45,026,385)	(7,194,319)	(44,896,442)	Loss for the Current Year
Laba Komprehensif Lain	4,530,383	--	--	4,530,383	Other Comprehensive Income
Total Rugi Komprehensif	22,779,663	(45,026,385)	(10,925,018)	(40,366,059)	Total Comprehensive Loss

PT NUSANTARA PELABUHAN HANDAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)
Tanggal 30 Juni 2021 (Tidak Diaudit)
dan 31 Desember 2020 serta
Untuk Periode 6 (Enam) Bulan yang
Berakhir pada Tanggal 30 Juni 2021
dan 2020 (Tidak Diaudit)
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT NUSANTARA PELABUHAN HANDAL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of June 30, 2021 (Unaudited)
and December 31, 2020 and
For the Period of 6 (Six) Months
Ended June 30, 2021
and 2020 (Unaudited)
(In Thousand Rupiah, unless otherwise stated)

31 Des 2020/ Dec 31, 2020						OTHER INFORMATION ASSETS
Jasa Pelabuhan/ Port Services	Penjualan Peralatan Berat/ Sales Container Handling	Lain-lain/ Others	Eliminasi/ Elimination	Total		
Rp	Rp	Rp	Rp	Rp		
INFORMASI LAINNYA						
Aset Segmen Grup	1,508,973,159	604,378,070	1,145,887,231	(1,024,213,758)	<u>2,235,024,702</u>	The Group Segment Assets
LIABILITIES						LIABILITIES
Liabilitas Segmen Grup	903,573,756	678,379,389	412,190,382	(652,129,837)	<u>1,342,013,690</u>	The Group Segment Liabilities

34. Sifat dan Transaksi dengan Pihak - pihak Berelasi

34. Nature of Relationship and Transactions with Related Parties

Transaksi dan saldo kepada pihak-pihak berelasi terdiri dari aset keuangan lancar lainnya dan aset keuangan tidak lancar lainnya.

Transactions and balances with related parties consist of other current financial assets and other non-current financial assets.

	Persentase Terhadap Total Aset/ Percentage to Total Assets			
	30 Jun 2021/ Jun 30, 2021	31 Des 2020/ Dec 31, 2020	30 Jun 2021/ Jun 30, 2021	31 Des 2020/ Dec 31, 2020
	Rp	Rp	%	%
Aset Keuangan Lancar Lainnya/ Other Current Financial Assets				
Pattani Songkhla Terminal Co Ltd	5,691,478	5,237,102	0.26	0.23
Dikurangi: Cadangan Kerugian Penurunan Nilai/ Less: Allowance for Impairment	(5,691,478)	(5,237,102)	(0.26)	(0.23)
Total	<u>--</u>	<u>--</u>	<u>--</u>	<u>--</u>
Aset Keuangan Tidak Lancar Lainnya/ Other Non Current Financial Assets				
Paul Krisnadi	--	582,367	--	0.03
Total	<u>--</u>	<u>582,367</u>	<u>--</u>	<u>0.03</u>

Kompensasi yang diterima oleh direksi dan dewan komisaris adalah sebagai berikut:

Total compensation of the directors and board of commissioners are as follows:

	30 Jun 2021/ Jun 30, 2021	30 Jun 2020/ Jun 30, 2020	
	Rp	Rp	
Imbalan Kerja Jangka Pendek	2,084,988	2,019,626	Short Term Employee Benefit

Sifat dan hubungan dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut.

Nature and relationship of related parties are as follows.

No.	Pihak Berelasi/ Related Parties	Hubungan/ Relationship	Sifat Saldo Akun/ Transaksi/ Nature of Account/ Transaction
1	Paul Krisnadi	Direktur Perusahaan/ The Company's Director	Aset Keuangan Tidak Lancar Lainnya/ Other Non Current Financial Assets

**PT NUSANTARA PELABUHAN HANDAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**
Tanggal 30 Juni 2021 (Tidak Diaudit)
dan 31 Desember 2020 serta
Untuk Periode 6 (Enam) Bulan yang
Berakhir pada Tanggal 30 Juni 2021
dan 2020 (Tidak Diaudit)
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT NUSANTARA PELABUHAN HANDAL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
As of June 30, 2021 (Unaudited)
and December 31, 2020 and
For the Period of 6 (Six) Months
Ended June 30, 2021
and 2020 (Unaudited)
(In Thousand Rupiah, unless otherwise stated)

No.	Pihak Berelasi/ Related Parties	Hubungan/ Relationship	Sifat Saldo Akun/ Transaksi/ Nature of Account/ Transaction
2	Pattani Songkhla Terminal Co Ltd	Tergabung dalam Pengendalian yang Sama/ Under Common Control	Aset Keuangan Lancar Lainnya/ Other Current Financial Assets

35. Komitmen dan Perjanjian Penting

a. Berdasarkan Perjanjian antara MAL dan PT Multi Terminal Indonesia (MTI) entitas anak dari PT Pelindo II (Persero), yang telah diaktakan dengan Akta No. 38, tertanggal 14 Juli 2004 dari Ny. Suryati Moerwibowo, S.H., dengan memperhitungkan sewa tanah dan kontribusi Pelabuhan 214 dan 300, MAL memiliki hak dan telah ditunjuk oleh MTI sebagai Penyedia Layanan sewa lahan dan kontribusi untuk Pelabuhan 214 dan 300 untuk terminal multi tujuan terkait untuk mengoperasikan dan Penanganan Tenaga Kerja Bongkar Muat Cargo Jasa Ekspor/Impor Komoditas di Pelabuhan Tanjung Priok, Jakarta. MAL harus membayar iuran sebesar Rp 4.200.000 per bulan untuk MTI. Perjanjian ini berlaku sejak 2004 sampai dengan 2021.

MTI juga menyetujui untuk menyewakan Port 212, MAL dikenakan biaya sebesar Rp 1.910.000 per bulan dan tambahan dikenakan sebesar USD 100.000 per bulan.

Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan, perpanjangan untuk perjanjian ini masih dalam proses.

b. Pada 18 Desember 2012, PBMA menandatangani Perjanjian Korporasi No. HK.556/15/16/C.Tpk-12 sehubungan dengan muatan lokal dan Pembongkaran Jasa Layanan kontainer antara PT Pelabuhan Indonesia II (Persero) Cabang Tanjung Priok dengan PT PBM Adipurusa. Perjanjian ini mengatur kerja sama antara PBMA dengan Pelindo II dalam bentuk *Build, Operate, Transfer* (BOT) untuk peralatan *berth and field*. Pada akhir perjanjian, kepemilikan peralatan tersebut harus dialihkan kepada Pelindo II. Jangka waktu perjanjian ini ditentukan selama 20 tahun yang dimulai sejak waktu instalasi pertama peralatan *dock* (QCC) dan bisa dioperasikan. PBMA dan Pelindo II setuju dimulainya operasi pada 28 Desember 2015 (Catatan 12).

35. Commitment and Significant Agreements

a. Based on Agreement between MAL and PT Multi Terminal Indonesia (MTI) a subsidiary of PT Pelindo II (Persero), that has notarized by Deed No. 38 of Ny. Suryati Moerwibowo, S.H., dated on July 14, 2004 with regards to the land lease and contribution for Ports 214 and 300, MAL has rights and had been appointed by MTI as a Service Provider to land lease and contribution for Ports 214 and 300 for multi purposed terminal related to operate Handling and Stevedoring Cargo Services for Export/Import Commodity at Tanjung Priok Port, Jakarta. MAL shall pay contribution fee amounting to Rp 4,200,000 per month to MTI. The agreement period is from 2004 until 2021.

MTI also approved to lease out Port 212, MAL was charged Rp 1,910,000 per month and additional charges amounting to USD 100,000 per month.

As of date of financial statements, the extension for this agreement is still in process.

b. On December 18, 2012, PBMA signed Corporation Agreement No.HK.556/15/16/C.Tpk-12 with regards to the Local Loading and Unloading of Container Service Activity between PT Pelabuhan Indonesia II (Persero) Branch Tanjung Priok with PT PBM Adipurusa. This Agreement arrange corporation between PBMA with Pelindo II in form of Build, Operate, Transfer (BOT) for berth and field equipment. At the end of agreement, ownership of those equipments should be transferred to Pelindo II. Period of this agreement was for 20 years which started since the installation of dock equipment (QCC) and could be operated. PBMA and Pelindo II agreed Commencement on December 28, 2015 (Note 12).

c. Pada 16 November 2015, SSW, Entitas Anak dari RPI, menandatangani *Container Terminal Service Agreement* dengan Siamgas untuk periode sewa selama 25 tahun dari 1 Desember 2015 sampai 30 November 2040. Perjanjian ini mengalami perubahan pada 9 Januari 2017 dengan mengubah masa periode sewa selama 25 tahun dari 22 April 2017 sampai dengan 21 April 2042. Biaya tetap sewa bulanan yang harus dibayar adalah sebagai berikut:

c. On November 16, 2015, SSW, a subsidiary of RPI, entered into container terminal service agreement with Siamgas for a 25-year lease commencing December 1, 2015 to November 30, 2040. This agreement was amended on January 9, 2017 by changing the lease period for 25 years from April 22, 2017 to April 21, 2042. Fixed monthly fees are payable as detailed below:

Bulan/ Months	Biaya Bulanan/ Monthly Fee THB
1 - 36	3,000,000
37 - 60	4,000,000
61 - 120	5,000,000
121 - 300	6,000,000

36. Manajemen Risiko Keuangan

36. Financial Risks Management

Aktivitas Grup mengandung berbagai macam risiko keuangan yaitu: risiko pasar (termasuk risiko nilai tukar mata uang asing dan risiko tingkat suku bunga), risiko kredit, dan risiko likuiditas.

The Group's activities are exposed to variety of financial risks: market risk (including foreign exchange risk and interest rate risk), credit risk and liquidity risk.

Secara keseluruhan, program manajemen risiko keuangan Grup berfokus pada ketidakpastian pasar keuangan dan untuk meminimalisasi potensi kerugian yang berdampak buruk pada kinerja keuangan Grup. Fungsi manajemen risiko keuangan dijalankan oleh manajemen Grup.

The Group's overall financial risk management program focuses on the unpredictability of financial markets and seeks to minimize its potential adverse effects on the financial performance of the Group. Financial risk management is carried out by a management of the Group.

Faktor risiko keuangan

Financial risk factors

(i) Risiko Tingkat Suku Bunga

(i) Interest Rate Risk

Grup menghadapi risiko tingkat suku bunga yang disebabkan oleh perubahan tingkat suku bunga pinjaman yang dikenakan bunga. Suku bunga atas pinjaman jangka pendek dan jangka panjang dapat berfluktuasi sepanjang periode pinjaman.

The Group is exposed to interest rate risk through the impact of rate changes on interest-bearing liabilities. Interest rate for short and long-term borrowing can fluctuate over the borrowing period.

Kebijakan keuangan memberikan panduan bahwa eksposur tingkat bunga harus diidentifikasi dan diminimalisasi/dinetralisasi secara tepat waktu.

The treasury policy sets the guideline that the interest rate exposure shall be identified and minimalized/neutralized promptly.

Untuk mengukur risiko pasar atas pergerakan suku bunga, Grup melakukan analisa marjin dan pergerakan suku bunga untuk melindungi suku bunga pinjaman dalam mata uang asing terhadap risiko ketidakpastian tingkat suku bunga.

To measure market risk of interest rate fluctuation, the Group primarily uses interest margin and spread analysis to hedge the foreign currency interest loans from interest rate uncertainty.

Selain itu Grup mengelola risiko suku bunga dengan menentukan suku bunga tetap yang telah dinegosiasi oleh Grup untuk setiap jenis pinjaman. Dampak dari pergerakan suku bunga di pasar tidak signifikan bagi Grup.

In addition, the Group manages interest rate risk by determining the fixed rate that has been negotiated by the Group for each type of loan. The impact of interest rate movements in the market is not significant to the Group.

Pada 30 Juni 2021, jika suku bunga lebih tinggi 50 basis poin dengan semua variabel lain tetap, maka laba tahun berjalan turun Rp 935.771 terutama yang timbul sebagai akibat beban bunga yang lebih tinggi atas pinjaman dengan suku bunga mengambang.

On June 30, 2021 if interest rate higher 50 basis poin and all other variables fixed, then profit of current year decrease Rp 935,771, respecially those that arise as a result of higher interest expenses on loans with floating interest rates.

(ii) Risiko Kredit

Kelayakan kredit dan prosedur penagihan ditelaah secara baik dan tepat waktu. Tidak terdapat konsentrasi risiko kredit yang signifikan terkait dengan piutang usaha. Manajemen yakin terhadap kemampuan untuk mengendalikan dan menjaga eksposur risiko kredit pada tingkat yang minimal. Eksposur maksimum risiko kredit pada tanggal pelaporan adalah sebagai berikut:

(ii) Credit Risk

Creditworthiness and collection procedures are reviewed properly and promptly. There is no significant concentration of credit risk with respect to trade receivables. Management is confident in its ability to control and sustain minimal exposure of credit risk. The maximum credit risk exposure at the reporting date is as follows:

	30 Jun 2021/ Jun 30, 2021 Rp	31 Des 2020/ Dec 31, 2020 Rp	
Kas dan Setara Kas	227,352,618	214,265,895	Cash and Cash Equivalents
Deposito Berjangka	3,818,246	3,715,257	Time Deposits
Piutang Usaha	133,213,053	132,292,996	Trade Receivables
Aset Keuangan Lancar Lainnya	19,106,277	37,130,971	Other Current Financial Assets
Aset Keuangan Tidak Lancar Lainnya	10,078,045	11,320,448	Other Non-Current Financial Assets
Aset Lain-lain	22,879,367	22,934,801	Other Assets
Total	416,447,606	421,660,368	Total

(iii) Risiko Likuiditas

Risiko likuiditas timbul jika Grup mengalami kesulitan dalam mendapatkan sumber pendanaan. Manajemen risiko likuiditas berarti menjaga kecukupan saldo kas dan bank. Grup mengelola risiko likuiditas dengan pengawasan proyeksi dan arus kas aktual secara terus menerus serta pengawasan tanggal jatuh tempo aset dan liabilitas keuangan.

(iii) Liquidity Risk

Liquidity risk arises if the Group has difficulty in obtaining fund sources. Liquidity risk management means maintaining adequate cash and banks balance. The Group manages liquidity risk by monitoring forecast and actual cash flow continuously and supervision of maturity date of financial assets and liabilities.

Grup memonitor proyeksi persyaratan likuiditas untuk memastikan bahwa Grup memiliki saldo kecukupan kas untuk memenuhi keperluan operasi serta menjaga kecukupan dalam fasilitas pinjaman yang belum ditarik sepanjang waktu sehingga Grup memenuhi semua batas atau persyaratan fasilitas pinjaman.

The Group monitors forecasts of the liquidity requirements to ensure that it has sufficient cash to meet operational needs while maintaining sufficient limit on its undrawn committed borrowing facilities at all times so that the Group does not breach the borrowing limits or covenants on any of its borrowing facilities.

**PT NUSANTARA PELABUHAN HANDAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**
Tanggal 30 Juni 2021 (Tidak Diaudit)
dan 31 Desember 2020 serta
Untuk Periode 6 (Enam) Bulan yang
Berakhir pada Tanggal 30 Juni 2021
dan 2020 (Tidak Diaudit)
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT NUSANTARA PELABUHAN HANDAL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
As of June 30, 2021 (Unaudited)
and December 31, 2020 and
For the Period of 6 (Six) Months
Ended June 30, 2021
and 2020 (Unaudited)
(In Thousand Rupiah, unless otherwise stated)

Tabel di bawah menunjukkan analisis jatuh tempo liabilitas keuangan Grup dalam rentang waktu yang menunjukkan jatuh tempo kontraktual untuk semua liabilitas keuangan non-derivatif dimana jatuh tempo kontraktual sangat penting untuk pemahaman terhadap arus kas. Jumlah yang diungkapkan dalam tabel adalah arus kas kontraktual yang tidak terdiskonto (termasuk pembayaran pokok dan bunga).

The following table shows analysis of the Group's financial liabilities into relevant maturity groupings based on their contractual maturities for all non derivative financial liabilities instruments for which the contractual maturities are essential for an understanding of the timing of the cash flows. The amounts disclosed in the table are the contractual undiscounted cash flows (including principal and interest payment).

		30 Jun 2021/ Jun 30, 2021					
		Tingkat Bunga Mengambang/ Floating Rate		Tingkat Bunga Tetap/ Fixed Rate		Tanpa Bunga/ Non Interest Bearing	Total
		Kurang dari Satu Tahun/ Less than One Year Rp	Lebih dari Satu Tahun/ More than One Year Rp	Kurang dari Satu Tahun/ Less than One Year Rp	Lebih dari Satu Tahun/ More than One Year Rp	Rp	Rp
Aset Keuangan							
Kas dan Setara Kas		223,933,563	--	1,100,000	--	2,319,055	227,352,618
Deposito Berjangka		--	--	3,818,246	--	--	3,818,246
Piutang Usaha		--	--	--	--	133,213,053	133,213,053
Aset Keuangan Lancar Lainnya		--	--	--	--	19,106,277	19,106,277
Aset Keuangan Tidak Lancar Lainnya		--	--	--	--	10,078,045	10,078,045
Aset Lain-lain		--	20,560,466	--	--	2,318,901	22,879,367
Total Aset Keuangan		223,933,563	20,560,466	4,918,246	--	167,035,331	416,447,606
Liabilitas Keuangan							
Utang Bank Jangka Pendek		--	--	18,844,800	--	--	18,844,800
Utang Usaha		--	--	--	--	40,697,952	40,697,952
Beban Akrua		--	--	--	--	45,509,908	45,509,908
Liabilitas Keuangan Jangka Pendek Lainnya		--	--	264,440,352	--	5,073,095	269,513,447
Utang Sewa Pembiayaan		--	--	11,450,995	367,888,193	--	379,339,188
Utang Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya		370,437,908	3,870,432	--	--	--	374,308,340
Total Liabilitas Keuangan		370,437,908	3,870,432	294,736,147	367,888,193	91,280,955	1,128,213,635
Nilai Neto		(146,504,345)	16,690,034	(289,817,901)	(367,888,193)	75,754,376	(711,766,029)
		31 Des 2020/ Dec 31, 2020					
		Tingkat Bunga Mengambang/ Floating Rate		Tingkat Bunga Tetap/ Fixed Rate		Tanpa Bunga/ Non Interest Bearing	Total
		Kurang dari Satu Tahun/ Less than One Year Rp	Lebih dari Satu Tahun/ More than One Year Rp	Kurang dari Satu Tahun/ Less than One Year Rp	Lebih dari Satu Tahun/ More than One Year Rp	Rp	Rp
Aset Keuangan							
Kas dan Setara Kas		211,144,949	--	1,100,000	--	2,020,946	214,265,895
Deposito Berjangka		--	--	3,715,257	--	--	3,715,257
Piutang Usaha		--	--	--	--	132,292,996	132,292,996
Aset Keuangan Lancar Lainnya		--	--	--	--	37,130,971	37,130,971
Aset Keuangan Tidak Lancar Lainnya		--	--	--	--	11,320,448	11,320,448
Aset Lain-lain		--	20,890,822	--	--	2,043,979	22,934,801
Total Aset Keuangan		211,144,949	20,890,822	4,815,257	--	184,809,340	421,660,368
Liabilitas Keuangan							
Utang Usaha		--	--	--	--	51,942,435	51,942,435
Beban Akrua		--	--	--	--	54,306,944	54,306,944
Liabilitas Keuangan Jangka Pendek Lainnya		--	--	282,229,724	--	3,739,484	285,969,208
Utang Sewa Pembiayaan		--	--	53,557,261	378,103,185	--	431,660,446
Utang Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya		167,522,197	290,958,931	--	--	--	458,481,128
Total Liabilitas Keuangan		167,522,197	290,958,931	335,786,985	378,103,185	109,988,863	1,282,360,161
Nilai Neto		43,622,752	(270,068,109)	(330,971,728)	(378,103,185)	74,820,477	(860,699,793)

(iv) Risiko Mata Uang Asing

Risiko mata uang adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas masa mendatang dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi akibat perubahan nilai tukar mata uang asing.

(iv) Foreign Currency Risk

Foreign currency risk is the risk that the fair value of future cash flow of a financial instrument will fluctuate because of changes in the foreign exchange rates.

PT NUSANTARA PELABUHAN HANDAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)
Tanggal 30 Juni 2021 (Tidak Diaudit)
dan 31 Desember 2020 serta
Untuk Periode 6 (Enam) Bulan yang
Berakhir pada Tanggal 30 Juni 2021
dan 2020 (Tidak Diaudit)
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT NUSANTARA PELABUHAN HANDAL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of June 30, 2021 (Unaudited)
and December 31, 2020 and
For the Period of 6 (Six) Months
Ended June 30, 2021
and 2020 (Unaudited)
(In Thousand Rupiah, unless otherwise stated)

Jika Rupiah melemah atau menguat sebesar 1% terhadap mata uang asing dengan asumsi variabel lainnya konstan, maka laba sebelum pajak Grup akan meningkat atau menurun sebagai berikut:

If the Rupiah weakened or strengthened by 1% against the foreign currencies assuming other variables constant, the profit before tax of the Group will increased or decreased as follows:

	30 Jun 2021/ Jun 30, 2021 Rp	31 Des 2020/ Dec 31, 2020 Rp	
Kenaikan 1%	(4,564,782)	(5,649,475)	Increase 1%
Penurunan 1%	4,564,782	5,649,475	Decrease 1%

Pengukuran nilai wajar

Manajemen berpendapat bahwa nilai tercatat aset dan liabilitas yang dicatat sebesar biaya perolehan diamortisasi dalam laporan keuangan mendekati nilai wajarnya.

Measurement of Fair Value

Management believes that the carrying values of assets and liabilities are recorded at amortized cost in the financial statements approximate their fair values.

Tabel berikut menyajikan nilai tercatat dan taksiran nilai wajar dari instrumen keuangan yang dicatat pada laporan posisi keuangan konsolidasian 30 Juni 2021 dan 31 Desember 2020:

The following table presents the carrying values and estimated fair values of the financial instruments that were carried on the consolidated statements of financial position as of June 30, 2021 and December 31, 2020:

	30 Jun 2021/ Jun 30, 2021		31 Des 2020/ Dec 31, 2020		
	Nilai Tercatat/ Carrying Value	Nilai Wajar/ Fair Value	Nilai Tercatat/ Carrying Value	Nilai Wajar/ Fair Value	
Aset Keuangan					Financial Assets
Kas dan Setara Kas	227,352,618	227,352,618	214,265,895	214,265,895	Cash and Cash Equivalents
Deposito Berjangka	3,818,246	3,818,246	3,715,257	3,715,257	Time Deposits
Piutang Usaha	133,213,053	133,213,053	132,292,996	132,292,996	Trade Receivables
Aset Keuangan Lancar Lainnya	19,106,277	19,106,277	37,130,971	37,130,971	Other Current Financial Assets
Aset Keuangan Tidak Lancar Lainnya	10,078,045	10,078,045	11,320,448	11,320,448	Other Non-Current Financial Assets
Aset Lain-lain	22,879,367	22,879,367	22,934,801	22,934,801	Other Assets
Total Aset Keuangan	416,447,606	416,447,606	421,660,368	421,660,368	Total Financial Assets
Liabilitas Keuangan					Financial Liabilities
Utang Bank Jangka Pendek	18,844,800	18,844,800	--	--	Short-Term Bank Loans
Utang Usaha	40,697,952	40,697,952	51,942,435	51,942,435	Trade Payables
Beban Akrua	45,509,908	45,509,908	54,306,944	54,306,944	Accrued Expenses
Liabilitas Keuangan Jangka Pendek Lainnya	269,513,447	269,513,447	285,969,208	285,969,208	Other Short Term Financial Liabilities
Utang Sewa Pembiayaan	379,339,188	379,339,188	431,660,446	431,660,446	Finance Lease Payables
Utang Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya	374,308,340	374,308,340	458,481,128	458,481,128	Bank and Other Financial Institution Loans
Total Liabilitas Keuangan	1,128,213,635	1,128,213,635	1,282,360,161	1,282,360,161	Total Financial Liabilities

Metode dan asumsi berikut ini digunakan untuk mengestimasi nilai wajar untuk setiap kelompok instrumen keuangan yang praktis untuk memperkirakan nilai tersebut:

- a) Aset dan liabilitas keuangan jangka pendek
Instrumen keuangan jangka pendek dengan jatuh tempo satu tahun atau kurang (kas dan setara kas, deposito berjangka, piutang usaha, aset keuangan lancar lainnya, utang bank jangka

The following methods and assumptions were used to estimate the fair value of each class of financial instrument which is practicable to estimate such value:

- a) Short-term financial assets and liabilities
Short-term financial instruments with remaining maturities of one year or less (cash and cash equivalents, time deposit, trade receivables, other current financial assets, short term bank

pendek, utang usaha, liabilitas keuangan jangka pendek lainnya dan beban akrual). Instrumen keuangan ini sangat mendekati nilai tercatat mereka karena jatuh tempo mereka dalam jangka pendek.

- b) Aset dan liabilitas keuangan jangka panjang
Liabilitas keuangan jangka panjang dengan suku bunga tetap dan variabel (liabilitas jangka panjang yang tidak dikuotasikan).

Nilai wajar liabilitas keuangan ini ditentukan dengan mendiskontokan arus kas masa datang dengan menggunakan suku bunga yang berlaku dari transaksi pasar yang dapat diamati untuk instrumen dengan persyaratan, risiko kredit dan jatuh tempo yang sama.

- c) Aset dan liabilitas keuangan jangka panjang lainnya (aset keuangan tidak lancar lainnya, aset lain-lain, utang sewa pembiayaan, utang bank dan lembaga keuangan lain jangka panjang, liabilitas keuangan jangka panjang lainnya).

Estimasi nilai wajar didasarkan pada nilai diskonto dari arus kas masa datang yang disesuaikan untuk mencerminkan risiko pihak lawan (untuk aset keuangan) dan risiko kredit Grup (untuk liabilitas keuangan) dan menggunakan suku bunga bebas risiko (*risk-free rates*) dari instrumen yang serupa.

Aset keuangan tidak lancar yang tidak memiliki kuotasi harga di pasar aktif dan nilai wajarnya tidak dapat diukur secara handal (aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi) diukur pada biaya perolehan.

loans, trade payables, other short term financial liabilities and accrued expenses). These financial instruments approximate to their carrying amounts largely due to their short-term maturities.

- b) Long-term financial assets and liabilities
Long-term fixed-rate and variable-rate financial liabilities (unquoted long-term liabilities).

The fair value of these financial liabilities is determined by discounting future cash flows using applicable rates from observable current market transactions for instruments with similar terms, credit risk and remaining maturities.

- c) Other long-term financial assets and liabilities (other non current financial assets, other assets, finance lease payables, long term loans from bank and other financial institutions, other long term financial liabilities).

Estimated fair value is based on discounted value of future cash flows adjusted to reflect counterparty risk (for financial assets) and the Group's own credit risk (for financial liabilities) and using risk-free rates for similar instruments.

Non-current financial assets that are not quoted in an active market and their fair value cannot be reliably measured (financial assets at fair value through profit and loss) are measured at cost.

37. Aset dan Liabilitas Moneter dalam Mata Uang selain Rupiah

37. Monetary Assets and Liabilities in Currencies other than Rupiah

Pada 30 Juni 2021 dan 31 Desember 2020, aset dan liabilitas moneter Grup dalam mata uang selain Rupiah Indonesia adalah sebagai berikut:

As of June 30, 2021 and December 31, 2020, the Group's monetary assets and liabilities in currency other than Indonesian Rupiah are as follows:

	30 Jun 2021/ Jun 30, 2021		31 Des 2020/ Dec 31, 2020		
	Mata Uang Asing/ Foreign Currencies	Setara Rupiah/ Rupiah Equivalent	Mata Uang Asing/ Foreign Currencies	Setara Rupiah/ Rupiah Equivalent	
Aset					Assets
Kas					Cash on Hand
USD	125,253	1,815,667	125,253	1,766,695	USD
THB	19,988	9,046	19,874	9,338	THB
SGD	303	3,262	300	3,188	SGD

**PT NUSANTARA PELABUHAN HANDAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**
Tanggal 30 Juni 2021 (Tidak Diaudit)
dan 31 Desember 2020 serta
Untuk Periode 6 (Enam) Bulan yang
Berakhir pada Tanggal 30 Juni 2021
dan 2020 (Tidak Diaudit)
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT NUSANTARA PELABUHAN HANDAL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
As of June 30, 2021 (Unaudited)
and December 31, 2020 and
For the Period of 6 (Six) Months
Ended June 30, 2021
and 2020 (Unaudited)
(In Thousand Rupiah, unless otherwise stated)

	30 Jun 2021/ Jun 30, 2021		31 Des 2020/ Dec 31, 2020		
	Mata Uang Asing/ Foreign Currencies	Setara Rupiah/ Rupiah Equivalent	Mata Uang Asing/ Foreign Currencies	Setara Rupiah/ Rupiah Equivalent	
Bank					Cash in Bank
USD	4,734,762	68,635,112	3,195,077	45,066,566	USD
THB	21,075,901	9,538,426	7,559,341	3,551,794	THB
SGD	86,510	932,687	174,301	1,855,273	SGD
Deposito Berjangka					Time Deposits
USD	263,400	3,818,246	263,400	3,715,257	USD
Piutang Usaha					Account Receivables
USD	111,993	1,623,447	193,756	2,732,925	USD
THB	11,939,219	5,403,392	18,875,896	8,868,934	THB
Aset Keuangan Tidak Lancar Lainnya					Other Non-Current Financial Assets
USD	682,944	9,899,959	742,331	10,470,585	USD
THB	52,049	23,556	51,665	24,275	THB
Aset Lain-lain					Other Assets
THB	26,759,026	12,110,466	26,478,003	12,440,822	THB
Total Aset		113,813,266		90,505,652	Total Assets
Liabilitas					Liabilities
Utang Usaha					Account Payables
USD	358,459	5,196,228	1,479,714	20,871,366	USD
THB	15,100,118	6,833,936	13,355,284	6,275,047	THB
Utang Bank Jangka Pendek					Short Term Bank Loan
USD	1,300,000	18,844,800	--	--	USD
Beban Akruai					Accrued Expenses
USD	41,807	606,029	56,249	793,394	USD
Liabilitas Keuangan Jangka Pendek Lainnya					Other Short Term Financial Liabilities
USD	18,242,298	264,440,352	20,009,197	282,229,724	USD
Utang Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya					Loans from Banks and Other Financial Institutions
USD	18,927,298	274,370,114	24,479,517	345,283,581	USD
Total Liabilitas		570,291,459		655,453,112	Total Liabilities
Selisih Neto		(456,478,193)		(564,947,460)	Net Difference

38. Laba/(Rugi) per Saham Dasar

Laba/(rugi) neto per saham dasar dihitung dengan membagi laba (rugi) yang dapat diatribusikan kepada pemilik induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar pada periode bersangkutan.

38. Basic Earnings/(Loss) per Share

Basic net earnings/(loss) per share is computed by dividing net income (loss) attributable to owners of the parent by the weighted average number of ordinary shares outstanding during the period.

	30 Jun 2021/ Jun 30, 2021	30 Jun 2020/ Jun 30, 2020	
	Rp	Rp	
Rugi per Saham			Loss per Share
Rugi Tahun Berjalan yang dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk	(7,930,174)	(26,859,836)	Loss for the Years Attributable to Owners of Parent Entity
Saham Beredar			Outstanding Shares
Rata-rata Tertimbang Jumlah Saham Beredar	2,813,941,985	2,813,941,985	Weighted Average Number of Outstanding Shares
Rugi per Saham (Dalam Rupiah Penuh)	(2.82)	(9.55)	Loss per Share (in Full Rupiah)

39. Goodwill

39. Goodwill

Perusahaan mengakui *goodwill* yang timbul sehubungan dengan akuisisi PIP dengan rincian sebagai berikut:

The Company recognized goodwill due to the acquisition of PIP with detail as follows:

	Harga Perolehan/ Acquisition Cost Rp	Nilai Wajar/ Fair Value Rp	Goodwill Netol Goodwill Net Rp
PT Parvi Indah Persada	262,281,939	233,153,957	29,127,982

Pada 30 Juni 2021 dan 31 Desember 2020, berdasarkan penelaahan manajemen, tidak terdapat peristiwa atau perubahan keadaan yang mengindikasikan penurunan nilai *goodwill* sehingga Manajemen tidak melakukan penyisihan penurunan nilai *goodwill*.

As of June 30, 2021 and December 31, 2020, based on a review of management, there were no events or changes in circumstances that indicate a decrease in goodwill value so that Management does not provide allowance for impairment of goodwill.

40. Manajemen Permodalan

40. Capital Management

Tujuan pengelolaan modal adalah untuk pengamanan kemampuan Grup dalam melanjutkan kelangsungan usaha agar dapat memberikan manfaat bagi pemegang saham dan pihak berkepentingan lainnya serta untuk mempertahankan struktur permodalan yang optimum untuk meminimalkan biaya modal.

The objectives of capital management are to secure the Group's ability to continue their business in order to deliver results for shareholders and benefits to other stakeholders and to maintain an optimal capital structure to minimize the cost of capital.

Secara periodik, Grup melakukan valuasi utang untuk menentukan kemungkinan pembiayaan kembali utang yang ada dengan utang baru yang lebih efisien yang akan mengarah pada biaya yang lebih optimal.

Periodically, the Group performs valuation of debt to determine the possible refinancing of existing debt with new loan that is more efficient which will lead to more optimal debt costs.

Selain harus memenuhi persyaratan pinjaman, Grup juga harus mempertahankan struktur permodalannya pada tingkat risiko yang minimal.

Beside the loan requirement, the Group must maintain capital structure at a minimum risk level.

Rasio utang terhadap ekuitas adalah rasio yang diwajibkan oleh kreditur untuk diawasi oleh manajemen dalam mengevaluasi struktur permodalan Grup serta mereviu efektivitas pinjaman Grup.

Debt to equity ratio is the rasio required by creditor to be managed by management to evaluate the capital structure of the Group and review the effectiveness of the Group's loan.

PT NUSANTARA PELABUHAN HANDAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)
Tanggal 30 Juni 2021 (Tidak Diaudit)
dan 31 Desember 2020 serta
Untuk Periode 6 (Enam) Bulan yang
Berakhir pada Tanggal 30 Juni 2021
dan 2020 (Tidak Diaudit)
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT NUSANTARA PELABUHAN HANDAL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of June 30, 2021 (Unaudited)
and December 31, 2020 and
For the Period of 6 (Six) Months
Ended June 30, 2021
and 2020 (Unaudited)
(In Thousand Rupiah, unless otherwise stated)

Struktur permodalan Grup adalah sebagai berikut:

The Group's capital structure are as follows:

	30 Jun 2021/ Jun 30, 2021		31 Des 2020/ Dec 31, 2020		
	Total Rp	%	Total Rp	%	
Liabilitas Jangka Pendek	905,532,162	68.20	625,664,501	46.62	Short Term liabilities
Liabilitas Jangka Panjang	422,188,100	31.80	716,349,189	53.38	Long Term liabilities
Total Liabilitas	1,327,720,262	60.21	1,342,013,690	60.04	Total Liabilities
Total Ekuitas	877,599,316	39.79	893,011,012	39.96	Total Equity
Total	2,205,319,578	100.00	2,235,024,702	100.00	Total
Rasio Utang terhadap Ekuitas	1.51		1.50		Debt to Equity Ratio

41. Informasi Tambahan Arus Kas

41. Additional Information on Cash Flows

Pada 30 Juni 2021 dan 31 Desember 2020, Grup melakukan transaksi investasi dan pendanaan yang tidak mempengaruhi kas dan setara kas dan tidak termasuk dalam laporan arus kas konsolidasian dengan rincian sebagai berikut:

As of June 30, 2021 and December 31, 2020, the Group has investment and financing transactions that did not affect cash and cash equivalents and hence not included in the consolidated statements of cash flows with details as follows:

	30 Jun 2021/ Jun 30, 2021	31 Des 2020/ Dec 31, 2020	
	Rp	Rp	
Penambahan Aset Tetap melalui:			Additional in Fixed Assets under:
Utang Sewa Pembiayaan	3,457,300	462,373,597	Finance Lease Payables

Tabel di bawah ini menunjukkan rekonsiliasi liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan untuk periode dan tahun yang berakhir pada 30 Juni 2021 dan 31 Desember 2020:

The table below sets out a reconciliation of liabilities arising from financing activities for the period and year ended June 30, 2021 and December 31, 2020 are as follows:

	31 Des 2020/ Dec 31, 2020	Arus Kas/ Cash Flow	Perubahan Nonkas/Non-cash Changes			30 Jun 2021/ Jun 30, 2021	
	Rp	Rp	Pergerakan Valuta Asing/ Foreign Exchange Movement	Utang Sewa Pembiayaan/ Finance Lease Payables	Amortisasi Provisi/ Amortization of Provision	Rp	
Utang Bank Jangka Pendek	--	18,844,800	--	--	--	18,844,800	Short-Term Bank Loans
Liabilitas Keuangan Jangka Pendek Lainnya	282,229,724	(21,459,664)	3,670,292	--	--	264,440,352	Other Short Term Financial Liabilities
Utang Sewa Pembiayaan	431,660,446	(45,243,295)	(10,535,263)	3,457,300	--	379,339,188	Finance Lease Payables
Utang Bank dan Lembaga Keuangan	458,481,128	(93,838,809)	7,400,342	--	2,265,679	374,308,340	Bank and Other Financial Institution Loans
Total Liabilitas dari Aktivitas Pendanaan	1,172,371,298	(141,696,968)	535,371	3,457,300	2,265,679	1,036,932,680	Total Liabilities from Financing Activities
	31 Des 2019/ Dec 31, 2019	Arus Kas/ Cash Flow	Perubahan Nonkas/Non-cash Changes			31 Des 2020/ Dec 31, 2020	
	Rp	Rp	Pergerakan Valuta Asing/ Foreign Exchange Movement	Utang Sewa Pembiayaan/ Finance Lease Payables	Amortisasi Provisi/ Amortization of Provision	Rp	
Utang Bank Jangka Pendek	84,532,498	(83,399,092)	(1,133,406)	--	--	--	Short-Term Bank Loans
Liabilitas Keuangan Jangka Pendek Lainnya	288,331,379	(8,878,363)	2,776,708	--	--	282,229,724	Other Short Term Financial Liabilities
Utang Sewa Pembiayaan	294,405	(84,368,502)	53,360,946	462,373,597	--	431,660,446	Finance Lease Payables
Utang Bank dan Lembaga Keuangan	561,623,826	(114,196,948)	4,993,787	--	6,060,463	458,481,128	Bank and Other Financial Institution Loans
Total Liabilitas dari Aktivitas Pendanaan	934,782,108	(290,842,905)	59,998,035	462,373,597	6,060,463	1,172,371,298	Total Liabilities from Financing Activities

42. Peristiwa setelah Periode Pelaporan

Pada tanggal 19 Juli 2021, ADP telah menerima pembayaran SKPLB atas pajak penghasilan badan tahun 2019 setelah dikompensasikan dengan SKPKB dan STP.

42. Event after the Reporting Period

On July 19, 2021, ADP received the payment of the SKPLB for over payment of corporate income tax year 2019 after compensated with SKPKB and STP.

43. Standar Akuntansi dan Interpretasi Standar yang telah Disahkan namun Belum Berlaku Efektif

Amendemen atas standar yang berlaku efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2022, dengan penerapan dini diperkenankan yaitu:

- Amendemen PSAK 22: Kombinasi Bisnis tentang Referensi ke Kerangka Konseptual; dan
- Amendemen PSAK 57: Provisi, Liabilitas Kontinjensi, dan Aset Kontinjensi tentang Kontrak Memberatkan - Biaya Memenuhi Kontrak.

Standar baru yang berlaku efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2025, dengan penerapan dini diperkenankan yaitu:

- PSAK 74: Kontrak Asuransi.

Sampai dengan tanggal laporan keuangan konsolidasian diotorisasi, Grup masih melakukan evaluasi atas dampak potensial dari penerapan standar baru, Amendemen standar dan interpretasi standar tersebut.

43. New Accounting Standards and Interpretation of Standards which have been Issued but not yet Effective

Amendment to standards which effective for periods beginning on or after January 1, 2022, with early adoption is permitted, are as follows:

- Amendments PSAK 22: Business Combinations regarding Reference to Conceptual Frameworks; and
- Amendments PSAK 57: Provisions, Contingent Liabilities, and Contingent Assets regarding Aggravating Contracts - Contract Fulfillment Costs.

New standards which effective for periods beginning on or after January 1, 2025, with early adoption is permitted, are as follows:

- PSAK 74: Insurance Contract.

Until the date of the consolidated financial statements is authorized, the Group is still evaluating the potential impact of the adoption of new standards, amendments to standards and interpretations of these standards.

44. Informasi Keuangan Tambahan atas Laporan Keuangan Konsolidasian

Informasi keuangan Perusahaan (entitas induk) terlampir (Lampiran 1-5), yang terdiri dari laporan posisi keuangan 30 Juni 2021 dan 31 Desember 2020 serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas untuk periode 6 (enam) bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2021 dan 2020, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya (secara kolektif disebut sebagai Informasi Keuangan Entitas Induk) yang disajikan sebagai informasi tambahan terhadap laporan keuangan konsolidasian, disajikan untuk tujuan analisis tambahan dan bukan merupakan bagian dari laporan keuangan konsolidasian yang diharuskan menurut Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

44. Supplementary of Financial Information on the Consolidated Financial Statements

The accompanying financial information (Attachments 1-5) of the Company (parent entity), which comprises the statements of financial position as of June 30, 2021 and December 31, 2020 and the statements of profit or loss and other comprehensive income, statements of changes in equity and statements of cash flows for the period of 6 (six) months ended June 30, 2021 and 2020, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information (collectively referred to as the Parent Financial Information), which is presented as a supplementary information to the consolidated financial statements, is presented for the purposes of additional analysis and is not a required part of the consolidated financial statements under Indonesian Financial Accounting Standards.

**PT NUSANTARA PELABUHAN HANDAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**
Tanggal 30 Juni 2021 (Tidak Diaudit)
dan 31 Desember 2020 serta
Untuk Periode 6 (Enam) Bulan yang
Berakhir pada Tanggal 30 Juni 2021
dan 2020 (Tidak Diaudit)
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Informasi Keuangan Entitas Induk merupakan tanggung jawab manajemen serta dihasilkan dari dan berkaitan secara langsung dengan catatan akuntansi dan catatan lainnya yang mendasarinya yang digunakan untuk menyusun laporan keuangan konsolidasian.

45. Tanggung Jawab Manajemen atas Laporan Keuangan Konsolidasian

Manajemen Grup bertanggung jawab atas penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang diotorisasi oleh Direksi untuk terbit pada 27 Agustus 2021.

**PT NUSANTARA PELABUHAN HANDAL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
As of June 30, 2021 (Unaudited)
and December 31, 2020 and
For the Period of 6 (Six) Months
Ended June 30, 2021
and 2020 (Unaudited)
(In Thousand Rupiah, unless otherwise stated)

The Parent Entity Financial Information are the responsibility of management and were derived from and relates directly to the underlying accounting and other records used to prepare the consolidated financial statements.

45. Management Responsibility to the Consolidated Financial Statements

The Groups Management are responsible for the preparation of the consolidated financial statements which were authorized to be issued by the Directors on August 27, 2021.

LAMPIRAN 1

ATTACHMENT 1

PT NUSANTARA PELABUHAN HANDAL Tbk
(ENTITAS INDUK)
LAPORAN POSISI KEUANGAN INTERIM
 Per 30 Juni 2021 (Tidak Diaudit) dan
 31 Desember 2020
 (Dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT NUSANTARA PELABUHAN HANDAL Tbk
(PARENT ENTITY)
INTERIM STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
 As of June 30, 2021 (Unaudited) and
 December 31, 2020
 (In Thousand Rupiah, unless otherwise stated)

	30 Jun 2021/ Jun 30, 2021	31 Des 2020/ Dec 31, 2020
	Rp	Rp
ASET		
ASET LANCAR		
Kas dan Bank	7,608,706	7,890,085
Piutang Usaha	9,083,100	7,747,500
Pajak Dibayar di Muka	69,734	21,786
Biaya Dibayar di Muka	424,382	911,672
Uang Muka	104,707	264,075
Total Aset Lancar	17,290,629	16,835,118
ASET TIDAK LANCAR		
Aset Pajak Tangguhan	2,227,214	2,227,214
Aset Tetap - Setelah Dikurangi Akumulasi Penyusutan	9,666,212	10,783,469
Investasi pada Entitas Anak	605,605,672	605,605,672
Aset Keuangan Tidak Lancar Lainnya	82,542,437	82,542,437
Aset Lain-lain	612,180	606,480
Total Aset Tidak Lancar	700,653,715	701,765,272
TOTAL ASET	717,944,344	718,600,390
LIABILITAS DAN EKUITAS		
LIABILITAS JANGKA PENDEK		
Utang Usaha	598,904	934,562
Utang Pajak	205,499	426,523
Beban Akrua	7,732	6,462
Liabilitas Keuangan Jangka Pendek Lainnya	1,755,127	1,755,127
Bagian Lancar Liabilitas Jangka Panjang: Utang Sewa Pembiayaan	124,096	358,948
Total Liabilitas Jangka Pendek	2,691,358	3,481,622
LIABILITAS JANGKA PANJANG		
Utang Sewa Pembiayaan	--	105,935
Liabilitas Imbalan Kerja	821,325	821,325
Total Liabilitas Jangka Panjang	821,325	927,260
TOTAL LIABILITAS	3,512,683	4,408,882
EKUITAS		
Modal Saham - Nilai Nominal per Saham Rp 100 (dalam Rupiah Penuh)		
Modal Dasar - 8.000.000.000 Saham		
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh - 2.813.941.985 Saham	281,394,199	281,394,199
Tambahan Modal Disetor	243,798,490	243,798,490
Saldo Laba	191,080,604	190,840,451
Selisih Transaksi dengan Pihak Nonpengendali	(1,841,632)	(1,841,632)
TOTAL EKUITAS	714,431,661	714,191,508
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS	717,944,344	718,600,390

ASSETS
CURRENT ASSETS
Cash and Banks
Trade Receivables
Prepaid Taxes
Prepaid Expenses
Advances
Total Current Assets
NON-CURRENT ASSETS
Deferred Tax Assets
Fixed Assets - Net of Accumulated Depreciation
Investment in Subsidiaries
Other Non-Current Financial Assets
Other Assets
Total Non-Current Assets
TOTAL ASSETS
LIABILITIES AND EQUITY
CURRENT LIABILITIES
Trade Payables
Taxes Payable
Accrued Expenses
Other Short Term Financial Liabilities
Current Maturities of Long-Term Loans:
Finance Lease Payables
Total Current Liabilities
NON-CURRENT LIABILITIES
Finance Lease Payables
Employee Benefits Liabilities
Total Non-Current Liabilities
TOTAL LIABILITIES
EQUITY
Capital Stock - Par Value per Share Rp 100 (in Full Rupiah)
Authorized Capital - 8,000,000,000 Shares Issued and Fully Paid - 2,813,941,985 Shares
Additional Paid-In Capital
Retained Earnings
Difference in Transaction with Non-Controlling Interest
TOTAL EQUITY
TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

LAMPIRAN 2

ATTACHMENT 2

PT NUSANTARA PELABUHAN HANDAL Tbk
(ENTITAS INDUK)
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN INTERIM

Untuk Periode 6 (Enam) Bulan yang Berakhir
pada Tanggal 30 Juni 2021 dan 2020
(Tidak Diaudit)
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT NUSANTARA PELABUHAN HANDAL Tbk
(PARENT ENTITY)
INTERIM STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME

For the Period of 6 (Six) Months Ended
June 30, 2021 and 2020
(Unaudited)
(In Thousand Rupiah, unless otherwise stated)

	30 Jun 2021/ Jun 30, 2021 Rp	30 Jun 2020/ Jun 30, 2020 Rp	
PENDAPATAN	6,300,000	6,300,000	REVENUES
Penghasilan Lainnya	38,366	52,192	Other Income
Beban Operasional	(6,023,424)	(6,156,692)	Operating Expenses
Beban Lainnya	(8,741)	(820,837)	Other Expenses
LABA (RUGI) USAHA	306,201	(625,337)	OPERATING PROFIT (LOSS)
Beban Keuangan	(17,641)	(4,847)	Financial Expenses
LABA (RUGI) SEBELUM PAJAK	288,560	(630,184)	PROFIT (LOSS) BEFORE TAX
BEBAN PAJAK PENGHASILAN	(48,407)	(509,360)	INCOME TAX EXPENSE
LABA (RUGI) PERIODE BERJALAN	240,153	(1,139,544)	PROFIT (LOSS) FOR THE PERIOD
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN	--	--	OTHER COMPREHENSIVE INCOME
TOTAL LABA (RUGI) KOMPREHENSIF PERIODE BERJALAN	240,153	(1,139,544)	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME (LOSS) FOR THE PERIOD

LAMPIRAN 3

ATTACHMENT 3

PT NUSANTARA PELABUHAN HANDAL Tbk (ENTITAS INDUK)
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS INTERIM

Untuk Periode 6 (Enam) Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 Juni 2021 dan 2020 (Tidak Diaudit)
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT NUSANTARA PELABUHAN HANDAL Tbk (PARENT ENTITY)
INTERIM STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY

For the Period of 6 (Six) Months Ended
June 30, 2021 and 2020 (Unaudited)
(In Thousand Rupiah, unless otherwise stated)

	Modal Saham/ <i>Capital Stock</i>	Tambahan Modal Disetor/ <i>Additional Paid - in Capital</i>	Selisih Transaksi dengan Pihak Nonpengendali/ <i>Difference in Transaction with Non- Controlling Interest</i>	Saldo Laba/ <i>Retained Earnings</i>		Total Ekuitas/ <i>Total Equity</i>	
	Rp	Rp	Rp	Telah Ditentukan Penggunaannya/ <i>Appropriated</i>	Belum Ditentukan Penggunaannya/ <i>Unappropriated*)</i>	Rp	
Saldo per 31 Desember 2019	<u>281,394,199</u>	<u>243,798,490</u>	<u>(1,841,632)</u>	<u>2,000,000</u>	<u>192,735,942</u>	<u>718,086,999</u>	<i>Balance as of December 31, 2019</i>
Rugi Komprehensif Periode Berjalan	--	--	--	--	(1,139,544)	(1,139,544)	<i>Comprehensive Loss for the Period</i>
Saldo per 30 Juni 2020	<u>281,394,199</u>	<u>243,798,490</u>	<u>(1,841,632)</u>	<u>2,000,000</u>	<u>191,596,398</u>	<u>716,947,455</u>	<i>Balance as of June 30, 2020</i>
Saldo per 31 Desember 2020	<u>281,394,199</u>	<u>243,798,490</u>	<u>(1,841,632)</u>	<u>2,000,000</u>	<u>188,840,451</u>	<u>714,191,508</u>	<i>Balance as of December 31, 2020</i>
Laba Komprehensif Periode Berjalan	--	--	--	--	240,153	240,153	<i>Comprehensive Income for the Period</i>
Saldo per 30 Juni 2021	<u>281,394,199</u>	<u>243,798,490</u>	<u>(1,841,632)</u>	<u>2,000,000</u>	<u>189,080,604</u>	<u>714,431,661</u>	<i>Balance as of June 30, 2021</i>

*) Saldo Laba yang belum Ditentukan Penggunaannya Termasuk Pengukuran Kembali atas Program Imbalan Pasti/ *Unappropriated Retained Earnings Include Remeasurement on Defined Benefit Plan*

PT NUSANTARA PELABUHAN HANDAL Tbk
(ENTITAS INDUK)

LAPORAN ARUS KAS INTERIM

Untuk Periode 6 (Enam) Bulan yang Berakhir
pada Tanggal 30 Juni 2021 dan 2020
(Tidak Diaudit)
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT NUSANTARA PELABUHAN HANDAL Tbk
(PARENT ENTITY)

INTERIM STATEMENTS OF CASH FLOWS

For the Period of 6 (Six) Months Ended
June 30, 2021 and 2020
(Unaudited)
(In Thousand Rupiah, unless otherwise stated)

	30 Jun 2021/ Jun 30, 2021	30 Jun 2020/ Jun 30, 2020
	Rp	Rp
ARUS KAS DARI AKTIVITAS		
OPERASI		
Penerimaan dari Pelanggan	4,964,400	5,717,700
Pembayaran Pajak Penghasilan	(185,639)	(220,100)
Pembayaran kepada Karyawan	(3,463,912)	(3,516,909)
Penerimaan Pendapatan Bunga	10,833	23,581
Pembayaran Bunga	(17,641)	(4,847)
Pembayaran kepada Pihak Ketiga	(1,255,934)	(1,300,559)
Kas Neto Diperoleh dari Aktivitas Operasi	52,107	698,866
ARUS KAS DARI AKTIVITAS		
INVESTASI		
Pembelian Aset Tetap	(20,362)	(23,950)
Kas Neto Digunakan untuk Aktivitas Investasi	(20,362)	(23,950)
ARUS KAS DARI AKTIVITAS		
PENDANAAN		
Pembayaran Utang Sewa Pembiayaan	(340,787)	(332,323)
Kas Neto Digunakan untuk Aktivitas Pendanaan	(340,787)	(332,323)
KENAIKAN (PENURUNAN) NETO		
KAS DAN BANK	(309,042)	342,593
PENGARUH PERUBAHAN KURS		
VALUTA KAS DAN BANK	27,663	28,421
KAS DAN BANK AWAL		
PERIODE	7,890,085	7,516,999
KAS DAN BANK AKHIR		
PERIODE	7,608,706	7,888,013

CASH FLOWS FROM OPERATING
ACTIVITIES

Received from Customers
Income Tax Payment
Payments to Employees
Receipts from Interest Income
Interest Payment
Payments to Third Parties
Net Cash Provided by Operating Activities

CASH FLOWS FROM INVESTING
ACTIVITIES

Acquisition of Fixed Assets
Net Cash Used in Investing Activities

CASH FLOW FROM FINANCING
ACTIVITIES

Payment of Finance Lease Payable
Net Cash Used in Financing Activities

NET INCREASE (DECREASE)
CASH AND BANKS

EFFECT FROM EXCHANGES RATES
CHANGE IN CASH AND BANKS

BEGINNING BALANCE OF CASH
AND BANKS

ENDING BALANCE OF CASH
AND BANKS

PT NUSANTARA PELABUHAN HANDAL Tbk
(ENTITAS INDUK)

PENGUNGKAPAN LAINNYA

Untuk Periode 6 (Enam) Bulan yang Berakhir
pada Tanggal 30 Juni 2021 dan 2020
(Tidak Diaudit)
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT NUSANTARA PELABUHAN HANDAL Tbk
(PARENT ENTITY)

OTHER DISCLOSURE

For the Period of 6 (Six) Months Ended
June 30, 2021 and 2020
(Unaudited)
(In Thousand Rupiah, unless otherwise stated)

1. Laporan Keuangan Tersendiri

Laporan posisi keuangan, laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas dan laporan arus kas entitas induk adalah laporan keuangan tersendiri yang merupakan informasi tambahan atas laporan keuangan konsolidasian.

1. Separates Financial Statements

Statements of financial position, statements of profit or loss and other comprehensive income, statements of changes in equity and cash flows of the parent entity is separate financial statements which represents additional information to the consolidated financial statements.

2. Daftar Investasi pada Entitas Anak

2. Schedule of Investment in Subsidiaries

Entitas Anak/ Subsidiaries	Tempat Kedudukan/ Domicile	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	
		30 Jun 2021/ Jun 30, 2021	31 Des 2020/ Dec 31, 2020
		%	%
PT Mustika Alam Lestari	Jakarta	99.99	99.99
PT PBM Adipurusa	Jakarta	83.34	83.34
PT Parvi Indah Persada	Jakarta	99.98	99.98

3. Metode Pencatatan Investasi

Investasi pada entitas anak sebagaimana disebutkan dalam laporan keuangan entitas induk dicatat menggunakan metode biaya perolehan.

3. Method of Recording Investment

Investment in subsidiaries mentioned in the financial statements of parent entity is recorded using cost method.